STRATEGI KEPALA SMA ISLAM AL- MUMTAZ KOTA SOLOK DALAM MENGEMBANGKAN TALENTA, PRESTASI, DAN AKHLAK MULIA SISWA

TESIS

Ditulis Sebagai Syarat Memproleh Gelar Megister Pendidikan (S.2)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

ANDRIZAL
NIM. 212011003

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS
BATUSANGKAR
1445 H /2023 M

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Andrizal

NIM : 212011003

Program Studi: Menejemen Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang berjudul "**STRATEGI KEPALA SMA ISLAM AL MUNTAZ KOTA SOLOK DALAM MENGEMBANGKAN TALENTA, PRESTASI DAN AKHLAK MULIA SISWA**" adalah hasil karya sendiri bukan plagiat, apabila dikemudian hari terbukti sebagai plagiat, maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Batusangkar, Juli 2023
Yang membuat pernyataan



ANDRIZAL
NIM. 212011003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing tesis atas nama **ANDRIZAL, NIM. 212011003** dengan judul "**STRATEGI KEPALA SMA ISLAM AL MUNTAZ KOTA SOLOK DALAM MENGEMBANGKAN TALENTA, PRESTASI DAN AKHLAK MULIA SISWA"** memandang bahwa tesis yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah untuk di lanjutkan ke sidang *Munaqosyah*

Demikianlah persetujan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, Juli 2023

Pembimbing Utama,	Pembimbing Pendamping
Prof. Dr. Suswati Hendriani, M.Pd, M.Pd	**Dr. M. Haviz, M. Si**
NIP. 196609141992032003	NIP. 198004252009011010

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis atas Nama **ANDRIZAL, NIM. 212011003** dengan judul "**STRATEGI KEPALA SMA ISLAM AL MUNTAZ KOTA SOLOK DALAM MENGEMBANGKAN TALENTA, PRESTASI DAN AKHLAK MULIA SISWA"** Telah di uji dalam ujian *munaqosyah* Pascasarjana UIN Muhmud Yunus Batusangkar yang dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 31 Juli 2023

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya

NO	Nama dan NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Hj Demina, M. Pd NIP. 196906252000032001	Ketua Sidang		16-8-2023
2	Dr. Sirajul Munir, M. Pd NIP. 197407251999031003	Penguji Utama		15-8-2023
3	Dr. M. Yusuf Salam, S. Ag, MA NIP. 197108012003121003	Anggota Penguji		15-8-2023
4	Prof. Dr. Suswati Hendriani, M. Pd, M. Pd NIP. 196609141992032003	Penguji Pendamping/ Pembimbing Utama		15-8-2023
5	Dr. M. Haviz, M. Si NIP. 19800425 2009011010	Penguji Pendamping/ Pembimbing pendamping		15-8-2023

Batusangkar, Juni 2023
Mengetahui
Direktur Pascasarjana
UIN Muhmud Yunus Batusangkar

Dr. ADRIPEN, M.Pd
NIP. 196505041993031003

ABSTRAK

ANDRIZAL, NIM. 212011003 Judul Tesis : "Strategi Kepala SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok Dalam Mengembangkan Talenta, Prestasi, dan Akhlak Mulia Siswa". Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Pengembangan talenta, prestasi dan akhlak mulia merupakan program dilakukan oleh SMA Islam Al- Muntaz Kota Solok, selain merupakan tuntutan kurikulum, talenta, prestasi dan aklak mulia juga merupakan modal penting untuk melanjutkan pendidikan ketingkat yang lebih tinggi, dan juga modal penting berintraksi sosial ketika kembali ke kehidupan masyarakat. Tujuan penelitan ini adalah adalah mendeskripsikan Kepala SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok dalam mengembangkan talenta, prestasi, dan akhlak mulia siswa, sedang secara khusus yiatu 1. Untuk mengetahui strategi apa yang diterapkan oleh Pimpinan SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok dalam mengembangkan talenta, prestasi, dan akhlak mulia siswa. 2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi tersebut oleh Kepala SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok dalam mengembangkan talenta, prestasi, dan akhlak mulia siswa. 3. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh Kepala SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok dalam mengembangkan talenta, prestasi, dan akhlak mulia siswa

Penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan *field research* bersifat kualitatif pendekatan studi kasus. Tempat penelitan SMA Islam Al Muntaz Kota Solok. Informan penelitan adalah kepala sekolah, ketua komite, wakil kepala, Kepala Pusat Pendidikan dan Latihan Prestasi (PPLP), guru, siswa dan unsur-unsur dalam lingkungan Sekolah SMA Al Muntaz Kota Solok. Instrumen penelitian ini adalah wawancara, lembar observasi dan studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara mendalam, observasi berperan serta dan studi dokumentasi. Teknik data adalah dengan cara triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1. Srategi yang digunakan oleh Kepala SMA Islam Al Muntaz dalam mengembangkan telenta, prestasi dan akhlak siswa diantaranya adalah potensi siswa dikembangkan sesuai dengan keinginanya, sedangkan untuk membentukan akhlak yang dilakukan berpedoman kepada akhlak Rasulullah SAW dalam kehidupan sehari hari dan kemudaian melakukan segala sesuatu dilakukan dengan sungguh-sungguh. 2. Penerapan srategi dengan menciptakan kebersamaan terhadap semua yang ada di SMA Al Muntaz Kota Solok yang didalamnya ada pendidik dan tenaga kependidikan, mengklasifikasikan siswa sesuai dengan talenta siswa, mengevaluasi talenta dan mengarahkan siswa sesuai bakat yang mereka miliki, kemudian mengikutsertakan siswa kedalam setiap perlombaan dan meyakinkan siswa bahwa dengan prestasi yang mereka miliki akan memudahkan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi negeri yang ada di Sumatera Barat dan di Indonesia. 3. Kendala yang di hadapi diantaranya, pengaruh lingkungan, sarana dan prasarana yang belum memadai, sulitnya mencari pelatih yang bisa menjadi suritauladan bagi siswa, dan siswa kurang konsisten dengan pilihanya sendiri.

ABSTRACT

ANDRIZAL, NIM. 212011003 Thesis title: "Strategy of the Principal of Al-Mumtaz Islamic High School, Solok City in Developing Talents, Achievements, and Noble Morals of Students". Islamic Education Management Study Program Postgraduate Program UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

The development of talents, achievements and noble character is a program carried out by the Al-Muntaz Islamic High School in Solok City, apart from being a demand for curriculum, talent, achievement and noble character are also important assets for continuing education to a higher level, and also important capital for social interaction when returning to people's lives. The purpose of this research is to describe the Principal of Al-Mumtaz Islamic High School in Solok City in developing the talents, achievements, and noble character of students, specifically namely 1. To find out what strategies are applied by the Leaders of Al-Mumtaz Islamic High School in Solok City in developing talents, achievement, and noble character of students. 2. To find out how this strategy was implemented by the Head of Al-Mumtaz Islamic High School, Solok City in developing the talents, achievements, and noble character of students. 3. To find out the obstacles faced by the Head of Al-Mumtaz Islamic High School, Solok City in developing the talents, achievements, and noble character of students.

This study used a qualitative field research approach with a case study approach. Place of research on Al Muntaz Islamic High School, Solok City. Research informants are school principals, committee chairs, deputy heads, heads of Achievement Education and Training Centers (PPLP), teachers, students and elements within the Al Muntaz High School, Solok City. The research instruments were interviews, observation sheets and documentation studies. The data collection technique used is through in-depth interviews, participant observation and documentation studies. Data technique is done by means of triangulation, namely triangulation of sources and triangulation of techniques.

The results of the study show that, 1. The strategy used by the Principal of Al Muntaz Islamic High School in developing the talents, achievements and morals of students includes the potential of students to be developed according to their wishes, while the formation of morals is guided by the morals of Rasulullah SAW in everyday life and later do everything seriously. 2. Implementation of the strategy by creating togetherness for all in Al Muntaz High School, Solok City, in which there are educators and education staff, classifying students according to student talents, evaluating talents and directing students according to their talents, then involving students in every competition and convince students that the achievements they have will make it easier for students to continue on to state universities in West Sumatra and in Indonesia. 3. The obstacles faced include environmental influences, inadequate facilities and infrastructure, the difficulty of finding coaches who can be role models for students, and students who are less consistent with their own choices, then include students in every competition from the sub-district, city and provincial levels then convince students that their achievements will make it easier for students to continue on to state universities in West Sumatra and in Indonesia. 3. Obstacles faced by school principals in developing the talents, achievements and noble character of students at AL

Mumtaz Islamic High School, Solok city, are environmental influences, inadequate facilities and infrastructure, the difficulty of finding trainers who can be role models for students, and students who are less consistent by his choice**.**

KATA PENGATAR



Alhamdulillah segala Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, sebagai pencipta, pengatur, dan pemelihara alam semesta ini, dengan berkat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. *Shalawat* dan salam semoga senantiasa Allah limpahkan untuk Nabi Besar Muhammad SAW, yang merupakan rahmat seluruh Alam.

Tesis ini ditulis untuk memenuhi persyaratan penyelesaian program S-2 pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar, dengan judul **"Strategi Kepala SMA Islam Al Mumtaz Kota Solok Dalam Mengembangkan Talenta, Prestasi, dan Akhlak Mulia Siswa"**.

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis menyadari banyak kendala dan hambatan, semua itu terjadi karena keterbatasan ilmu, pengalaman, dan kemampuan yang penulis miliki. Namun, berkat kemudahan dan hidayah dari Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya tesis ini dapat penulis selesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Marjoni Imamora, M. Sc selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengenyam pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN)Mahmud Yunus Batusangkar.
2. Bapak Dr. Adripen, M. Pd selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN)) Mahmud Yunus Batusangkar. beserta jajaran yang telah memberikan nasehat, motivasi dan bimbingan dalam menyusun tesis ini
3. Ibuk Prof. Dr. Suswati Hendriani, M. Pd, M. Pd Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar tahun 2022, tempat peneliti berkeluh kesah dan selalu memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada peneliti.

4. Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Ibuk Dr. Hj. Demina, M.Pd dan jajaranya yang telah memberikan nasehat dan bimbingan dalam menyusun tesis ini.
5. Ibuk Prof. Dr. Suswati Hendriani, M. Pd, M. Pd selaku penasehat akademik dan pembimbing I serta bapak Dr. M. Haviz, M. Si selaku pembimbing II yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada peneliti. Kemudian kepada bapak Dr. Sirajul Munir, M. Pd selaku dosen penguji Seminar Proposal Tesis sekaligus penguji sidang Munaqosyah yang telah memberikan arahan dan saran kepada peneliti untuk menyelesaikan tenis ini.
6. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar Ibuk Armizawati, S. IP, beserta anggota yang telah memberikan pelayanan perpustakaan yang baik serta pinjaman koleksi buku untuk bahan pembuatan tesis.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan serta pengalaman sejak awal kuliah sampai tahap penulisan tesis ini
8. Bapak dan Ibu mahasiswa Menajemen Pendidikan Islam MPI A "21" yang selalu memberikan semangat dan motivasi
9. Kepada Ibuk Elvy Basri, SE, MM selaku Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintahan Kota Solok, yang telah bersedia memberikan Rekomendasi Penelitian di Sekolah SMA Islam Al Muntaz Kota Solok.
10. Kepada Bapak Zulbadri, S.S selaku Kepala SMA Islam Al Muntaz Kota Solok yang telah memberikan izin penelitan dan juga merupakan nara sumber dalam wawancara yang dilakukan peneliti.
11. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Islam Al Muntaz Kota Solok terkhusus Ibu Surmayanti, S. Pd selaku Wakil Kepala Sekolah, Ibuk Nurfitri S.Pd Selaku Kepala PPLP, Bapak Agus Wanto, S. Pd Guru Mata Pelajaran dan sekaligus Pengurus Asrama Putra, Bapak Nasril Efendi S,Ag Selaku

Ketua Komite dan Ananda Muhammad Amin Siswa Kelas XI Di SMA Al Muntaz Kota Solok yang telah bersedia diwawancarai yang berguna dalam pembuatan tesis ini.

12. Ibu Kepala Madrasah Wastariddrima M. Pd dan Bapak Kepala Tata Usaha Weldianto, S. Ag MTsN 7 Solok yang telah memberikan izin dan motivasi untuk melanjutkan pendidikan, dan semua Bapak Ibu pendidik dan tenaga kependidikan MTsN 7 Solok terkhusus uniku Harselinda S.P (Almarhumah) yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan pendidikan ini.
13. Teristimewa peneliti ucapkan terima kasih kepada Ayahanda (Alm) Maana. L dan Ibunda Hj. Yuliar dan kedua Mertua H. Aditiarman, dan Hj. Asni Abdulah, Saudara-saudaraku, dan Istriku tercinta Ns. Asdiyatul Rahma, S. Kep yang selalu memberikan semangat, dan kepada anak-anakku Rachel Rihadatul Aisy dan Reynard Azam Andllia tersayang yang selalu mengatakan "papa semangat"
14. Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti selama perkuliahan sampai penelisan tesis

Semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis bernilai suatu Ibadah dan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT hendaknya. Terakhir penulis mengharapkan tesis ini dapat bermanfaat, baik bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Batusangkar Juli 2023

Peneliti

Andrizal

NIM. 212011003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ……..
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS …… i
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING ……. ii
SURAT PENGESAHAN PENGUJI …… iii
ABSTRAK …….. iv
ABSTRACT ……... v
KATA PENGATAR …….. vii
DAFTAR ISI …….. x
DAFTAR TABEL …….. xii
DAFTAR LAMPIRAN …….. xiii
BAB I PENDAHULUAN …….. 1
A. Latar Belakang Masalah ……. 1
B. Fokus Penelitian …….. 10
C. Pertanyaan Penelitian …….. 10
D. Tujuan Penelitian …… 11
E. Manfaat Penelitian …….. 11
F. Definisi Operasional …… 12
BAB II KAJIAN TEORI ……... 14
A. Landasan Teori ……... 14
1. Tugas dan Tanggungjawab Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Peserta Didik ……... 14
2. Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Potensi Peserta Didik …… 16
3. Siswa Bertalenta …….. 27
4. Siswa Berprestasi ……. 29
5. Siswa Berakhlak Mulia …… 34
B. Penelitian Relevan …….. 46
BAB III METODE PENELITIAN ……... 52
A. Jenis Penelitian ……... 52
B. Tempat dan Waktu Penelitian ……. 53
C. Sumber Data …… 53
D. Instrumen Penelitian ……... 54
E. Teknik Pengumpulan Data …….. 54
F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data ……... 55
G. Teknik Analisis Data …….. 56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ……. 58
A. Hasil Penelitian ……... 58
1. Hasil Umum Penelitian ……. 58
2. Hasil Khusus Penelitian ……..... 66

1. Srategi Kepala SMA Al Muntaz dalam Mengembangkan Talenta, Prestasi, dan Akhlak Mulia Siswa …… 66
2. Penerapan Srategi Kepala SMA Al Muntaz dalam Mengembangkan Talenta, Prestasi, dan Akhlak Mulia Siswa …… 75
3. Kendala Kepala SMA Al Muntaz dalam Mengembangkan Talenta, Prestasi, dan Akhlak Mulia Siswa …… 80
B. Pembahasan Hasil Penelitian …….. 84
1. Srategi Kepala SMA Al Mumtaz Kota Solok Dalam Pengembangkan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa …… 84
2. Penerapan Srategi Kepala SMA Islam al Mumtaz kota Solok dalam mengembangkan Talenta, Prestasi dan Akhlak mulia siswa ……. 94
3. Kendala Kepala SMA Al Mumtaz Kota Solok dalam Mengembangkan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa …… 100
BAB V PENUTUP ……. 104
A. Kesimpulan ……. 104
B. Implikasi…….. 105
C. Saran ……... 107
DAFTAR PERPUSTAKAAN ……... 108
LAMPIRAN ……... 112

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel : 4.1	Profil sekolah ……...	56
Tabel : 4.2	Data Pendidik dan Tanaga Kependidikan ……	58
Tabel : 4.3	Data Peserta Pendidik ……..	58
Tabel : 4.4	Data sarana dan Prasarana ……...	59
Tabel : 4.5	Prestasi-prestasi Al Muntaz …….	60

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1 :	Mohon Rekomendasi Izin Penelitan ……..	112
Lampiran 2 :	Rekomendasi Penelitan …….	113
Lampiran 3 :	Pedoman Wawancara ……	114
Lampiran 4 :	Kisi-kisi Instrumen Wawancara ……	120
Lampiran 5 :	Instrumen Wawancara ……...	121
Lampiran 6 :	Transkip Wawancarara ……..	128
Lampiran 7 :	Dokumentasi Sarana dan Prasaran ……	143
Lampiran 8 :	Dokumentasi wawancara ……...	144
Lampiran 9 :	Dokumentasi Prestasi ……	146

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pengembangan potensi setiap warga negara tanpa kecuali. Pendidikan Nasional yang bermutu merupakan fondasi pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan mampu secara proaktif menjawab tantangan zaman yang terus berubah.(*Standar Nasional Pendidikan*, 2021) Pendidikan adalah menciptakan lingkungan dan proses belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya supaya mempunyai rasa keagamaan, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang diinginkan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (*Standar Nasional Pendidikan*, 2021). Pendidikan memegang peranan penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Selain itu dengan pendidikan dapat diwujudkan cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga terpeliharanya kelangsungan pembangunan untuk menuju kejayaan, keluar dari kebodohan dan kemiskinan. Dengan demikian pendidikan mutlak dilaksanakan, ditumbuhkan dan dikembangkan. Sehubungan dengan itu cita-cita tersebut maka pemerintah merumuskan menjadi fungsi dan tujuan pendidikan Nasional

Untuk mencapai dan mewujudkan fungsi dan tujuan itu, yang menjadi salah satu unsur yang tidak dapat ditinggalkan yaitu kepeawaian seorang pimpinan lembaga pendidikan yaitu kepala sekolah. Bukan saja fungsi dan tujuan pendidikan yang lambat tercapai, mutu pendidikanpun tidak akan tercapai sesuai dengan yang diinginkan, apabila tidak adanya gagasan yang kosntruktif dari seorang kepala sekolah. Kehadiran serta peran kepala sekolah menjadi penting, karena pendidikan merupan kegiatan yang berlangsung di tengah masyarakat itu sendiri, Pendidikan dilakukan oleh kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan, kemudian dimanfaatkan oleh masyarakat. Dapat pula dikatakan bahwa berhasil atau tidaknya pendidikan dipengaruhi

oleh kepemimpinan seorang kepala sekolah dan hasil pendidikan akan mempengaruhi masyarakat.

Pentingnya pendidikan untuk mewujudkan suatu bangsa yang cerdas, mengangkat derajat orang banyak, serta membangun harkat martabat suatu bangsa, makanya pemerintah mengupayakan memberi perhatian yang maksimal untuk mencari jalan keluar tentang berbagai persoalan yang di dunia pendidikan, sehingga pendidikan diharapkan bisa berkembang dan berada pada grafik meningkat. Di Negara Kesatuan Republik Indonesia, prosesnya pendidikan di diawali dari tingkat yang paling bawah/dasar, lanjutan, menengah, sampai tingkat tinggi. Perhatian pemerintah terhadap dunia pendidikan bervariasi dalam tingkat intensitasnya tergantung pada keadaan, kebutuhan, dan prioritas, diantaranya dalam hal anggaran, pendanaan, dan kebijakan pendidikan, Pemerintah mengeluarkan kebijakan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mengakomodasi kebutuhan masyarakat. Kebijakan tersebut dapat meliputi perubahan kurikulum, peningkatan standar pendidikan, pengembangan sistem evaluasi, dan promosi inklusi pendidikan bagi kelompok marginal. Pelatihan dan pengembangan guru, penelitian dan inovasi, akses dan kesetaraan. Pengawasan dan akuntabilitas Pemerintah bertanggung jawab untuk mengawasi dan memastikan kualitas pendidikan yang memadai. Mereka dapat membentuk badan pengawas pendidikan, mengadopsi sistem evaluasi, dan mengimplementasikan standar kualitas untuk memastikan bahwa lembaga pendidikan memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Pemerintah dapat berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, dan sektor swasta, untuk memperkuat sistem pendidikan. Ini dapat melibatkan program kemitraan, dialog kebijakan, dan koordinasi upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara holistik. Disisi lain juga melaksanakan beragam macam ikhtiar, untuk memberi kesempatan yang seluas-luasnya bagi warga dalam memdapatkan pemdidikan untuk semua tingkat yang ada (Alpian et al., 2019).

PAUD adalah singkatan dari Pendidikan Anak Usia Dini. PAUD merujuk pada pendidikan yang diberikan kepada anak-anak pada usia dini, yaitu sebelum mereka memasuki jenjang pendidikan dasar. PAUD meliputi tahapan pendidikan mulai dari kelompok bermain (playgroup), taman kanak-kanak (TK), hingga sekolah yang berfokus pada pendidikan anak-anak usia dini. Pada masa ini adalah masa sensitif, dalam perkembanganya pada masa inilah seorang anak gampang menerima stimulus-stimulus dari lingkunganya yang berada disekitarnya. Pada masa ini anak dipersiapkan melaksanakan baragam aktivitas untuk bisa beradaptasi dengan linkungannya. Pada hakekatnya pembelajaran pada anak usia dini, mencakup semua usaha dan sikap yang dilaksanakan berupa pendidikan oleh orang tua dalam proses merawat dan mengasuh. Masa ini seseorang anak hendak belajar dengan methode mengamati, meniru dan melaksanakannya yang berlangsung secara berulang-ulang serta mengaitkan segala kemampuan serta kecerdasan anak (Ariyanti, 2016).

Pendapat Nurmalina (Nurmalina, 2022) Perkembangan anak usia SD adalah faktor yang penting dalam proses pembelajaran. dimana Pada periode ini aktivitas proses pembelajaran berpusat kepada kebutuhan anak. Kondisi ini harus bisa di pahami oleh seorang guru, sehingga Pada masa ini seorang guru harus mempunyai kompetensi tentang ilmu pengetahuan tentang aspek pertumbuhan dan perkembangan seorang anak.

Pendidikan dasar yang dalam pelasanaanya ada sekolah dasar (SD) dan yang sederajat dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) atau yang sederajat, ini merupakan landasan dari pendidikan, kemudian baru pendidikan menengah. Dalam pendidikan menengah di kelompokan menjadi Pendidikan Menengah Umum dan Pendidikan Menegah Kejuruan. Yang termasuk pendidikan umum yaitu SMA (Sekolah Menengah Atas) dan MA (Madrasah Aliyah), sedangkan untuk kejuruan yaitu SMK (Sekolah Menengah Kejuruan dan MAK (Madrasah Aliyah Kejuruan), atau yang sederajat. Pendidikan menengah dirancang agar peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai nilai, dan persiapan yang di perlukan untuk berpartisipasi

secara aktif dalam kehidupan masyarakat, oleh karenanya mereka di harapkan dapat memberikan konstibusi fositif dalam bidang pekerjaan, kehidupan sosial, kehidupan politik, dan kegiatan masyarakat yang lain. Sehingga ketika telah menyelesaikan pendidikan atau lulus bisa menjadi bagian dari masyarakat, menjalin komunikasi dua arah dilingkungan sosial budaya, serta memperluas keterampilan dalam dunia kerja dan pendidikan tinggi. **(**Darmadi, 2019). Pada pendidikan menengah di sini adalah mencakup peserta didik yang memiliki rentang usia antara 15 sampai dengan 18 tahun.

Para pendiri bangsa berharap bahwa pendidikan harus dijalani oleh anak bangsa dengan harapan terciptanya generasi yang yang cerdas dan membanggakan Indonesia di kancah Internasional. Dengan Pendidikan maka akan terbentuk kemampuan berpikir untuk memajukan Negara Indonesia sehingga bisa bersaing dengan negara maju lainya**.** Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Kemudian didalam undang-undang tersebut juga mengisyaratkan bahwa memperluas kemungkinan yang diperoleh peserta didik akan sangat mempengaruhi pertumbuhan mereka di tahap selanjutnya dan meningkatkan produktivitas kerja mereka setelah menjadi bagian dari anggota masyarakat. Namun, harap dicatat bahwa siswa harus menerima stimulasi, bimbingan, dukungan dan/atau perawatan tergantung pada tingkat pertumbuhan dan perkembangannya **(**Noor, 2018).

Tercapainya tujuan pendidikan dalam sebuah lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah, bergantung pada kemahiran, serta kelihaian dan kebijakan seorang pimpinan, salah satu pemimpin pendidikan ialah kepala sekolah. Sebab kepala sekolah ialah pegawai handal organisasi sekolah yang bertanggung jawab menata, mengelola serta mengolah segala sumber daya yang ada dalam sebuah lembaga pendidikan, serta menciptakan sebuah

kerjasama dengan para pendidik dalam hal mendidik dan mengajar peserta didik guna menggapai tujuan pendidikan dalam pengembangan talenta, kenaikan prestasi serta menanamkan akhlak mulia pada diri peserta didik.

Faktor yang mempengaruhi perkembangan talenta siswa di pengaruhi oleh beberapa faktor diataranya, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, guru dan mentor, lingkungan sosial, akses ke sumber daya, ketersediaan sumber daya, seperti fasilitas, peralatan, dan bahan bacaan yang relevan, dapat mempengaruhi sejauh mana siswa dapat mengembangkan talenta mereka. Akses ke pelatihan khusus, mentor, dan sarana untuk berlatih juga berperan penting dalam perkembangan talenta siswa, dan motivasi internal maksudnya adalah motivasi dan dedikasi siswa untuk mengembangkan bakat mereka juga merupakan faktor kunci dalam perkembangan talenta. Siswa yang memiliki tekad kuat dan rasa ingin tahu yang tinggi cenderung lebih berhasil dalam mengasah bakat mereka. Menurut Alfazani (Alfazani, 2021) Perkembangan talenta siswa di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu faktor minat, faktor lingkungan dan keterbukaan diri. Faktor minat di pengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Minat adalah emosi yang diekspresikan individu sebagai evaluasi positif atau objek kesukaan, kesenangan, atau simpati terhadap sesuatu sebelum terlibat dalam suatu aktivitas. Faktor kedua yang mempengaruhi talenta dan potensi siswa adalah lingkungan. Adapun lingkungan, dibagi menjadi dua : lingkungan rumah dan lingkungan sekolah. Pertama, lingkungan rumah mempunyai peran yang penting dalam perkembangan individu. Karena keluarga yang menciptakan individu, lingkungan keberadaan sosial yang lain terbentuk. Lingkungan rumah yang sederhana, bersih, dan rapi di mana anak-anak memiliki akses dalam menentukan serta memilih makanan sehat, dan dukungan keluarga memberi mereka rasa aman. dan mendukung perkembangan diri mereka yang harmonis dan alami. Kedua, lingkungan sekolah sebuah lembaga resmi yang bertanggung jawab guna membimbing pertumbuhan anak. Guru dengan sepenuh hati wajib menyadari tanggung jawabnya bahwa pertumbuhan anak terdapat di tangannya. Oleh karena itu, guru harus mampu membimbing siswa

menuju perkembangannya sesuai dengan salah satu perannya sebagai fasilitator. Faktor ketiga yang mempengaruhi perkembangan talenta siswa adalah melalui pengungkapan diri, pengungkapan diri akan menjadikan pribadi yang di pengaruhi terdapap lingkugan sekitar, dengan pengungkapan diri akan terjalin hubungan yang terbuka yang saling mengungkapkan satu dengan yang lainnya. Pengukapan diri akan cendrung menunjukkan ciri-ciri berikut : Kompeten, terbuka, fleksibel, mudah beradaptasi, dan cerdas.

Prestasi siswa dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, : Motivasi dan kepedulian belajar, kualitas pengajaran, lingkungan belajar, bakat dan minat Siswa, disiplin dan kemandirian, dukungan keluarga, fasilitas dan sumber daya, tingkat stres dan kesejahteraan emosional. Menurut Syafi'I (Syafi'i et al., 2018) Prestasi akademik seorang dipengaruhi oleh dua faktor utama. faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal tersebut tergambar dalam diri siswa itu sendiri, seperti fisik (fisiologis), faktor psikologis, faktor fisik dan psikologis kedewasaan atau pertumbuhan. Sementara eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi yang asalnya dari luar diri siswa, seperti situasi tempat dia di lahirkan yaitu keluarga, situasi tempat di belajar yaitu sekolah, situasi tempat dia berinteraksi sehari hari yaitu lingkungan masyarakat, dan lain-lain.

Selanjutnya peningkatan prestasi siswa banyak dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan seorang kepala sekolah, yaitu seorang kepala sekolah yang visioner. Kualitas kepemimpinan pada administrator sekolah ditentukan oleh kompetensi yang ada, kualitas kepemimpinan yang diperoleh, dan gaya kepemimpinan yang merespon konteks sekolah, khususnya kedewasaan dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas. Pemimpin harus menggunakan seluruh potensinya untuk memenuhi tugas dan fungsinya agar sekolah efektif, produktif, mandiri dan akuntabel (Andang, 2014). Dalam lingkungan pendidikan, maka kepala sekolah adalah seorang motivator yang akan menumbuhkan motivasi berprestasi di lingkungan sekolah yang dipimpinya.

Akhlak mulia perkembangannya di pengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya: lingkungan keluarga, pendidikan dan sekolah, agama dan kepercayaan, lingkungan social, model peran, media dan teknologi, selain itu pengembangan akhlak mulia siswa bisa juga dipengaruhi oleh dua faktor, faktor pertama di sebut faktor internal dan dan kedua disebut faktor eksternal. Pertama faktor internal, yaitu faktor yang merupakan bersumber dari dalam diri insan itu sendiri. Biasanya Faktor ini merupakan faktor bawaan atau genetis yaitu sudah ada sejak hadir di dunia ini, yang mana di pengaruhi oleh kerurunan dari tabiat orang tua. Kedua faktor eksternal dimana ini di pengaruhi luar diri insan yang biasanya dipengaruhi dari lingkungan disekitar orang tersebut dimana dia berdomisili

Menurut pendapat Wahjosumidjo (Wahjosumidjo, 2013) Sebuah lembaga pendidikan berhasil itu di tentukan oleh kepemimpinan seorang kepala sekolah. Kesuksesan sekolah itu adalah kesuksesan pimpinan sekolah. Kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat vital untuk sebuah lembaga pendidikan. Maka jika kita ingin menciptakan sekolah yang baik maka kita membutuhkan seorang kepala yang baik, begitu juga sebaliknya. Dengan program-program yang bermutu dari seorang kepala sekolah maka akan mewujudkkan sebuah sekolah yang bermutu dan akan mencerminkan identitas kepala sekolah yang merupakan cerminan kepala sekolah yang baik.

Tanggung jawab sebuah sekolah baik di dalam maupun diluar adalah kepala sekolah. Tanggungjawab itu diimplimentasikan dengan memberdayakan semua yang ada disekolah tersebut seperti guru, staf, tanaga teknisi dan siswa. Sedangkan secara kedinasan kepala sekolah bertanggung jawab kepada Dinas Pendidikan yang secara struktur merupakan atasnya. Oleh karenanya, kepala sekolah merupakan tokoh sentral dalam mengerakan dan efektifitas kinerja para bawahan yang di pimpinnya begitu juga dengan para peserta didiknya.

Untuk mewujudkan tujuan maka diperlukan suatu manajemen yang efektif yang merupakan sebagai pedoman dan pegangan dalam proses pengelolaan sekolah untuk sampai kepada sasaran dan tujuan tertentu. Prestasi sekolah merupakan tujuan atau sasaran yang ingin di capai. Selanjutnya

peneliti membahas srategi kepala sekolah dalam mengembangkan talenta, prestasi, dan akhlak mulia siswa berdasarkan teknik riset dengan memberi batas yang jelas atas data penyelidikan atau yang di sebut dengan survei.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Muhibbudin (Muhibbudin et al., 2022) dengan judul "Implementasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa" menyatakan bahwasanya strategi yang digunakan oleh kepala sekolah untuk mengembangkan potensi siswa berupa bakat dan minat, diantaranya (1) Perumusan strategi Kepala sekolah dalam rangka mengembangkan bakat yang ada pada siswa dan minatnya dilakukan yaitu memetakan bakat dan minat berdasarkan keahlian dan jurusan. Siswa sekolah dasar dilasanakan setelah proses seleksi yang ketat, dengan mempertimbangkan beberapa evaluasi seperti transkrip nilai dan hasil perlombaan olimpiade. Rekrutmen seleksi eksternal didasarkan pada kinerja siswa dalam menghafal Al-Qur'an, seni dan olahraga atau yang lainya. (2) Strategi Kepala sekolah untuk mengembangkan bakat siswa serta minatnya dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut: Mendukung dan secara optimal melakukan kegiatan melalui kegiatan rutin dan spontan.

Berdasarkan survey oleh Arfin & Anggraeni (Arfin & Anggraeni, 2017) dengan judul "Strategi Kepala sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa" menyatakan bahwa starategi yang digunakan kepala sekolah untuk menjadikan prestasi siswa meningkatkan yaitu penyuluhan serta pembinaan juga motivasi yang di lakukan oleh kepala sekolah tentang metode pembelajaran yang efesien dan efektif. Pengumpulan data siswa serta kinerjanya sebagai bentuk pencarian informasi. Mendiagnosis data siswa dalam memprediksi melalui program yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan siswa, les tambahan, partisipasi peserta didik dalam ekstrakurikuler, pembentukan kelompok-kelompok kerja siswa,serta sebuah program mendukung sebuah keluarga dalam kondisi krisis.

Selanjutnya untuk akhlak mulia atau pembentukan karakter siswa, hasil survey Murniati (Murniati, 2016) yang membahas tentang "Strategi Kepala Sekolah Dalam Implementasi Pendidikan Karakter Pada Sekolah

Menengah Atas Negeri 1 Julok" Dari penelitian Strategi yang ditempuh seorang pimpinan sekolah adalah merencanakan sebuah program untuk mengimplementasikan pendidikan karakter. Untuk mewujudkanya seorang guru dalam menyusun perangkat pembelajan memasukan program pendidikan karakter yang telah di canangkan oleh kepala sekolah dan itu di lakukakan oleh setiap guru mata pelajaran dan menyesuaikan dengan kurikulum yang terupdate. Pimpinan sekolah menghadapi kendala dalam melaksanakan program pendidikan yang berkarakter. Hal ini karean masih saja ada beberapa guru dalam melakukan proses belajar dan mengajar menggunakan gaya, model dan methode pembelaran denga gaya lama, model dan methode pembelaran yang tidak menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik atau gaya lama., Bahkan ada beberapa pendidik tidak sanggub mengungkapkan ketidakmampuan mengajarnya. Maka methode yang dilakukan kepala sekolah SMP Negeri 1 Julok untuk mencari jalan keluarnya adalah dengan melaksanakan pertemuan dengan para Dewan Guru setiap bulan, setiap tahun atau tiba-tiba sesuai kebutuhan.

Seorang pimpinan lembaga pendidikan yaitu kepada sekolah harus mempunyai strategi khusus dalam upaya menjadikan sekolahnya bertalenta, berprestasi dan berakhlak mulia dilingkungan sekolah yang dipimpinnya, dan sebuah sekolah yang mempunyai usaha untuk menjadikan sekolahnya mempunyai talenta, prestasi dan akhlak mulia di lingkungannya adalah SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok. Untuk mengetahui manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan talenta, prestasi dan akhlak mulia warga sekolahnya, peneliti mencoba untuk mengamati bagaimana strategi kepala SMA Islam Al-Mumtaz Kota Solok ini.

Berdasarkan hasil survey di atas penulis melakukan observasi di SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok pada tanggal 28 Februari 2022 sebagai tempat penelitian ditemukan para siswa ketika peneliti sampai disana bertemu dengan siswa dan mereka langsung tersenyum dan menyapa dan mengulurkan tangan untuk bersalaman sambil mengucapkan salam dengan kepala tertunduk. Ketika peneliti masuk kekantor kepala sekolah melewati gerbang dan menemukan

beberapa lemari yang dipenuhi oleh piala-piala hasil prestasi para siswa. Piala-piala yang berjejer di lemari tersebut merupakan hasil prestasi siswa dibidang keagamaan dan dibidang olahraga. Dibidang olahraga prestasi siswa SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok sampai tingkat Nasional yiatu di bidang tenis lapangan yang sangat luar bisanya lagi siswa tersebut sudah ditawari oleh salah satu perguruan tinggi di Sematera Barat untuk menjadi mahasiswanya.

Dengan melihat Fenomena ini mempuyai daya tarik tersendiri bagi peneliti, maka dari itu peneliti melaksanakan penelitian dengan judul "Strategi Kepala SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok Dalam Mengembangkan Talenta, Prestasi, dan Akhlak Mulia Siswa".

B. Fokus Penelitian

Berlandaskan latar belakang yang telah di uraikan, peneliti memilih salah satu fenomena yang anggap penting yaitu peningkatan prestasi pada kelompok talenta dan akhlak mulia. Untuk mengetahui strategi meningkatkanya prestasi ini, maka peneliti memfokuskan pada "Strategi Kepala SMA Islam Al - Mumtaz Kota Solok Dalam Mengembangkan Talenta, Prestasi, dan Akhlak Mulia Siswa".

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus permasalahan yang telah di uraikan, maka pertanyaan yang dirumuskan peneliti dalam proposal tesis ini, diantaranya:

1. Strategi apakah yang diterapkan oleh Kepala SMA Islam Al-Mumtaz Kota Solok dalam mengembangkan talenta, prestasi, dan akhlak mulia siswa?
2. Bagaimana penerapan strategi tersebut oleh Kepala SMA Islam Al-Mumtaz Kota Solok dalam mengembangkan talenta, prestasi, dan akhlak mulia siswa?
3. Apa kendala yang dihadapi oleh Kepala SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok dalam mengembangkan talenta, prestasi, dan akhlak mulia siswa?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk mendeskripsikan, "Kepala SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok dalam mengembangkan talenta, prestasi, dan akhlak mulia siswa, Tujuan khusus yang akan dicapai berdasarkan perumusan masalah penelitian di atas adalah:

1. Untuk mengetahui strategi apa yang diterapkan oleh Pimpinan SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok dalam mengembangkan talenta, prestasi, dan akhlak mulia siswa.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi tersebut oleh Kepala SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok dalam mengembangkan talenta, prestasi, dan akhlak mulia siswa.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh Kepala SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok dalam mengembangkan talenta, prestasi, dan akhlak mulia siswa

E. Manfaat dan Luaran Penelitian

1. Manfaat penelitan

Dengan adanya penelitian ini, dengan harapan ada manfaat yang luar biasa untuk dunia pendidikan yang diteliti, maupun kepada masyarakat luas yang lainya. Maka dari itu setelah penelitian hasilnya bisa bermanfaat untuk berbagai pihak yaitu:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis penyumbang pengetahuan tentang strategi Kepala Sekolah dalam mengembangkan talenta, prestasi, dan akhlak mulia siswa, melalui penelitian ini penemuan-penemuan baru dapat ditemukan, teori-teori dapat dikembangkan, dan paradigma ilmiah dapat diperbarui. Hal ini membantu memperluas dan memperdalam pemahaman kita tentang dunia mengembangkan talenta, prestasi, dan akhlak mulia siswa.

b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian akan membawa mamfaat bagi pengawas serta Kepala Sekolah, diantaranya:

a. Bagi Pimpinan sekolah digunakan untuk informasi yang merupakan pertimbangan sebagai strategi sekolah dalam mengembangkan talenta, prestasi dan akhlak mulia warganya.
b. Bagi pengawas sekolah akan menambah wawasan tentang strategi yang dapat digunakan oleh kepala sekolah untuk mengembangkan talenta, prestasi, dan akhlak mulia siswa agar dapat diterapkan oleh SMA lain di Kota Solok.
c. Bagi masyarakat diantara orang tua yang mana orang tua dapat memperhatikan anaknya atau pengembangan potensi anaknya di sekolah.

2. Luaran Penelitan

Adapun luaran penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah agar dapat diterbitkan pada jurnal ilmiah yang sudah terkareditasi dan bisa menambah khazanah Perpustakaan UIN Mahmud Yunus Batusangkar

F. Definisi Operasional

Supaya jangan terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul tesis "Strategi Kepala SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok Dalam Mengembangkan Talenta, Prestasi, dan Akhlak Mulia Siswa" yang tentu saja berimplikasi kepada pemahaman terhadap isi penelitian ini, maka kiranya peneliti memberikan beberapa penegasan istilah yaitu:

1. Strategi kepala sekolah adalah seperangkat rencana sebagai tujuan, pedoman, yang ditetapkan oleh seorang pimpinan sekolah yang disesuai dengan keadaan yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan
2. Siswa Bertalenta (*The Talented Student*) adalah Siswa menunjukkan kemampuan atau bakat yang luar biasa dalam berbagai bidang. Mereka memiliki potensi yang sangat tinggi dan menonjol dalam hal akademik, seni, olahraga, musik, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan, atau bidang

lainnya. Ciri-ciri siswa bertalenta diantaranya adalah Kemampuan yang luar biasa, minat dan antusias yang besar, daya kreativitas yang tinggi, kemampuan belajar yang cepat, kemandirian. ketekunan dan kegigihan, kemampuan beradaptasi, dan kepemimpinan. Namun yang perlu di pahami bahwa ciri-ciri ini mungkin bervariasi tergantung pada bidang bakat yang dimiliki oleh siswa bertalenta. Setiap siswa bertalenta unik dan dapat menunjukkan karakteristik yang berbeda sesuai dengan minat dan bakat mereka.

3. Siswa berprestasi adalah Siswa memperoleh hasil (nilai) dari kegiatan terstruktur, yang diperoleh secara individu ataupun kelompok, baik itu aspek ranah kognitif, emosional, serta psikomotorik. Ciri-ciri siswa berprestasi diantaranya kinerja akademik yang tinggi, motivasi yang tinggi, ketekunan dan dedikasi, kemandirian dalam belajar, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler.
4. Siswa berakhlak mulia adalah siswa yang memiliki sikap dan perilaku yang luhur juga terpuji kepada yang pencipta, serta sesama manusia, dan dilingkungan di mana dia berada. Yang sikapnya tersebut berdasarkan dari dua pusaka yang di tinggalkan Rasulullah SAW yaitu Al Quran dan Hadist. Ciri-ciri siswa berakhlak mulia Integritas, empati dan kepedulian, hormat, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan yang positif, keteladanan, konsistensi, keterlibatan dalam kegiatan sosial. Siswa berakhlak mulia tidak hanya menunjukkan keunggulan dalam hal akademik atau prestasi lainnya tetapi juga menunjukan sikap dan perilaku yang baik dalam interaksi sehari-hari.

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik

Setiap kepala sekolah mempunyai tanggung jawab, untuk bisa melaksanakan tanggung jawab tersebut maka seorang kepala sekolah harus menguasai beberapa disiplin ilmu pengetahuan, menurut Farah, (2013) Kepala sekolah harus politisi, ekonom, psikolog, sosiolog, budaya, dan tokoh agama, karena akan melayani penduduk sekolah yang beragam beragam, dan kepala sekola dan jajaranya harus memenuhi kebutuhan mereka**.** Di sisi lain untuk menjalankan tanggung jawab sebagai seorang kepala sekolah, maka kepala sekolah juga mengerti tentang fungsi kepemimpinannya**.** Para ahli banyak menerangkan tentang fungsi kepemimpinan seorang kepala sekolah diantaranya berpendapat bahwa : Fungsi kepemimpinan kepala sekolah di lingkungan yang dipimpinya harus bisa mengerakan dan mengontrol semua kegiatan bawahanya, yang didalamnya ada pendidik, tenaga kependidikan, penjaga sekolah, serta peserta didik, dan selain itu sebagai pemberi jalan keluar terhadap permasalahan yang muncul di sekitar lingkungan sekolah (Kadarsih et al., 2020).

Dari sekian banyak tugas pokok dan fungsi seorang kepala sekolah adalah menumbuhkan talenta, prestasi dan akhlak Mulia Siswa. Kepala Sekolah bertugas memberi motivasi, arahan serta memberi bimbingan kepada seluruh komponen yang ada di sekolah baik itu pendidik, tenaga kependidikan dan lainya (Usaman, 2008). Selain itu pendapat lain, tentang tugas pokok seorang pimpinan Sekolah. diantaranya Stoner, peran utama pimpinan sekolah adalah memberikan arahan berupa motivasi, kinerja, kepuasan kerja, kepemimpinan, kelompok serta komite, komunikasi, negosiasi, manajemen karir seseorang.

Seorang kepala sekolah harus bisa memainkan peranya tehadap lembaga pendidikan yang dipimpinya. Secara yuridis, peranan kepala sekolah menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 162/U/2003 tentang Pedoman Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah adalah sebagai EMASLEC yaitu Educator (pendidik), Manager (pengelola), Administrator (pengadministrasi), Supervisor (penyelia), Leader (pemimpin), Enterpreneur (pengusaha), dan Climate Creator (pencipta iklim). Sejak berlakunya Kepmendiknas tersebut, maka peranan kepala sekolah/madrasah sebagai EMASLIM (Educator, Manager, Administrator, Supervisor, Inovator, dan Motivator) dinyatakan sudah tidak berlaku lagi. Peranan kepala sekolah/madrasah menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah adalah sebagai sebagai: pribadi, manajer, supervisor, sosial, dan enterpreneur (primavisiente). (Usman, 2014)

Dari berbagai pendapat para ahli diatas dapat dikatakan bahwa sebagai kepala sekolah, tugas dan tanggung jawabnya sangat penting dalam mengembangkan potensi siswa. tugas dan tanggung jawab kepala sekolah yaitu merumuskan visi dan misi sekolah, membangun lingkungan pendidikan yang inklusif, mengembangkan program pendidikan yang berkualitas, menerapkan pendekatan pembelajaran yang beragam, melakukan pembinaan dan pengembangan guru, kepala sekolah harus mendukung pembinaan dan pengembangan terus-menerus bagi para guru dan staf pendidik, memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler, mendorong partisipasi orang tua dan masyarakat, mengidentifikasi dan mendukung siswa berprestasi, memantau dan mengevaluasi kemajuan siswa, menjaga komunikasi yang efektif, kepala sekolah harus menjaga komunikasi yang efektif dengan semua pihak terkait, termasuk guru, siswa, orang tua, dan staf sekolah dan komunikasi yang terbuka dan transparan akan memudahkan koordinasi dalam mengembangkan potensi peserta didik. Semua tugas dan tanggung jawab ini berkontribusi untuk menciptakan

lingkungan belajar yang mendukung dan memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik secara holistik dan berkelanjutan.

Dari paparan ini dapat dikatakan bahwa tanggung jawab kepala sekolah adalah mencakup berbagai bidang dan tugas yang tujuannya untuk keefektifitasan dan keefesienan operasional sekolah dan juga meningkatkan kualitas pendidikan, diantaranya tanggung jawab kepeminpinan, manejemen sekolah, pengelolaan hubungan stakeholder, pengawasan dan keamanan dan membangun iklim sekolah yang positif.

2. Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Potensi Peserta Didik

a. Pengertian Strategi Kepala Sekolah

Strategi dapat diartikan sebagai rencana atau pendekatan yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi biasanya melibatkan serangkaian langkah atau tindakan yang direncanakan dengan cermat untuk mencapai hasil yang diinginkan. Strategi juga dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk bisa mencurahkan seluruh kemampuan yang ada, dari seluruh sumber daya didalam sebuah organisasi untuk dapat berkolaborasi sehingga tujuan yang telah di tetapkan bisa tercapai. Strategi dapat dikatakan sebagai komponen kunci dari keberhasilan organisasi (Sriwahyuni et al., 2019). Kepala sekolah adalah pimpinan tertinggi di sebuah lembaga pendidikan yang mempunyai peran sentral untuk menjalankan dan mengurus semua yang ada di sekolah untuk mewujukan visi dan misi yang telah di sepakati.

Wahjosumidjo (Wahjosumidjo, 2013) Secara sederhana, pimpinan sekolah adalah orang yang ditugaskan oleh bawahannya untuk menjalankan sekolah. yang di dalamnya terjadi pembelajaran yang kegiatan ini di laksanakan di sekolah. Seorang pimpinan sekolah mempunyai tanggung jawab terhadap kelansungan aktivitas madrasah (Daryanto, 2011). Maka dari seorang pimpinan di sebuah sekolah harus mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi, memberi arahan

serta mengerakan kepada setiap sumber daya yang ada sehingga tujuan sekolah bisa terwujudkan.

Kemudian menurut Hanifah dkk (Hanifah et al., 2019) Strategi pimpinan sekolah adalah perencanaan kegiatan yang teliti agar tujuan bisa tercapai. Profesionalisme pemimpin sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin sekolah tercermin dari kualitas sumber daya manusia (SDM) mengalami peningkatan, terkhusus kualitas pendidik yang melaksanakan proses pembelajaran. Selanjutnya menurut Nanda dkk (Nanda et al., 2022) strategi kepala sekolah adalah rencana atau pendekatan pemimpin untuk melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan.

Strategi dimaknai sebagai metode atau cara juga seni mengelola sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah di sepakati. Strategi kepala sekolah dalam tesis ini yaitu cara yang dilakukan seorang pimpinan sekolah dalam rangka mencapai sasaran tertentu.

b. Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Potensi Peserta Didik

1) Strategi Pengembangan Talenta Siswa

Menurut Abdul Majid pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik. (Dira Abdi, 2022).

Pengembangan juga dimaknai sebagai suatu proses pendidikan jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir yang manajerialnya mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk mencapai tujuan umum

(Miftah Thoha, 2005). Departemen Pendidikan dan Kebudayaan juga memberikan pandangan yang sama menyangkut dengan defenisi pengembangan, yaitu proses, cara, perbuatan mengembangkan, pembangunan secara bertahap dan teratur yang menjurus ke sasaran yang dikehendaki. (Dira Abdi, 2022).

Dari defenisi pengembangan diatas, maka pengembangan dapat diartikan yaitu suatu usaha atau proses yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral seseorang melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan juga mencakup desain pembelajaran yang logis dan sistematis untuk mencapai tujuan tertentu dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik. Proses pengembangan ini berlangsung secara jangka panjang dan menggunakan prosedur yang terorganisir dan manajerial untuk mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis guna mencapai tujuan umum. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan juga memberikan pandangan yang serupa, bahwa pengembangan merupakan proses dan cara yang bertahap dan teratur dalam mencapai sasaran yang dikehendaki.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata talenta adalah pembawaan seseorang sejak lahir. Arti lainnya dari talenta adalah bakat. Contoh: Allah telah menganugerahkan talenta, memberi kekuatan dan petunjuk. Dalam beberapa pembahasan, antara bakat dan potensi sering di maknai berbeda, sebahagian lain menganggapnya sama dan selalu berjalan secara bersamaan sehingga sulit untuk dipisahkan. Bakat bisa berarti dasar (kepandaian, sifat, dan pembawaan) yang dibawa sejak lahir: melukis (menyanyi, berbisnis dan sebagainya); bakat terpendam bakat yang tersembunyi, tidak diketahui atau digunakan. Sedangkan potensi berarti kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan, daya. (Nepalsa,2021)

Pengembangan talenta siswa merupakan aspek yang sangat penting dalam dunia pendidikan. strategi yang dapat direalisasikan oleh kepala sekolah untuk mengembangkan talenta siswa secara efektif, yaitu dengan mengidentifikasi dan pengenalan bakat, kepala sekolah harus bekerja sama dengan tim pengajar untuk mengidentifikasi bakat dan minat unik setiap siswa. Dengan melakukan penilaian dan observasi yang tepat, bakat siswa dapat diidentifikasi lebih awal. Merumuskan program khusus untuk pengembangan bakat, Setelah bakat siswa diidentifikasi, kepala sekolah dapat menyusun program khusus yang mengakomodasi kebutuhan dan perkembangan bakat mereka. Program ini dapat mencakup kegiatan ekstrakurikuler, proyek khusus, atau pendampingan oleh mentor yang berpengalaman di bidang tersebut. Mencari dukungan pendidikan dan pelatihan tambahan, Kepala sekolah dapat mencari mitra kerjasama, seperti institusi pendidikan atau organisasi luar, untuk menyediakan pelatihan tambahan dan pendidikan khusus yang dapat membantu mengembangkan bakat siswa lebih lanjut.

Srategi selanjutnya adalah mendorong partisipasi dalam lomba dan kompetisi, Kepala sekolah dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam lomba dan kompetisi tingkat regional, nasional, atau internasional sesuai dengan bidang bakat mereka. Ini dapat memberikan kesempatan untuk berkompetisi dengan orang lain yang memiliki bakat serupa dan meningkatkan pengalaman serta keterampilan siswa. Membangun Lingkungan yang mendukung, kepala sekolah harus menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung dan mendorong pengembangan talenta siswa. Lingkungan yang inklusif dan positif akan memotivasi siswa untuk mengeksplorasi dan mengembangkan bakat mereka tanpa rasa takut atau hambatan. Kolaborasi dengan orang tua,

kepala sekolah dapat melibatkan orang tua dalam proses pengembangan talenta siswa. Mereka dapat menjadi mitra penting dalam mengidentifikasi bakat dan memberikan dukungan di rumah untuk mengembangkan bakat siswa. Pemanfaatan teknologi pendidikan, kepala sekolah dapat mengadopsi teknologi pendidikan yang relevan dan inovatif untuk mendukung pengembangan talenta siswa. Ini bisa termasuk platform pembelajaran daring, aplikasi kreatif, atau alat bantu belajar yang dapat membantu siswa mengasah kemampuan mereka di bidang tertentu.

Selanjutnya srategi dalam mengembangkan telenta siswa adalah menyediakan Sarana dan prasarana yang memadai, kepala sekolah harus memastikan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pengembangan talenta siswa. Ini termasuk fasilitas laboratorium, studio seni, lapangan olahraga, perpustakaan, dan lain-lain sesuai dengan bidang bakat yang ingin dikembangkan. Mengadakan acara dan pertunjukan, kepala sekolah dapat mendukung penyelenggaraan acara atau pertunjukan berkala di sekolah yang melibatkan siswa untuk menampilkan bakat mereka. Hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk tampil di depan publik. Evaluasi dan umpan balik, kepala sekolah harus secara teratur mengevaluasi program pengembangan talenta siswa dan memperoleh umpan balik dari siswa, guru, dan orang tua. Evaluasi ini membantu memperbaiki dan meningkatkan program yang ada untuk mencapai hasil yang lebih baik. Dengan mengimplementasikan strategi-strategi tersebut, kepala sekolah dapat memberikan dukungan maksimal dalam mengembangkan bakat siswa, sehingga siswa dapat mencapai prestasi terbaik dalam bidang yang mereka minati.

2) Strategi Pengembangan Prestasi Siswa

Menurut Arfin & Anggraeni (Arfin & Anggraeni, 2017) strategi seorang pimpinan sekolah dalam menigkatkan prestasi sisiwa, diantaranya:

a) Meningkatkan pembelajaran peserta didik atau siswa yaitu dengan pendampingan dan konseling, kegiatan ini di laksanakan secara rutin dan berkesinambungan dengan jadwal yang telah di sepakati. Tujuan dari aktivitas pendampingan adalah agar bisa mengetahui dan mengerti tentang perbedaan karakteristik peserta didik dengan harapan dapat mengatasi persoalan yang ada khususnya masalah prestasi akademik.

b) Meningkatan prestasi belajar siswa melalui kegiatan mengumpulkan data nilai siswa

Kegiatan yang lain yang perlu di lakukan oleh seorang pimpinan sekolah untuk meningkatkan prestasi siswa, yaitu malakukan aktiviatas dengan cara mengumpulkan data kinerja siswa dengan merekap nilai-nilai siswa yang mencakup, ulangan harian, rapor pertengahan semester, dan rapor akhir semester, dan juga termasuk tingkat partisipasinya dalam semua mata pelajaran. Data yang dikumpulkan oleh kepala sekolah tentang kinerja siswa ditindaklanjuti melalui kehadiran pimpinan sekolah langsung kedalam kelas, untuk mengkonfirmasi kepada guru yang berada di kelas untuk mengetahui bagaimana kehadiran dan kedisiplina siswa. Hal ini akan memungkinkan terciptanya komunikasi secara langsung antara pimpinan sekolah dengan siswa untuk mengali secara detail tentang permasahan mereka dalam belajar. Aktivitas dengan mengumpulkan data kinerja siswa dan berkomunikasi laungsung dengan siswa dirancang dengan

harapan guru, siswa merasa dikontrol dan diperhatikan oleh seorang pimpinan sekolah.

c) Meningkatan prestasi belajar siswa melalui kegiatan diagnosis terhadap data siswa

Agar kepala sekolah dapat bertindak untuk memecahkan masalah siswa, maka perlu dilakukan diagnosa terhadap data siswa tersebut. Hal ini memungkinkan kepala sekolah untuk melacak proses belajar mereka dengan benar di sekolah dan meningkatkan kinerja belajar mereka. Menurut diagnosa kepala sekolah, rata-rata permasalahan siswa yaitu keterbatasan siswa dalam mencari sumber belajar, stress karena persoalan keluarga, persoalan ekonomi sehingga kebutuhan belajar siswa tidak terpenuhi.

d) Meningkatan prestasi belajar siswa melalui kegiatan prognosis

Prognosis merupakan sebuah istilah dalam dunia kedokteran yang merujuk kepada prediksi tentang perkembangan penyakit, dan jika kita bawakan kedunia pendidikan yaitu tindakan kepala sekolah dalam memantau dan memprediksi siswa sehingga prestasi belajar bisa meningkat, tujuannya adalah menmpersiapkan barupa bantuan diikuti dengan sebuah tindakan dalam sebuah program yang tersusun untuk mencari jalan keluar permasalah ketuntasan nilai. Sehingga dengan aktivitas ini nilai siswa bisa tuntas. Diantara bentuk prognosis yang dilakukan oleh seorang pimpinan sekolah adalah menfasilitasi untuk mendapati sumber balajar di sekolah, mencarikan berupa bantuan perekonomian bagi siswa yang finansialnya kurang beruntung. merancang sebuah kegiatan bimbingan belajar tambahan, dengan kegiatan ini bisa melibatkan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, menciptakan kelompok belajar

siswa. Selain itu adanya program pendampingan kepada siswa yang keluarganya bermasalah.

Adapun strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah berprestasi menurut Arifin & Yusrolana (S. Arifin & Yusrolana, 2021) ada beberapa strategi yang dibunakan oleh pimpinan sekolah meliputi: mengkomunikasikan tuntunan untuk berprestasi kepada siswa, melibatkan bawahan dalam mengabil sebuah keputusan tentang pengajaran yang penting, memberi otonomi mengajar kepada guru, menghargai prestasi akademik siswa, mengobservasi metode pengajaran guru dikelas, mengkoordinasikan program pengajaran, dan melakukan kunjungan kelas secara regular.

3) Strategi Pengembangan Akhlak Mulia

Strategi pimpinan sekolah dalam mengembangkan karakter dan akhlak mulia siswa juga dapat dilihat dari strategi pendidikannya. Strategi ini berarti bahwa pemimpin sekolah memberikan dorongan dan komunikasi yang efektif dengan warga sekolah untuk pengembangan pendidikan karakter di lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah. Menurut pendapat Czarniawska Joerges bahwa dalam hampir semua kegiatan sekolah, komunikasi memegang peranan penting. Bagaimana dan apa yang kita bicarakan baik membangun maupun membentuk realitas kita (Ärlestig, 2008). Diantaranya dengan membagikan jadwal piket guru, jadwal piket guru yang mengkoordinir siswa dalam kegiatan sholat dhuha dan sholat dzuhur atau kegiatan lainya yang bisa membentuk karakter siswa, atau pembiasaan kepada warga sekolah salam dan jabat tangan saat bertemu merupakan pelajaran penting untuk pengembangan karakter. karenanya, penjadwalan piket disusun setiap hari untuk mempersiapkan pendidik menyambut

siswa dengan salam dan jabat tangan di gerbang sekolah (Widodo, 2018, p. 74).

Menurut Hasan (Hasan, 2018) strategi kepala sekolah dalam pengembangan akhlak siswa, antara lain:

a) Menanamkan nilai-nilai keagamaan

Diantara cara menanamkan nilai-nilai keagamaan bisa laksanakan yaitu melakukan aktivitas pengajian setiap hari jum'at, sholat berimam-imaman, pembiasaan sholat dhuha, mengucapkan asalamualaikum setiap berpapasan dengan pendidik dan tenaga kependidikan, penuturan kata-kata sopan dengan pendidik dan tenaga kependidikan dan teman seperjuangannya.

b) Menanamkan kedisiplinan siswa

Dalam rangka menwujudkan sekolah yang baik tentu saja sekolah wajib mempunyai peraturan-peraturan yang harus di laksanakan oleh peserta didik, yang dimaksudkan disini yaitu tentang kedisiplinan siswa.

c) Memberikan teladan yang baik

Kepala sekolah dan pendidik harus bisa memberikan contoh terlebih dahulu, jadi pimpinan sekolah dan pendidik dalam hal ini guru tidak hanya berbicara saja, tapi garda terdepan dalam memberikan contoh untuk berbuat baik didalam kehidupan sehari-hari, jika hanya bicara saja tapi tidak dengan contoh yang nyata maka kepala dan pendidik tentu saja akan dicuekan oleh peserta didik.

d) Meningkatkan kompetensi profesional guru agama

Dalam rangka meningkatkan kompetensi professional seorang pendidik PAI, Strategi yang dilakukan oleh seorang pimpinan sekolah bisa dilaksanakan dalam beberapa kegiatan, diantaranya dalam bentuk formal dan informal. Memberi kesempatan kepada pendidik dan pengajar

pendidikan agama untuk mengikuti pelatihan-pelatihan seperti, webinar, MGMP, seminar, pendidikan dan pelatihan dan juga study tiru ke sekolah lain. Sehingga kazanah pendidikan keilmuan dan keislaman akan meningkat dalam melahirkan prestasi.

e) Memberikan nasehat, hikmah yang baik kepada para peserta didik

f) Menanamkan kebiasaan yang baik kepada peserta didik

Pembiasaan yang bisa di terapkan kepada siswa atau peserta didik: Ketika siswa bertemu dengan bapak/ibu pendidik atau teman sebaya dengan bersalaman, peserta didik dibiasakan ketika masuk sebuah ruangan dengan mengucapkan salam, mebiasakan tadarus sebelum belajar dengan bersama-sama, shalat dhuha kemudian melafazkan Asma'ul Husna, shalat Dhuhur. Dari semua kegiatan tersebut dilaksanakan secara terus menerus atau runtin,.

Sebuah aktivitas yang dilakukan secar berulang ulang dan di lakukan secara rutin maka akan menjadi sebuah kebiasan bagi yang melaksanakanya. bahkan ketagihan jadinya, akan menjadi sebuah tradisi yang apabila di tinggalkan akan menjadi susuati yang kurang jadinya. Bagitu juga dengan nilai yang buruk maupun yang baik.

g) Untuk pembinaan akhlak siswa yang perlu di lakukan adalah adanya komitmen bersama, karena dalam rangka pembinaan akhlak siswa tidak saja tanggung jawab pimpinan sekolah tapi juga tanggung jawab pendidik, tenaga kependidikan dan semua warga sekolah. karena agama menyampaikan kepada kita bahwa saling menolong dan saling menjalin kerja sama yang kemudian diaplikasikan dalam pergaulan sahari-hari. Metode ini dilakukan agar memastikan adanya kebersamaan warga sekolah.

h) Berikutnya yang perlu di lakukan untuk pembinaan akhlak peserta didik adalah menciptakan sebuah kolaborasi dengan wali murid. Jadi tanggung jawab ini bukan saja tanggung jawab sebuah lembaga pendidikan atau sekolah, namun harus sinergi pihak lembaga pendidikan atau sekolah dengan pihak keluarga.

Kondisi ini mengambarkan sebagai orang yang membesarkan seorang anak hendaknya bisa memberikan suritauladan dan bukan hanya menuntut seorang anak untuk selalu mengamalkan ajaran agama, sehingga seorang anak tidak hanya mendengar kata-kata saja namun juga melihat apa yang di sampaikan orang tua dalam bentuk sikap tingkah laku. Dalam pembentukan akhlak yang dibutuhkan seorang anak adalah sebuah contoh yang baik yang di perlihatkan dalam pergaulan sehari-hari bukan hanya sebuah teori. karenanya di ciptakan sebuah komunikasi dua arah pembinaan akhlak peserta didik dapat terwujudkan. Yang di komunikasikan tentang kedisiplinan di rumah dan hal-hal lainya.

c. Sifat-Sifat Kondusif Kepala Sekolah (Pimpinan) dalam Pandangan Islam

Menurut Mujamil (Mujamil, 2007), diantara sifat-sifat kondusif yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin .

1) Mempunyai pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola lembaga pendidikan atau organisasi
2) Memiliki susuatu yang lebih dari orang lain berupa keistimewaan
3) Mengenali fotensi diri dan orang yang ada disekitarnya yang merupakan tanggung jawabnya
4) Memiliki karismatik dihadapan orang lain
5) Berpegang teguh dengan kebenaran dan tidak di pengaruhi oleh hawa nafsu

6) Berinteraksi dengan cara penuh kasih sayang dan dengan kelembutan dengan bawahan, agar orang bawahan simpatik
7) Memberikan penghargaan berupa satunan sosial dari kepada para bawahan.
8) Tidak membuat seuatu yang menjadikan tanah dan lingkungan menjadi rusak (bumi)
9) Terbuka menerima masukan dan tidak tinggi hati.

Berdasarkan Al-Qur'an, yang di paparkan oleh Khatib Pahlawan Kayo, seorang pemimpin harus mempuyai berberapa kategori diantaranya: harus beriman dan bertaqwa, mempunyai ilmu pengetahuan, sanggub menyusun perencanaan dan evaluasi, mempunyai metal yang kuat dalam melakukan kegiatan, serta mempunyai tanggung jawab dan terbuka terhadap keritikan.

Adapun mendapat Kamrani buseri Azas pemimpin dalam Islam, yaitu power sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi kekuasaan, Wewenang (*authority*). Keimanan, ketaqwaan dan musyawarah,

3. Siswa Bertalenta

a. Pengertian

Di dalam dunia Pendidikan pembahasan tentang anak berbakat mulai muncul beberapa tahun terakhir memberikan pemahaman yang luas. Menurut Munandar. (Munandar, 2006) seorang anak yang memiliki kemampuan yang sangat menonjol maka itu dinamakan sebagai anak berbakat dengan bakatnya menghasilkan prestasi yang tinggi, oleh karenanya dibutuhkan sebuah cara yaitu pendampingan khusus. Undang- undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasiaonal (UUSPN) pasal 8 ayat 2 yang berbunyi : "Setiap warga negara yang mempunyai keahlian dan kecerdasan yang melebihi rata-rata maka mempuyai hak untuk mendapatkan perhatian khusus"

Kemampuan yang dimiliki setiap individu sejak lahir maka itu di namakan dengan bakat. Seseorang yang mempunyai bakat tentu lebih cepat mengerjakan sesuatu dari pada orang yang tidak berbakat. Menurut Sitepu (Menda BR Sitepu, 2019) Bakat dapat dikategorikan dua jenis, bakat umum dan bakat khusus. Untuk bakat umum potensi dasar yang di miliki oleh setiap. Sedangkan bakat khusus yaitu potensi dasar yang semua orang tidak memilikinya. klasifikasikan bakat khusus adalah : Bakat verbal menguraikan sebuah konsep dalam bentuk kata-kata, Bakat numerik memaparkan sebuah konsep dalam bentuk angka, bakat skolastik mempersatukan antara kata-kata dengan angka-angka berpikir dalam pola sebab akibat, sehingga orang yang memiliki bakat ini pandangan hidupnya bersifat rasional, bakat abstrak ini kebalikan dari kata maupun angka tetapi berbentuk pola, rancangan serta diagram, bakat mekanik ini yang meliputi prinsip-prinsip umum IPA, tata kerja mesin dan alat-alat lainnya, bakat relasi ruang yang dapat digambarkan secara jelas. Kecerdaan ini dimiliki oleh para arsitek, fotografer, artis, pilot, dan insyinyur mesin, bakat kecepatan ketelitian, serta bakat bahasa ini analistis bahasa (ahli sastra) seperti jurnalistik, penyiaran, editing, pramuniaga, penyiaran dan lain-lain.

Dapat di katakan siswa bertalenta adalah istilah yang mengacu pada siswa yang memiliki potensi yang istimewa atau luar biasa dalam bidang tertentu. Bakat atau potensi tersebut bisa mencakup berbagai aspek, seperti akademik, seni, olahraga, sains, matematika, teknologi, kepemimpinan, dan bidang lainnya. Siswa bertalenta memiliki kemampuan yang melebihi rata-rata dan sering kali menonjol dalam bidang spesifik.

b. Indikator/ Karakteristik Siswa Bertalenta

Menurut Munandar (Munandar, 2006) ciri-ciri siswa yang bertalenta, diantaranya:

1) Memiliki kemampuan intelektual umum yang dilihat dari menguasaan perbendaharaan kata-kata tinggi dan penguasaan kata-kata abstrak.
2) Mempunyai bakat akademik khusus yang unggul dalam bidang prestasi lebih dari satu atau lebih.
3) Mempunyai pola berpikir kreatif dan produktif yang mana hasil perpikir kreatif tersebut bermanfaat untuk masyarakat luas.
4) Memiliki bakat leadership yang mempunyai kemampuan memimpin dan ketrampilan dalam mencari jalan keluar dari persoalan.
5) Menampilkan bakat dalam menari, musik, menyanyi dan akting, seni visual dan pertunjukan menekankan ekspresi seluruh anggota tubuh
6) Bakat psikomotor bakat ini meliputi keterampilan kinestetik seperti keterampilan tangan, mekanik dan fisik.

4. Siswa Berprestasi

a. Pengertian

Istilah prestasi berasal dari kata Belanda *prestatie* yang dalam bahasa Indonesia berarti hasil usaha. Prestasi menurut KBBI adalah hasil yang dicapai dari apa yang dikerjakan, dikerjakan dan seterusnya. "Hasil" memiliki hasil dari apa yang dilakukan, dikerjakan dan seterusnya. "Prestasi" adalah hasil dari apa yang telah kita lakukan (Rajagukguk & Ritonga, 2020) .

Menurut Arifin (Z. Arifin, 2013) pengertian prestasi adalah “hasil dari kemampuan, keterampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan permasalahan. Berprestasi merupakan cinta-cita setiap orang, prestasi baik dibidang dalam bidang pekerjaan, pendidikan, sosial, seni, politik, budaya dan lain-lain. Dengan adanya prestasi yang pernah diraih oleh seseorang akan menumbuhkan suatu semangat baru untuk menjalani aktifitas.

Menurut Dwiputri & Anggraeni (Dwiputri & Anggraeni, 2021) Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang dilakukan atau dihasilkan oleh individu atau kelompok. Hasil tidak dapat datang tanpa usaha dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan. Prestasi dicapai, dilakukan dengan hasil yang memuaskan, menunjukkan hasil yang dicapai melalui kerja keras

Siswa berprestasi adalah siswa yang memiliki kemampuan untuk mencapai suatu prestasi, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik yang fasilitasi oleh pihak di sekolah sehingga patut dibanggakan.

b. Indikator/ Karakteristik

Indikator siswa berprestasi mencakup berbagai aspek prestasi yang dapat diamati dalam konteks pendidikan. Berikut adalah beberapa indikator umum siswa berprestasi:

1. Hasil akademik unggul, siswa berprestasi memiliki catatan akademik yang baik dengan nilai yang tinggi atau di atas rata-rata dalam berbagai mata pelajaran.
2. Konsistensi dalam prestasi, siswa berprestasi menunjukkan konsistensi dalam pencapaian akademik mereka, baik dalam ujian harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester, maupun ujian nasional.
3. Partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa berprestasi seringkali juga aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti klub, organisasi, atau tim olahraga, dan menunjukkan prestasi yang baik di bidang tersebut.
4. Kemampuan problem solving, siswa berprestasi memiliki kemampuan untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah secara efektif, baik dalam konteks akademik maupun situasi kehidupan sehari-hari.

5. Keterampilan komunikasi, siswa berprestasi memiliki kemampuan komunikasi yang baik, baik dalam berbicara maupun menulis, yang membantu mereka menyampaikan ide-ide dengan jelas dan efektif.
6. Kreativitas dan inovasi, siswa berprestasi cenderung menunjukkan kreativitas dan inovasi dalam cara mereka menyelesaikan tugas atau proyek, serta menemukan solusi yang unik untuk masalah yang dihadapi.
7. Kepemimpinan, siswa berprestasi seringkali memegang peran kepemimpinan dalam berbagai aktivitas, seperti ketua kelas, ketua OSIS, atau ketua kelompok proyek.
8. Disiplin dan ketekunan, siswa berprestasi menunjukkan tingkat disiplin dan ketekunan yang tinggi dalam menghadapi tantangan dan menjalani proses pembelajaran.
9. Pengakuan atau penghargaan, siswa berprestasi sering mendapatkan pengakuan atau penghargaan, baik dari sekolah maupun lembaga atau kompetisi eksternal, sebagai bentuk apresiasi atas prestasi mereka.
10. Kemajuan diri, siswa berprestasi menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam peningkatan kemampuan dan prestasi dari waktu ke waktu.
11. Kontribusi positif dalam komunitas sekolah, siswa berprestasi cenderung memberikan kontribusi yang positif dalam komunitas sekolah, seperti menjadi panutan bagi siswa lain, menginspirasi teman-teman mereka, dan berperan aktif dalam kegiatan sosial.

Indikator siswa berprestasi dapat bervariasi tergantung pada konteks dan tujuan evaluasi. Penting untuk mengakui dan memberikan apresiasi kepada siswa yang berprestasi agar mereka tetap termotivasi untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi lagi.

Sedangkan pengertian dari konsep sekolah berprestasi yaitu sekolah yang bisa memberikan berprestasi baik dalam prestasi akademik maupun nonakademik melalui upaya sinergis dari faktor-

faktor yang terlibat di sekolah tersebut menurut Rajagukguk & Ritonga (Rajagukguk & Ritonga, 2020). Berikut penjabarannya:

1) **Prestasi Akademik**

Prestasi akademik pendapat Bloom merupakan hasil perubahan sikap yang terdiri dari ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik yang merupakan ukuran keberhasilan siswa (Sugiyanto, 2007).

Pendapat lain yaitu Sobur (Sobur, 2006) juga menyatakan bahwa keberhasilan akademik adalah perubahan keterampilan atau kemampuan perilaku yang mempunyai peningkatan dari waktu ke waktu dan didorong oleh kondisi belajar dari pada proses pertumbuhan. Perwujudan hasil proses pembelajaran dapat berupa penyelesaian secara lisan atau tertulis, dan keterampilan dan pemecahan masalah dapat diukur secara langsung atau dinilai dengan menggunakan tes standar (Sobur,2006, h,46).

2) **Prestasi Nonakademik**

Semua kegiatan yang di lakukan diluar yang bersifat ilmiah dan tidak terpaku kepada teori tertentu maka itu di namakan prestasi nonakademik. Kemampuan nonakademis seseorang susah diukur secara pasti disebabkan tidak adanya mana yang salah dan mana yang benar di dalamnya, sebagai contoh seni melukis, sesorang yang melukis tidak ada mana yang salah dan mana yang benar di dalamnya, disebabkan keindahan sebuah lukisan berbeda beda tergantung seseorang yang melihatnya. Misalnya lukisan abstrak terkadang hanya dapat di pahami kecantikan dan keindahanya oleh sebagian orang saja. contoh lain dari kemampuan non akademik adalah seperti: menjadi pemimpim dalm suatu organisasi.

c. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Pendapat Slameto (Slameto, 2003) faktor-faktor yang bisa mempengaruhi prestasi belajar dapat dibagi atas:

1) Faktor internal

Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang secara keseluruhan, termasuk kondisi fisik dan mental atau psikologis. Faktor internal ini sering disebut faktor internal dan mencakup kondisi fisiologis dan psikologis termasuk minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dll berikut penjelasannya:

a) Kondisi fisiologis umumnya sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Orang yang sehat secara fisik akan berbeda dari orang yang kelelahan
b) Kondisi psikologis atau kondisi mental memengaruhi pembelajaran. Artinya belajar itu tidak terlepas dari faktor-faktor lain seperti faktor eksternal atau internal. Minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif merupakan faktor psikologis terpenting yang memengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar siswa (Djamarah & Zain, 2010).
c) Keadaan panca indera, terutama penglihatan dan pendengaran. Sebagian besar dari apa yang orang pelajari dengan melihat dan mendengar. Orang belajar dengan membaca buku, melihat contoh dan model, mengamati, mengamati hasil percobaan, mendengarkan penjelasan guru, dan mendengarkan ceramah
d) Intelegensi/kecerdasan, kecerdasan adalah kemampuan kolektif seseorang untuk belajar dan memecahkan masalah
e) Bakat/aptitude adalah kemampuan untuk unggul dalam mata pelajaran tertentu, seperti matematika atau pengajaran bahasa. Bakat adalah kombinasi tingkat kecerdasan yang berkembang dari waktu ke waktu di berbagai bidang
f) Motivasi memainkan peran kunci dalam menanamkan gairah, semangat dan kegembiraan dalam belajar. Hal ini memastikan bahwa individu yang bermotivasi tinggi memiliki energi yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar

2) Faktor eksternal

Faktor ekstrinsik adalah faktor biasanya bersumberkan dari luar orang tersebut. Faktor ini berkenaan dengan segala hal atau semua sesuatu yang berasal dari luar diri individu yang bisa mempengaruhi capaian prestasi belajarnya, baik itu di lingkungan sosial maupun lingkungan lain. Djamarah (Djamarah, 2008) sedangkan faktor lingkungan bisa diketegorikan menjadi dua kelompok, yaitu:

(2) Keadaan suhu, kelembaban udara berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. merupakan contoh dari lingkungan alami

(3) Lingkungan sosial, baik yang berwujud manusia dan hal yang lain langsung mempengaruhi proses hasil belajar.

5. Siswa Berakhlak Mulia

a. Pengertian

Siswa yang berakhlak mulia diartikan sebagai siswa yang berakhlak baik menurut syariat Islam. Untuk menanamkan berkahlak baik dimulai dari pendidikan dasar. Untuk mewujudkan akhlak mulia tersebut diperlukan pembinaan sevara terus menerus, selain itu juga mampu berpikir secara intelektual dan kreatif**.** (Dwiputri & Anggraeni, 2021).

Akhlak mulia ini bersumber dari pengamalan sila kesatu Pancasila, yang berbunyi ketuhanan yang maha esa, dapat didefenisikan bahwasanya rasa keimanan pada sang pencipta yaitu Tuhan Yang Maha Esa merupakan dasar fundamental dalam mewujudkan akhlak mulia. Pancasila yang merupakan dasar Negara didalamnya sudah tergambar nilai-nilai dasar pembentukan karakter warga negara yang bertakwa, berakhlak yang baik dan toleran terhadap sesama. Dalam kaitan ini, Pancasila harus menjadi cara berpikir dan bertindak semua warga negara

b. Pengertian Akhlak

Secara linguistik, kata akhlak berasal dari *lugotul Arabiyah* (bahasa arab), yang merupakan jamak kata "khuluqun" yang bisa diartikan tabiat, budi pekerti, tingkah laku. Akhlak secara terminologi ialah sebuah sistem yang komplek yang terdiri dari karakteristik akal atau tingkah laku yang menjadikan individu menjadi lebih istimewa Nasharuddin (Nasharuddin, 2015). Jika di sederhanakan tentang makna akhlak yaitu : "akhlak ialah sifat-sifat manusia yang terdidik dan terpelajar".

Para ahli pemikir Islam zaman klasik maupun komtempoter telah memaparkan tentang defenisi Akhlak menurut istilah Diantaranya :

Zahruddin & Hasanuddin (Zahruddin & Hasanuddin, 2004) akhlak mirip dengan kesusilaan, budi pekerti, tata kerama, sopan santun, (dilihat dari segi bahasa Indonesia) didalam bahasa Inggris disetarakan mengunakan istilah moral atau ethic. Menurut Halim (Halim, 2000) akhlak adalah kata untuk mengistilahkan sikap dan tindak tanduk manusia yang mana baik dan buruknya kemudian diukur. Sedangkan ukuran yang digunakaan adalah ajaraan Islam yang berpedoman kepada dua pusaka yang di tinggalkan oleh Rasulullahah SAW.

Sedangkan pendapat Imam Al-Ghazali dalam Halim (Halim, 2000) memaparkan bahwa pengertian akhlak secara terminologis banyak dikemukaan para ahli pemikir Islam dalam hal ini ulama. Salah satunya pengertian atau ta"rif menurut Imam AlGhazali dalam karya beliau "Ihya Ulumuddin": "Akhlak ialah suatu sifat yang dalam jiwa sudah tertanam yang mana akan menghasilkan perilaku dengan mudah, tanpa pertimbangan pikiran terlebih dahulu". Pengertian yang memaparkan oleh Imam Al-Ghazali dapat diartikan bahwasanya akhlak suatu sikap atau perbuatan yang telah terbiasa dan melekat pada diri, yang merupakan cerminan dari perbuatan bathin dan

terbiasa melakukanya secara rutin dan berulang-ulang, yang mana perbuatan itu dilakukan secara spontan tampa pertimbangan akal terlebih dahulu.

Sedankangkan pendapat Abdul Hamid Yunus ditinjauan dari sudut bahasa, Abd. Hamid Yunus dalam Zubaedi (Zubaedi, 2015) menguraikan bahwa: "Semua moralitas adalah sifat insan yang dibudidayakan. Maksudnya adalah sifat yang dimiliki setiap insan (manusia) yang telah ada sejak dilahirkan. Maka dapat ditegaskan bahwa sifat seseorang tergantung bagaimana dipupuk dan dibentuk. Jika sejak lahir berada di lingkungan perilaku yang baik maka hasilnya akan menjadi akhlak yang baik dan mulia, dan sebaliknya jika dilatih dengan perilaku yang kurang baik, maka Moralitas tercela akan tercipta dengan sendirinya.

c. Ruang Lingkup Akhlak

1) Akhlak Kepada Allah

Akhlak kepada Allah dimaknai suatu perbuataan yang seyogyanya dilakukan oleh insan atau manusia sebagai makhluk kepada Kholiq (Nata, 2009). Akhlak kepada Allah artinya beribadah kepada Allah SWT, Firman Allah SWT dalan Al-Quran:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْاِنْسَ اِلَّا لِيَعْبُدُوْنِ

Artinya "*Dan tiadalah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali hanya untuk beribadah kepada-Ku*" (Adz-Dzariyat (51) :56).

2) Akhlak Terhadap Sesama Manusia

Menurut Nata (Nata, 2009) Akhlak terhadap sesama manusia merupakaan perilaku seseorang kepada orang yang berada disekitanya. Berbicara tentang Akhlak kepada sesama manusia maka didalamnya ada akhlak kepada orang yang telah melahirkan kita, akhlak kepada kerabat, akhlak kepada lingkungan sekitar tampat tinggal yaitu tetangga, akhlak kepada

kepada sesama berkeyakinan, akhlak kepada yang lemah ekonomi, akhlak kepada pendidik dan pengajar yang telah mendidik dan mengajar di sekoah dan akhlak kepada yang lainya.

3) Akhlak Dalam Beragama

Menurut Rahim (Rahim, 2001) dalam beragama akhlak menduduki tahap ketiga. Pertama menyatakan keimanan dengan mengucapkan syahadat, kedua melakukan ibadah seperti shalat, zakat, puasa, membaca al-Quran, berdoa dan sebagainya, dan ketiga sebagai buah dari keimanan dan ibadah adalah akhlak.

4) Akhlak Kepemimpinan

Akhlak kepemimpinan menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah mencakup berbagai sifat-sifat mulia yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin Muslim. Berikut adalah beberapa sifat akhlak kepemimpinan beserta dalil dari Al-Qur'an dan Hadis yang mendukungnya:

1. Keadilan (Adil): "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran." (Surah an-Nahl, Ayat 90)
2. Kesederhanaan: "Kekayaan dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia, tetapi amalan yang kekal, yaitu kebajikan yang saleh, adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu dan lebih baik untuk diharapkan." (Surah al-Kahf, Ayat 46)
3. Keteladanan: "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharapkan (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah." (Surah al-Ahzab, Ayat 21)
4. Ketabahan dan Ketekunan: "Maka bersabarlah, sesungguhnya janji Allah adalah benar. Maka janganlah orang-orang yang

tiada meyakini (kebenaran itu) menggelisahkan hatimu." (Surah ar-Rum, Ayat 60)

5. Kerendahan Hati: "Dan hamba-hamba Tuhan Yang Maha Rahman itu ialah orang-orang yang berjalan di muka bumi dengan rendah hati." (Surah al-Furqan, Ayat 63)
6. Pemaaf dan Penyayang: "Dan jadilah kamu (sekalian) hamba-hamba Tuhan yang mengasihani (sesama) hamba-Nya." (Surah al-Baqarah, Ayat 83)
7. Kejujuran dan Amanah: "Hai orang-orang yang beriman, jadilah kalian orang-orang yang selalu benar (jujur) dalam berbicara karena Allah, dan janganlah kalian mati melainkan dalam keadaan muslim (berserah diri)." (Surah Ali Imran, Ayat 102)
8. Kerja Sama dan Konsultasi (Syura): "Dan mereka (para mukmin) yang menjalankan amar (agama) mereka, dan mereka yang bermusyawarah tentang urusan mereka." (Surah asy-Syura, Ayat 38)
9. Membangun dan Memelihara Hubungan Baik: "Dan katakanlah kepada hamba-hamba-Ku (bahwa) mereka hendaknya mengucapkan perkataan yang baik. Sesungguhnya syaitan itu menimbulkan permusuhan di antara mereka. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia." (Surah al-Isra, Ayat 53)
10. Keteladanan dalam Keberagamaan: "Katakanlah: 'Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu.' Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (Surah Ali Imran, Ayat 31)
11. Sifat-sifat akhlak kepemimpinan ini menjadi panduan bagi seorang pemimpin Muslim untuk mengemban tanggung jawab kepemimpinannya dengan sebaik-baiknya, mengutamakan

kemaslahatan umat, dan mengedepankan keadilan dalam tindakan dan kebijakannya.

d. Sumber-sumber ajaran akhlak

Dua pusaka yang telah di tinggalkan Rasulullah adalah sumber ajaran akhlak. Firman Allah SWT:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيْ رَسُوْلِ اللهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللهَ وَالْيَوْمَ الْاٰخِرَ وَذَكَرَ اللهَ كَثِيْرًاۗ

Artinya: *Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suriteladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan Dia banyak menyebut Allah*. (Q.S. al1Ahzab/33:21).

Menurut tafsir Shihab (Shihab, 2012) dipaparkan bahwasanya ayat tersebut menyatakan "Sungguh dalam diri Rasulullhah SAW adalah teladan yang baik untuk yang mengharapkan rahmat dan kasih sayang Allah, dan teladan yang selalu mengingat Allah". atinya kepribadian Rasulullah SWA merupakan teladan untuk seluruh masusisa di muka bum ini, dan Pada diri Rasulullhah SAW tergambar secara Komplek semua sifat terpuji, yang seyogyanya ditiru dan di contoh dan di aplikasikan dalan kehidupan sehari hari.

Pendapat Syaikh Syaltut yang mana di kutip oleh Syafri (Syafri, 2012) dalam kitabnya yang berjudul Pendidikan Karakter Berbasis al-Qur'an bahwanya Pendidikan akhlak yang menjadi fondasi dasar adalah Al-Qur'an. Pendapat beliau menjelaskan, setidaknya dalam Al-Qu'ran ada tiga aspek besar diantaranya:

1) Aspek tauhid atau akidah, adalah membahas tentang pembersihan diri dari bahayanya mensekutukan Allah SWT, keberhalaan, dan juga pendidikan jiwa yang berkaitan dengan rukun iman.
2) Aspek akhlak, adalah pendidikan diri atau jiwa agar mencapai manusia yang mulia, dan sanggub memciptakan interaksi yang harmonis antar sesama ciptaaan Allah SWT. Yang diwujudkan

dalam bentuk bersikap sabar, jujur, amanah, penuh kasih sayang dan kelembutan dan lain-lain.

3) Aspek hukum, Al-Qur'an dengan ayat-ayatnya terdapat aturan - aturan yang harus diikuti. Terkhusus tentang ayat yang membahas dan menguraikan hubungan makhluk dengan Penciptanya, misalnya hukum tetang ibadah Mahdha yang didalam nya mengatur ibadah shalat, puasa, zakat, dan ibadah haji, juga menerangkan tetang hubungan sesame manusia, misalnya tentang perkawinan, hukum keluarga dan hukum waris. Berikutnya juga mengatur tentang muamalat seperti transaksi dagang, hutang piutang, serta keuangan. Didalam al-quran juga menjelaskan tentang jinayat (kejahatan) seperti undang-undang Qishah, termasuk pembunuhan, pencurian, serta perang, perdamaian, perjanjian, dan undang-undang lainnya.

Berikutnya hadits, setiap perkatan, perbuatan sikap Rasulullah SAW, merupakan sumber dari akhlak hal ini disebabkan apapun yang Rasulullah SAW lakukan selalu mendapat arahan dan petunjuk dari Allah SWT. Maka dari itu kewajiban kita adalah mencontoh dan mengikuti ajaran yang disampaikan Rasulullah SAW

Maka dari itu dapat di simpulkan bahwa dengan menjadikan Al-Quran dan hadits sebagai pegangan akan membawa kita kepada jalan yang benar di dunia dan di akherat. akan selamat untuk selama-lamanya.

e. Metode Pendidikan Akhlak

Pendapat Nasiruddin (Nashiruddin Muhammad, 2009) dalam kitabnya yaitu Pendidikan Tasawuf ada beberapa bentuk proses membentuk akhlak yang baik:

1) Dengan pemahaman (ilmu)

Pemahaman dilaksanakan dengan menyampaikan informasi tentang alam dan nilai yang dikandungnya. Misalnya

menanamkan pada diri anak kejujuran, kejujuran dengan segala hakikat kebenaran, dan nilai yang agung itu, sehingga mereka benar-benar mengetahui bahwa kejujuran itu sangat berharga dalam kehidupan sehari-hari., dengan membawa dampak yang baik untuk dunia dan di akherat.

2) Dengan pembiasaan (amal)

Pembiasaan bisa berfungsi menanamkan suatu berbentuk perkataan ataupun perbuatan yang mana bertujuan buat membuat seorang jadi ingat serta terbiasa melaksanakan hal- hal baru sehingga hal- hal baru yang dipelajarinya jadi terbiasa untuk di lakukan.

3) Melalui teladan yang baik (uswah hasanah)

Keteladanan adalah merupakan salah satu komponen pendukung untuk lahirnya akhlak mulia. Memberikan keteladanan akan mudah terwujudkan yang muncul dari orang-orang yang berada disekitar atau orang terdekat. Misalnya lingkungan yang suasananya penuh dengan kesopan santunan, penuh kasih sayang, maka akan lebih condong memunculkan seseorang untuk berakhlak yang baik.

4) Tujuan pembinaan akhlak

Dengan belajar tentang akhlak bisa menjadi wasilah bagi terciptanyaknya insan yang sempurna, ideal. Insam atau manusia sempurna dimaknai sebagai sesorang yang sehat yang bisa mengembangkan potensi spiritual sehingga bisa berfungsi secara maksimal sehingga menghasilkan sebuah hubunganan dengan Allah SWT dan makhluk ciptaaNya sesuai dengan nilai yang tekandung dalanm pedoman akhlak (Alim, 2006).

f. Faktor yang Mempengaruhi Akhlak

Menuruut Sjarkawi (Sjarkawi, 2006) Kepribadian seseorang dapat di pengaruhi oleh dua buah faktor, yaitu faktor internal dan faktor external :

1) Faktor internal yaitu asalnya dari diri orang itu sendiri, jadi faktor internal ini adalah factor berupa bawaan sejak lahir yang tentu saja di pengaruhi oleh keturunan yang yang berasal dari orang yang melahirkanya baik dari orang tua dalam hal ini ayah atau ibu, dan bisa saja kombinasi dari sifat ayah atau ibu.
2) Faktor eksternal merupakan faktor yang dipengaruhi dari luar diri orang tersebut, pengaruh tersebut biasanya bersumber dari lingkungan dimana orang itu betempat berdomisili atau bertimpat tinggal.

Menurut Yatimin (Yatimin, 2007) lingkungan pergaulan dikelompokan menjadi tujuh kelompok, yaitu kelompok lingkungan rumah tangga, kelompok lingkungan sekolah, kelompok lengkungan peketjaan, kelompok lingk:ngan organisasi, kelompok lingkungan jama'ah, kelompok lingkungan ekonomi, dan kelompok lingkungan pergaulan bebas.

(1) Lingkungan keluarga. Akhlak anak akan dipengaruhi oleh orang yang berada di sekitanya, sikap dan tidak tanduknya merupakan cerminan dari orang yang telah melahirkannya yaitu ayah dan ibu.
(2) Lingkungan sekolah. sebuah Lembaga pendidikan bisa membangun dan menciptakan kepribadian peserta didiknya. Lembaga pendidikan yang berbasiskan agama tentu saja mempuyai perbedaan dengan Lembaga Pendidikan yang tidak berbasiskan agama atau umum. Seperti pembiasaan berpakaian yang menutup aurat atu berpakaian sopan dilembaga pendidikan agama bisa melahirkan kepribadian agamis dimakapun dia berada.
(3) Lingkungan pekerjaan. Dalam lingkungan pekerjan sangat mempengaruhi terhadap prilaku seseorang maka jika suasana pekerjananya berperikaku baik maka itu akan menciptakan

sikap yang baik juga, itupun sebaliknya jika suasana lingkungan tidak baik maka prilaku dan akhlak tidak baik juga.

(4) Lingkungan organisasi. Seseorang yang berada dalan suatu oraganisasi maka dia akan terpengaruh prilaku orang yang berada di organisasi tersebut.

(5) Lingkungan jama'ah, limgkungan ini merupakan sebuah perkempulan yang tidak termaktub dalam negara. Lingkungan seperti ini bisa juga mempengaruhi sikap dan perangai seseorang.

(6) Lingkungan ekonomi atau perdagangan. Manusia pada dasarnya membutuhkan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. Oleh sebab itu ekonomi bisa membuat manisia menjadi tidak terkontrol bahkan bisa menjadi buas, mengambil sesuatu yang yang bukan miliknya, menguasai yang bukan haknya, malah menjadi korupsi, kondisi ini akan membentuk karakter seseorang jika berada dalam lingkaran ini, sehingga akhklak buruk ini akan mempengaruhi orang di sekitanya.

(7) Lingkungan pergaulan bebas atau umum, pergaulan yang tidak terkendali yang menghalalkan semua cara untuk mendapatkan impiannya.

Menurut Yusuf (Yusuf, 2012) dalam tulisanya yaitu Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja dipaparkan dan di uraikan bahwasanya akhlak seseorang dipengaruhi itu bisa di pengaruhi oleh lingkungan keluarga, lembaga pendidikan, seerta masyarakat,

(1) Lingkungan keluarga

Bagi seorang anak, bahwa keluarga merupakan lingkungan pertama, sebab itu posisi sebuah keluarga untuk menciptakan kepribadian sanngat dominan. Maka dari itu,

dalam pembentukan karakter anak seorang ayah dan ibu memiliki peranan yang sangat urgen.

Menurut Salim (Salim, 2013) mengatakan sebuah keluarga, mempuyai peran yang sangat krusial dalam pertumbuhan serta perkembangan perilaku seseorang. Yang itu tidak saja dibebankan kepada orang yang melahirkanya namun semua orang dewasa yang berada dilingkugan kelauarga tersebut.

(2) Lingkungan sekolah

Menurut Yusuf (Yusuf, 2012) sekolah yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang didalamnya memiliki program yang terukur untuk pelaksanaan pengarahan kemudian pelaksanaan serta bimbingan. Program tersebut akan di terapkan kepada peserta sesuai dengan potensinya.

(3) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat secara potensial mempengaruhi kepada perkembangan akhlak seseorang, dalam pergaulan bermasyarakat terjadi interaksi social dengan bermacam-macam dari yang lebih kecil, sebaya hingga yang lebih besar.

g. Indikator/ Karakteristik Siswa Berakhlak Mulia

Indikator siswa berakhlak mulia mencerminkan perilaku, etika, dan moralitas yang tinggi dari siswa dalam lingkungan pendidikan. Berikut adalah beberapa indikator yang dapat menunjukkan siswa berakhlak mulia:

a. Etika dan Integritas: Siswa berakhlak mulia menunjukkan etika yang baik dan integritas dalam tindakan dan perilaku mereka. Mereka jujur, dapat dipercaya, dan menghormati nilai-nilai kejujuran.

b. Menghargai Sesama: Siswa berakhlak mulia menghargai setiap individu tanpa memandang perbedaan latar belakang, agama, ras, atau budaya. Mereka memperlakukan orang lain dengan hormat dan empati.
c. Menghargai Sesama: Siswa berakhlak mulia menghargai setiap individu tanpa memandang perbedaan latar belakang, agama, ras, atau budaya. Mereka memperlakukan orang lain dengan hormat dan empati.
d. Empati dan Kehaluwarsa: Siswa berakhlak mulia menunjukkan empati terhadap orang lain dan mempertimbangkan perasaan dan kebutuhan orang lain sebelum bertindak.
e. Disiplin Diri: Siswa berakhlak mulia memiliki disiplin diri yang tinggi dalam menjaga perilaku dan tindakan mereka. Mereka mampu mengendalikan diri dan menghindari perilaku negatif.
f. Menghormati Otoritas: Siswa berakhlak mulia menghormati guru, staf sekolah, dan otoritas lainnya. Mereka patuh pada peraturan sekolah dan norma-norma yang berlaku.
g. Kebaikan dan Kegenerosan: Siswa berakhlak mulia menunjukkan kebaikan hati dan kecenderungan untuk membantu orang lain. Mereka juga memiliki sikap dermawan dan berbagi dengan sesama.
h. Tanggung Jawab Sosial: Siswa berakhlak mulia memiliki kesadaran terhadap tanggung jawab sosial mereka dalam masyarakat. Mereka terlibat dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan.
i. Toleransi dan Penerimaan: Siswa berakhlak mulia memiliki tingkat toleransi yang tinggi terhadap perbedaan dan pandangan orang lain. Mereka terbuka terhadap keragaman dan menerima perbedaan sebagai kekayaan.

j. Tanggung Jawab Akademik: Siswa berakhlak mulia bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban akademik mereka. Mereka bekerja keras untuk mencapai prestasi akademik yang baik.

k. Kesadaran Lingkungan: Siswa berakhlak mulia peduli terhadap lingkungan dan bertindak dengan cara yang mendukung keberlanjutan dan pelestarian alam.

Indikator siswa berakhlak mulia menggambarkan karakter dan moralitas yang positif dari siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Penting bagi sekolah dan masyarakat untuk mendukung dan menghargai perkembangan akhlak mulia ini, sehingga siswa dapat tumbuh menjadi individu yang baik dan bertanggung jawab dalam masyarakat.

Kecenderungan siswa SMA Negeri bahwa ciri-ciri seseorang mempunyai karakteri saat ini mempunyai diantaranya prinsip hidup, teratur atau disiplin, mempunyai kepercayaan diri, toleransi, kritis dalam berpendapat, mempunyai kepribadian, karismatik, mempunyai visi, tidak putus asa, tegas, tidak emosional, memiliki komitmen yang tinggi, jujur, selalu berjuang dengan sepenuh hati, berpikir rasional, cerdas, bijaksana, bediri sendiri, dan berjiwa besar (Dwiningrum & Purbani, 2012).

B. Penelitian Relevan

Studi tentang strategis kepemimpinan dalam motivasi berprestasi sudah banyak dilaksanakan baik itu personal ataupun kelompok, sesuai dengan literatur yang dibaca peneliti, penelitan tentang manajemen strategi, antara lain:

1. Riset oleh Faizah & Fauzan (Faizah & Fauzan, 2019) yang judulnya "Strategi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Menghadapi Ujian Nasional Di SMP Negeri 4 Yogyakarta". Dengan tujuan riset ini adalah untuk mengetahui Strategi Kepala SMP Negri 4 Yogyakarta guna meningkatkan semangat siswa dalam

menghadapi Ujian Nasional *(UN)* yang dua tahun ini mengalami penurunan.

Faizah & Fauzan menggunakan metode diskriptif kualitatif, Metode ini mampu menjelaskan hubungan antar kategori yang nantinya ditemukan dalam riset yang dilakukan oleh Faizah & Fauzan. Metode kualitatif juga mampu menggambarkan dan menganalisis pola kegiatan manusia. Riset ini nantinya akan memberikan gambaran secara lebih mendalam terkait bentuk strategi kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa menghadapi Ujian Nasional, faktor pendukung dan penghambat serta implikasi. Riset ini juga menggunakan pendekatan psikologis. Pendekatan psikologis dilakukan untuk memahami perkembangan jiwa peserta didik dan menunjang upaya pendidikan dalam usahanya mencapai tujuan yang lebih baik lagi, yang mana dalam penelitian ini adalah motivasi siswa.

Hasil riset yang dilakukan oleh Faizah & Fauzan menunjukan bahwa pimpinan sekolah dalam hal ini kepala sekolah SMP Negeri 4 Yogyakarta melaksanakan strategi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik diantaranya: a. Kerjasama antara kepala sekolah, guru dan orang tua dari peserta didik b. Kegiatan training motivasi c. Inovasi pembelajaran d. Menjadi Leader, supervisor dan menejer dan e. Menyarankan kepada peserta didik untuk mempunyai buku refrensi belajar bagi peserta didik.

Dari hasil dokumentasi, wawancara, dan observasi di SMP Negeri 4 Yogyakarta yang dilakukan oleh Faizah & Fauzan maka implimentasinya yaitu. *Pertama,* motivasi siswa mengikuti bimbingan belajar semakin meningkat, ini terlihat hasil observasi secara langsung yang dilakukan peneliti melihat antusiasme peserta didik ketika melakukan dialog kecil di dalam kelas, mempelajari dari sebahagian materi yang belum dimengerinya. Ada juga beberpa peserta didik yang kosentrasi membaca di sudut kelas. *Kedua,* peserta didik didalam kelas menjadi aktif. Kondisi tersebut dibuktikan ketika beberapa peserta didik yang sebelumnya pasif, *Ketiga,* motivasi belajar pesrta didik menjadi meningkat. Hal ini terlihat dengan kebiasaan siswa yang menjadi aktif datang keperpustakaan untuk

membaca dan belajar, aktif belajar kelompok baik di dalam maupun di luar kelas, aktif mengerjakan tugas-tugas sekolah dan aktif mengikuti *training* motivasi. Mayoritas dari siswa mampu dengan fasih menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ketika di dalam kelas. Nilai tugas individu maupun kelompok terbilang cukup bagus di atas KKM. Siswa juga mampu dengan cepat merespon materi yang dibawakan guru ketika pembelajaran berlangsung. Bahkan, sangat jarang dari siswa yang tidak mengerjakan tugas tanpa adanya alasan yang dapat diterima oleh guru. *Keempat,* hasil UN siswa lebih bagus dibanding tahun sebelumnya. Hal ini terlihat setelah siswa mengikuti les tambahan, bimbingan belajar, *try out,* dan semua strategi yang diadakan oleh kepala sekolah bersama dengan semua guru, nilai akhir dari siswa kelas IX SMP Negeri 4 Yogyakarta mengalami kemajuan dan hasil yang cukup memuaskan. Pada tahun pelajaran 2015/2016 SMP Negeri 4 Yogyakarta atas hasil UN tingkat DIY peringkat 10, sedangkan pada tahun pelajaran 2016/2017 hasil UN SMP Negeri 4 Yogyakarta peringkat 8. Dari segi kedudukan peringkat, peningkatan akademis dari hasil UN sudah terlihat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Kesamaan antara riset yang dilakukan oleh (Faizah & Fauzan, 2019) dengan riset yang di lakukan penulis adalah sama-sama membahas tentang strategi pimpinan yaitu kepala sekolah. Perbedaan terletak pada Penelitian dilakukan oleh (Faizah & Fauzan, 2019) membahas tentang Strategi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Menghadapi Ujian Nasional Di SMP Negeri 4 Yogyakarta, sedangkan peneliti membahas tentang Strategi Kepala SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok dalam Mengembangkan Sekolah Bertalenta, Berprestasi, dan Berakhlak Mulia

2. Riset beikutnya juga relevan yang dilakukan oleh Idhar (Idhar, 2012) dengan judul "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Bima".

Riset yang dilkukan oleh Idhar (Idhar, 2012) mengunakan metode penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian yaitu di MAN 3 Bima dan jenis penelitian ini termasuk Field Research (penelitian lapangan). Pendekatan yang digunakan adalah 1) pendekatan penelitian yaitu: fenomenologi, etnometodologi, interaksi simbolik, dan pendekatan manajemen. 2) pendekatan studi yaitu: pendekatan pedagogis, sosiologis, dan psikologis. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Instrumen penelitian yaitu human instrumen, pedoman observasi, dan pedoman wawancara. Metode pengumpulan data yaitu obervasi, interviw, dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru sangat efektif, hal itu terlihat pada peran yang sangat penting selaku kepala madrasah, yaitu: 1) sebagai pemimpin madrasah, sebagai administrator, dan sebagai supervisor, 2) langkah yang ditempuh dalam meningkatkan kinerja guru yaitu: (a) menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif di lingkungan kerja, (b) membangun hubungan kerjasama yang harmonis, (c) mendorong semangat guru agar terus mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran, (d) meningkatkan kedisiplinan para guru, (e) memberi apresiasi dan penghargaan pada guru yang berkinerja baik serta mampu mendorong peserta didik untuk berprestasi, (f) melakukan seleksi secara ketat terhadap penerimaan tenaga pengajar, (g) memberikan jaminan kesejahteraan bagi guru, dan (h) melakukan evaluasi pada setiap kegiatan yang sudah dilaksanakan, 3) faktor pendukung: (a) menerapkan prinsip-prinsip penghargaan terhadap guru yang memiliki kreativitas dan inovasi kerja, (b) madrasah memiliki berbagai fasilitas yang mendukung seperti ruang belajar yang cukup, memiliki media pembelajaran yang menunjang, sarana olah raga, serta sarana dan prasarana lainnya yang memadai, (c) guru memiliki semangat yang tinggi dalam menjalankan tugas, (d) setiap program terencanakan dengan baik, (e) setiap tugas yang diberikan kepada

guru dikerjakan dengan baik dan diselesaikan tepat waktu, (f) setiap guru yang mendapat tugas, mereka bekerja dengan sungguh-sungguh, (g) guru memiliki motivasi yang sangat tinggi menjalankan tugasnya dalam pembelajaran, dan (h) akses jalan menuju madrasah sangat baik sehingga mudah dijangkau oleh guru, sedangkan faktor penghambat yaitu: (a) berkaitan dengan pemanfaatan sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah masih ada guru yang belum mampu memanfaatkan media pembelajaran dengan baik, (b) masih ada guru yang kurang disiplin walaupun sudah diperingatkan, dan (c) pada jurusan Agama belum ada guru khusus (spesifikasi jurusan Tafsir dan Hadis) sebagai tenaga pengajar mata pelajaran tafsir dan hadis, dan 4) solusi yang dilakukan yaitu: (a) mengatur pelaksanaan kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja guru, (b) memberikan penghargaan (reward) dan sanksi, (c) mengadakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), (d) meningkatkan kedisiplinan bagi semua guru, staf, dan peserta didik dalam pembelajaran, (e) melakukan evaluasi terhadap kesulitan yang berkaitan dengan kinerja guru, (f) terus mengupayakan kesejahteraan bagi semua guru, staf, dan (g) menciptakan kenyamanan dalam lingkungan kerja.

Persamaan antara riset yang di lakukan Idhar (Idhar, 2012) dan riset yang dilakukan peneliti penelitian adalah sama-sama membahas tentang strategi pimpinan sekolah dalam hal ini kepala sekolah. Sedangkan perbedaan bahwa Idhar (Idhar, 2012) membahas tentang Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Pembelajaran Di Man 3 Bima, sedangkan peneliti menguraikan tentang Strategi Kepala SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok Dalam Mengembangkan Sekolah Bertalenta, Berprestasi, dan Berakhlak Mulia.

3. Penelitian relevan selanjutnya yaitu penelitian dilakukan oleh Daud (Daud S, 2010) “Strategi Kepala Sekolah Memotivasi Minat Peserta Didik Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 2 Kendari”

Penelitian mengunakan penelitian lapangan (field research). Pendekatan menggunakan pendekatan pedagogis, psikologis, dan

pendekatan yuridis. Sedangkan Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Untuk penelitan ini Sampel diambil mengunakan teknik total sampling yaitu peserta didik dengan jumlah respondennya 200 0rang yang tediri dari X, XI dan XII. Untuk Pengolahan data menggunakan analisis induktif, yaitu dengan cara menghitung hasil angket dengan perhitungan persentase sederhana (P = F/N x 100 (%)).

Berdasarkan pengolahan data di lapangan hasilnya yaitu. Untuk persentase jumlah responden dan semua angket yang disebar ke 200 responden, maka diperoleh rekapitulasi dari 20 butir pernyataan responden di SMA Negeri 2 Kendari, tentang Strategi Pimpinan Sekolah Memotivasi Minat Peserta Didik Belajar Pendidikan Agama Islam adalah pada kategori positif, yang diperoleh jawaban ,'sering' sebesar 66,61 persen. Sedangkan selebihnya kategori 'sedang' ,(kadang-kadang)' sementara itu sebesar 20,50 persen kategori 'negatif' ,(tidak pernah)' sebesar 13,50 persen. Pencapain hasil belajar mata pelajaran Pcndidikan Agama Islam ke arah yang lebih baik dengan nilai rata-rata 79,16. dikatcgorikan "tinggi" yang didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu nilai "70" maka semua peserta didik (responden) dinyatakan tuntas.

Penelitian diatas sama-sama membahas tentang strategi Pimpinan sekolah yaitu kepala skolah dalam memotivasi minat peserta didik belajar pendidikan agama Islam Di SMA Negeri 2 Kendari, sedangkan peneliti menguraikan tentang Strategi Kepala SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok Dalam Mengembangkan Sekolah Bertalenta, Berprestasi, dan Berakhlak Mulia

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan *field research* pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, karena metode ini memiliki beberapa keunggulan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan selain itu pendekatan kualitatif dengan metode kasus sering digunakan karena mendalam dan konstektual sehingga memungkin peneliti untuk memahami fenomena yang komplek dan dan multidimensional.

Peneltian ini adalah bersifat studi kasus (*Case Study*). Penelitian studi kasus adalah merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan (John W. Creswell, 2008: 19).

Study penelitian yang akan penulis gunakan adalah Kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Moelong metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis maupun lisan. Perilaku yang dapat diamati (Lexy Moelog: 2001, h.4). Disamping dari sudut sifat rancangan penelidikan tesis ini termasuk penelitian deskriptif. **"**Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, sehingga hanya merupakan pengungkapan fakta" (Hermawan Wasito: 1992, h.10).

Penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan tujuan, pertama menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) suatu masalah, kedua untuk menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*) suatu masalah (Nana Syaodi Sukmadinato: 2008, h.60). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi Kepala SMA Islam Al- Mumtaz Kota

Solok dalam mengembangkan sekolah bertalenta, berprestasi, dan berakhlak mulia siswa dengan harapan peneliti bisa menperoleh informasi yang banyak, utuh dan mendalam

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok terletak di Jalan Sawah Parambah, Kampung Jawa, Kecamatan Tanjung Harapan, Kota Solok Provinsi Sumatera Barat. Ditinjau dari letaknya, SMA SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok sangat dekat dari pusat kota 500 M dari Pasar Solok. Sehingga mudah menggunakan akses transportasi umum atau pribadi atau berjalan kaki, karena jarak SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok dekat dengan pusat kota. Sehingga memudahkan akses komunikasi dan informatika seperti jaringan internet. Lokasinya dekat dengan perkantoran milik pemerintah. Sehingga dapat dijadikan sebagai sekolah untuk mempromosikan SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok. SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok memiliki luas bangunan 2500 M^2 dengan luas tanah 6.515 M, dengan pagar yang berukuran 500 M^2. Penelitian ini akan dilaksanan pada bulan Februari 2022 - Mai Tahun 2023.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah benda, hal atau tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data. (Lexy Moelog: 2001, h.87) Berdasarkan pengertian diatas, maka sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari :

1. Subyek penelitian; benda hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. (Lexy Moelog: 2001, h.88) Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru, siswa, dan Komite SMA Islam Al Muntaz Kota Solok.
2. Responden penelitian yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan. Pertanyaan peneliti baik tertulis atau lisan. Responden peneliti ini adalah kepala sekolah, wakil kepala, kepala PPLP, guru, siswa dan Komite SMA Islam Al Muntaz Kota Solok.

3. Dokumentasi; berupa benda-benda tertulis yaitu buku-buku, arsip-arsip, maupun catatan-catatan yang mendukung data penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan selama peneliti melakukan penelitan yaitu peneliti sebagai Instrumen kunci yang berupaya melakukan dari pengambilan penelitian pendahuluan, mengumpulkan data memeriksa keabsahan data, menganalisis data dan kemudian membuat laporan data. Dalam melakukan penelitan peneliti dibantu berupa Alat Tulis Kantor yang disingkat dengan ATK yang di gunakan untuk mencatat hasil wawancara, Kamera, Android, Aplikasi perekam suara. pedoman wawancara, dan pedoman observasi tentang strategi Kepala SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok dalam mengembangkan talenta, prestasi, dan akhlak mulia siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

   Obeservasi yang dilakukan adalah observasi berperan serta, yang dilakukan pada bulan Februari 2022, Observasi yang dilakukan adalah mengamati seluruh kegiatan yang diterapkan oleh kepala sekolah melalui pendidik dan pengajar dalam mengembangkan talenta, prestasi, dan akhlak mulia pada siswa. Kemudian peneliti melakukan pengamatan terhadap strategi Kepala SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok dalam mengembangkan talenta, prestasi, dan akhlak mulia siswa. Peneliti juga mengamati kondisi Siswa/santri, kegiatan siswa/santri, pola hidup dan tingkah laku siswa dan aktivitas yang ada di SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok. Teknik ini membutuhkan pengamatan dari peneliti baik, secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Penelitan ini dilakukan di SMA Islam Al Muntaz Kota Solok.

2. Wawancara

   Peneliti akan melakukan wawancara secara utuh dan mendalam yang berpedoman kepada pedoman wawancara. Metode wawancara atau *interview* adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian

dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dimana *interview guide* (panduan wawancara) (Najir: 234). Metode ini digunakan karena wawancara dapat berjalan dengan lancar. Sehingga data diperoleh secara langsung dengan memudahkan dalam pengelolaannya. Data tersebut berkaitan dengan strategi Kepala Sekolah SMA Al Muntaz dalam mengembangkan talenta, prestasi dan akhlak mulia siswa di SMA Islam Al Muntaz Kota Solok.

3. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data dari sumber tertulis yang ada, seperti yang dikemukakan oleh Arikunto bahwa: Metode dokumentasi yaitu mencari data yang mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, trasnkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto: 2006, h.206).

Sesuai dengan pandangan tersebut, penulis menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi, bukan dokumen pribadi. Dalam dokumen resmi penulis hanya mengambil dokumen internal. Menurut Moleong, dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan kalangan sendiri. (Lexy Moelog: 2001, h.219)

Untuk mendapatkan data-data yang valid, peneliti mendapatkan dokumentasi dari SMA Islam Al Muntaz Kota Solok yang berupa dokumentasi tentang Strategi Kepala Sekolah SMA Al Muntaz dalam Mengembangkan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa di SMA Islam Al Muntaz Kota Solok.

F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data penelitian ini, digunakan teknik uji triangulasi dimaksudkan untuk mengecek secara berulang-ulang,

mencocokkan dan membandingkan data dari berbagai sumber, baik dokumentasi, observasi, maupun wawancara. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber data yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan melalui sumber yang berbeda. Terkait keabsahan data dari sumber data ini, peneliti akan membandingkan hasil wawancara dari kepala SMA Islam Al- Muntaz Kota Solok, tentang Srategi Kepala SMA Islam Al Muntaz Kota Solok dalam Pengembangan Talenta Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa, lalu peneliti akan membandingkan hasil wawancara guru-guru SMA Islam Al-Muntaz Kota Solok tentang Srategi Kepala SMA Islam Al Muntaz Kota Solok dalam Pengembangan Talenta Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa. Dengan adanya hasil wawancara dari sumber yang berbeda, maka hasil wawancara akan terjamin kesahihannya.

Sedangkan triangulasi teknik yaitu dengan membandingkan hasil data observasi dengan hasil wawancara dengan sumber yang sama, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir yang autentik sesuai dengan masalah penelitian. Berdasarkan triangulasi teknik, peneliti membandingkan hasil wawancara kepala sekolah dan guru-guru SMA Islam Al- Muntaz Kota Solok, dengan hasil observasi peneliti sendiri, lalu juga dikomparasikan dengan hasil dokumentasi yang telah didapat. Terkait hal ini, sangat dituntut peran peneliti sebagai kunci instrumendalam istilah penelitian kualitatif (*key instrumentation).* Analisis harus dilakukan oleh peneliti dari awal hingga akhir dan peneliti wajib memonitor dan melaporkan hasil analisisnya selengkap mungkin, (Siyoto & Sodik, 2015).

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilaksanakan waktu pengumpulan data berlangsung, selesai pengumpulan data pada waktu tertentu. Disaaat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap

jawaban yang diwawancarai. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan menggunakan model Miles and Huberman dalam Sugiyono (Sugiyono, 2014). Analisis model dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Data reduction* (reduksi data)

   Penelitian ini peneliti akan mereduksi data tentang strategi Kepala SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok dalam mengembangkan talenta, prestasi, dan akhlak mulia siswa

2. *Data display* (penyajian data)

   Pada penelitian ini peneliti akan menyediakan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif dan menyediakan data dalam bentuk tabel. Data yang disediakan dalam penelitian ini berupa strategi Kepala SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok dalam mengembangkan talenta, prestasi, dan akhlak mulia siswa.

3. *Conclusion drawing / verivication*

   Pada penelitian ini peneliti akan menarik kesimpulan tentang Strategi Kepala SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok Dalam Mengembangkan Sekolah Bertalenta, Berprestasi, dan Berakhlak Mulia.

BAB IV
TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengumpulan data di lapangan, dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti dapat mendeskripsikan beberapa fakta di lapangan untuk menggambarkan hasil penelitian

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Umum Penelitan

SMA Islam Al Muntaz Kota Solok merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA yang beralamat di Kampung Jawa Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok Sematera Barat. Setiap kegiatan yang dilakukan di SMA Islam Al Muntaz Kota Solok berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, SMA Islam Al Muntaz Kota Solok dalam usia 15 tahun terus berbenah dan berkembang disegala bidang, para siswa menoreh prestasi silih berganti tanpa henti baik tingkat daerah, nasional bahkan internasional. Nuansa islami mengiringi derap langkah seluruh siswa Al-Mumtaz dalam berkreasi dan berinovasi serta berjuang menanamkan kepribadian Rasulullah Muhammad SAW dalam cerminan kehidupan sehari-hari,

Visi SMA Islam Al Muntaz Kota Solok yaitu Mengedepankan akhlakul kharimah, menguasai ilmu pengetahuan, dan teknologi yang berkualitas serta bertanggung jawab berdasarkan Al-Qur'an dan sunah. Sedangkan misi SMA Islam Al Muntaz Kota Solok sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas dengan mengintegrasi-kan kurikulum, metodologi dan program pendidikan Islam terpadu yang berkesinambungan.
2. Membina kepribadian siswa menjadi siswa yang berprestasi, sholeh dan istiqomah yang siap melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan kompetensi siswa yang mencakup pembentukan pengetahuan, penanaman nilai Islami serta motivasi beramal.

4. Menumbuh kembangkan budaya akademik dan budaya Islami serta menciptakan lingkungan yang kondusif sebagai landasan kehidupan civitas akademika dan membentuk kepribadian siswa.
5. Mengoptimalkan hubungan sekolah dengan orangtua, masyarakat, organisasi dan instansi terkait.
6. Menyelenggarakan pendidikan berorientasi pada pengembangan murid, penilaian proses, pendekatan discovery, pendayagunaan IPTEK dan bahasa asing.

profil lengkap SMA Islam Al Muntaz Kota Solok sebagai berikut

Tabel 1

Profil Sekolah		
1. Nama RA/ Sekolah	:	SMA Islam Al Muntaz
2. NPSN	:	9876148
3. Jenjang Pendidikan	:	SMA
4. Status Sekolah	:	Swasta
5. Alamat Sekolah	:	Jl. Sawah Parambah
RT/RW Kode Pos Kelurahan Kecamatan Kabupaten/Kota Provinsi Negara		1/2 27321 Kampung Jawa Kec. Tanjung Harapan Kota Solok Sumatera Barat Indonesia
6. Posisi Geografis	:	0
7. SK Pendirian Sekolah	:	420.3/107/DPEND-Dikmen/2014
8. Tanggal SK Pendirian Sekolah	:	2014-02-28
9. Status Kepemilikan	:	Lainya
10. SK Izin Operasional	:	420.3/553.A/ DPEND-Dikmen/2014
11. Tgl SK Izin Operasional	:	2014-02-28

12. Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak Ada
13. Nomor Rekening	:	2147483647
14. Nama Bank	:	BPD SUMATERA BARAT
15. Cabang KCP/Unit	:	BPD SUMATERA BARAT
16. Rekining Atas Nama	:	BOSSMAISLAMALMUMTAZSOLOK
17. MBS	:	Ya
18. Luas Tanah Milik (m2)	:	
19. Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	
20. Nama Wajib Pajak	:	SMA ISLAM AL-MUMTAZ KOTA SOLOK
21. NPWP	:	924778566203000
22. Nomor Telepon	:	
23. Nomor Fax	:	
24. Email	:	bunainafazalmumtazi@yahoo.com
25. Website	:	
26. Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi
27. Bersedia Menerima Bos	:	Bersedia Menerima
28. Sertifikasi ISO	:	Belum Bersetifikat
29. Sumber Litrik	:	PLN
30. Daya Listrik (Watt)	:	6000
31. Akses Internet	:	Tidak Ada
32. Akses Internet Alternatif	:	
33. Kepala Sekolah	:	Zulbadri, S.S
34. Operator Pendataan	:	Maharatil Yulia, S. Pd
35. Akreditasi	:	B
36. Kurikulum	:	Kurikulum 2013

Dalam pelaksanaan proses belajar dan mengajar SMA Islam Al Muntaz Kota Solok didukung oleh pendidik dan tenaga kependidikan sebagai berikut :

Tabel 2

Data Tenaga Pendidik SMA Al Mumtaz Kota Solok

No	Keterangan	Jumlah
1	Guru PNS diperbantukan Tetap	2
2.	Guru Tetap	13
3.	Guru Honorer	5
4.	Guru Tidak Tetap	4
	Jumlah	21

(*Dokumentasi*, SMA Al Mumtaz Kota Solok, 15 Januari 2023)

Data peserta didik SMA Al Muntaz Kota Solok tiga tahun terakhir tahun pelajaran 2020/2021 s.d 2022/ 2023 adalah sebagai berikut

Tabel 3

Data Peserta Didik SMA Al Mumtaz Kota Solok

TAHUN PELAJARAN	KELAS X		KELAS XI		KELAS XII		JUMLAH (KELAS 10+11+12)	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2020/2021	28	1	27	1	27	1	81	3
2021/2022	30	1	27	1	27	1	83	3
2022/2023	31	2	27	1	27	1	84	3
Jumlah	81	6	83	6	84	6	248	9

(*Dokumentasi*, SMA Al Mumtaz Kota Solok, 15 Januari 2023)

Untuk mewujudkan peserta didik yang bertalenta, berprestasi dan berakhlak mulia SMA Islam Al Muntaz Kota solok didukung oleh sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 4

Data Sarana SMA Al Mumtaz Kota Solok

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan	
					Ringan	Sedang
1	Ruang Kelas	6	√			
2	Perpustakaan	1	√			
3	R. Lab. IPA					

4	R. Lab. Biologi					
5	R. Lab. Fisika					
6	R. Lab. Kimia					
7	R. Lab. Komputer	1	√			
8	R. Lab. Bahasa					
9	R. Pimpinan	1	√			
10	R. Guru	1	√			
11	R. Tata Usaha	1	√			
12	R. Konseling	1	√			
13	Tempat Beribadah	1	√			
14	R. UKS	1	√			
15	Jamban	20	√			
16	Gudang	1	√			
17	R. Sirkulasi	1	√			
18	Tempat Olahraga	5	√			
19	R. Organisasi Kesiswaan	1	√			
20	R. Lainnya					
Jumlah		4 2	13			

(*Dokumentasi*, SMA Al Mumtaz Kota Solok, 15 Januari 2023)

Prestasi-prestasi SMA Islam Al Muntaz Kota Solok dari tahun 2019 s.d 2022 dari bidang keagamaan dan bidang olahraga

Tabel 5
Prestasi-prestasi Al Muntaz Kota Solok

a. Bidang keagamaan 2019-2022

No	Nama kegiatan	Peringkat
1	POSPENAS (Pekan Olahraga dan Seni Santri antar Pondok Pesantren Nasional) Cabang Pidato Bahasa Arab ke-VIII tahun 2019 Tingkat Provinsi Sumatra Barat di Padang.	Juara 1
2	Acara Smanssu Gempita Muharram (SGM) ke-VIII thn. 2019 Cabang MSQ Tingkat SLTA Se-Sumatera di Kampus SMAN 1 Sumatra Barat	Juara 2
3	Acara Pekan Bahasa Ke-V Cabang Pidato Bahasa	Harapan 1

	Arab tahun 2019 Tingkat Provinsi SUMBAR di IAIN Bukittinggi	
4	Kejuaraan Al-Mumtaz CUP Cabang MSQ thn. 2020 Tingk. SMA/SMK/MA Se-Kota/Kab.Solok di Al-Mumtaz	Juara 1
5	Lomba PENTAS PAI IX Cab. Pidato Bahasa Indonesia thn 2019 Tingk. Kota Solok di Kota Solok	Juara 1
6	MTQ ke-XXXIX Cab. MSQ thn.2020 Tingk.Kota Solok di Kota Solok	Juara 2
7	sebagai Panitia Pelaksana MC MTQ ke-XXXVIII Tingk. Prov. SUMBAR di Kota Solok	Piagam Penghargaan
8	MTQ Nasional Tingkat Provinsi Cabang syarhil	Juara harapan 3
9	MSQ Smansu Gempita tk Provinsi	Juara 2
10	lomba pidato bahasa arab tk kota/kab solok	Juara 1
11	lomba MTQ nasional tk kota solok cabang syarhil	Juara 2
12	lomba cipta dan baca puisi tk provinsi (POSPEDA)	Juara 2
13	MSQ acara Al-Kausar Smart Competition (ASC) tingkat SMP/MTs Se sumatera barat	Juara 1
14	Nasid acara Al-Kausar Smart Competitiom (ASC) tingkat SMP/MTs se sumatera barat	Juara 2
15	pidato bahasa ingris pada POSPEDA tingkat Sumatera Barat	Juara 2
16	Pidato bahasa Indonesia pada Pospeda tingkat sumatera barat	Juara 2
17	MSQ PA pada MTQ Nasional tingkat kota Solok th 2022	Juara 1
18	MSQ PI pada MTQ Nasional tingkat kota solok th 2022	Juara 2
19	tahfiz 1 Juz tilawah pada MTQ Nasional tingkat kota solok th 2022	Juara 1
20	tahfizh 5 juz non tilawah pada MTQ Nasional tingkat kota solok th 2022	Juara 1
21	Hafiz 10 juz pada MTQ Nasional tingkat kota solok th 2022	Juara 1
22	Fahmil Quran (MFQ) pada MTQ Nasional tingkat kota solok th 2022	Juara 1
23	khutbah Jumat pada MTQ Nasional tingkat kota solok th 2022	Juara 3
24	POSPENAS (Pekan Olahraga dan Seni Nasional) cabang pidato bahasa Indonesia th 2019 tk Provinsi sumatera barat	Juara 1

26	Tilawah anak² pada MTQ nasional tingkat Kota Solok th 2022.	Juara 1
27	Tahfiz tilawah pada MTQ Nasional tingkat Kabupaten Solok th 2022	Juara 1

b. Bidang olahraga 2019-2022

No	Nama kegiatan	Peringkat
1	PORKOT (Pekan Olahraga Kota) Kota Solok Cabang Tenis Meja Tunggal Putra Tahun 2021	Juara 1
2	PORKOT (Pekan Olahraga Kota) Kota Solok Cabang Tenis Meja Tunggal Putra Tahun 2021	Juara 2
3	PORKOT (Pekan Olahraga Kota) Kota Solok Cabang Tenis Meja Tunggal Putri Tahun 2021	Juara 1
4	Kejurnas Tenis Lapangan Beregu Putra Piala Gubernur Sumsel Tahun 2022	Juara 1
5	Kejurnas Tenis Lapangan Tunggal & Ganda Putra Piala Walikota Sawah Lunto KU-18 Tahun 2022	Juara 1
6	Kejurnas Tenis Lapangan Tunggal & Ganda Putra Riau Open KU-18 Tahun 2022	Juara 1
7	Kejurnas Tenis Lapangan Tunggal & Ganda Putra Lahat Open KU-18 Tahun 2022	Juara 1
8	Kejurnas Tenis Lapangan Ganda Putra UI (Universitas Indonesia) Open Tahun 2022	Juara 1
9	Kejurnas Tenis Lapangan Tunggal & Ganda Putra Piala Walikota Pariaman Tahun 2022	Juara 1
10	Kejurnas Tenis Lapangan Tunggal Putra Piala Walikota Sawahlunto KU-16 Tahun 2022	Juara 1
11	Kejurnas Tenis Lapangan Tunggal Putra Piala Walikota Pariaman KU-16 Tahun 2022	Juara 1
12	Kejurnas Tenis Lapangan Tunggal Piala Lahat Open KU-16 Tahun 2022	Juara 2
13	Kejurnas Tenis Lapangan Ganda Putra Lahat Open KU-16 Tahun 2022	Juara 1
14	Kejurnas Tenis Lapangan Ganda Putra Piala Walikota Sawahlunto KU-16 Tahun 2022	Juara 2
15	Kejurnas Tenis Lapangan Ganda Putra Piala Walikota Pariaman Tahun 2022	Juara 2
16	Kejurnas Tenis Lapangan Ganda Putra Piala Riau Open KU-16 Tahun 2022	Juara 3
17	Kejurnas Tenis Lapangan Ganda Putra Piala Gubernur Sumsel KU-16 Tahun 2022	Juara 3
18	Kejurnas Tenis Lapangan Putri Piala Walikota Sawahlunto Tahun 2022	Juara 3

19	ALEK DULEJA 4 Cabang Sepak Takraw antar SMA se Kota/Kab.Solok Tahun 2022	Juara 1
20	ALEK DULEJA 4 Cabang Sepak Takraw antar SMP/Mts se Kota/Kab.Solok Tahun 2022	Juara 2
21	Sepak Takraw di Ponpes AL-ARIFI Aripan Kabupaten Solok Tahun 2022	Juara 2
22	SEGAMGA 4 di Ponpes Darussalam Kab.Solok Cabang Sepak Takraw Putra Antar Ponpes Se Kota/Kab.Solok Tahun 2022	Juara 1
23	SEGAMGA 4 di Ponpes Darussalam Kab.Solok Cabang Bolavoli Putri Antar Ponpes Se Kota/Kab.Solok Tahun 2022	Juara 2
24	SEGAMGA 4 di Ponpes Darussalam Kab.Solok Cabang Bolavoli Putra Antar Ponpes Se Kota/Kab.Solok Tahun 2022	Juara 3
26	Piala KASAD Liga Santri PSSI Wilayah KODIM 0309/SOLOK Tahun 2022	Juara 2
27	Piala KASAD Liga Santri PSSI Wilayah KODIM 0309/SOLOK Tahun 2022	Pemain Terbaik
28	Kejurnas Tenis Lapangan Ganda Putra Piala Rakuat Jambi Tahun 2023	Juara 1
29	Kejurnas Tenis Lapangan Ganda Putra Piala Gubernur Jambi Tahun 2023	Juara 1
30	Kejurnas Tenis Lapangan Tunggal Putra KU-16 Piala Rakuat Jambi Tahun 2023	Juara 1
31	Kejurnas Tenis Lapangan Tunggal Putra KU-16 Piala Gubernur Jambi Tahun 2023	Juara 1
32	ALEK DULEJA 5 Cabang Sepak Takraw antar SMA se Kota/Kab.Solok Tahun 2023	Juara 2

Tabel 6
PPLP (Pusat Pendidikan dan Latihan Prestasi)

NO	PPLP (Pusat Pendidikan dan Latihan Prestasi)	Ket
1	PPLP Tahfiz	5 Juz
2	PPLP Tilawah	
3	PPLP Pidato	3 Bahasa
4	PPLP Badminton	
5	PPLP Takraw	
6	PPLP Volly	
7	PPLP Basket	
8	PPLP Tenis Lapangan	
9	PPLP Tenis Meja	
10	PPLP Futsal	

2. Hasil Khusus Penelitan

1. Srategi Kepala SMA Al Mumtaz Kota Solok dalam Mengembangkan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa.

Sekolah Al-Mumtaz Merupakan sebuah sekolah yang mempunyai dua tingkatan, pertama tingkat MTs dan kedua Tingkat SMA. Pada tingkat MTs selain mengikuti kurikulun yang telah di tetapkan oleh Kementerian Agama juga memberlakukan kurikulum khusus untuk mengakomodir telenta para siswa. Seiring dengan perjalanan waktu setelah beberapa tahun kemudian menghasilkan alumni, kemudian setelah memperhatikan dan menganalisa tentang alumni yang melanjutkan di sekolah tingkat atas seperti SMA, MA dan sederajat dan ternyata menemukan para siswa tidak bisa mendapatkan kelanjutan dari apa yang telah mereka pelajari dan dapati di MTs Al Mumtaz kota Solok. Maka kondisi ini memunculkan ide untuk mendirikan sebuah sekolah untuk menampung dan menlanjutkan pendidikan dan pelatihan yang mereka peroleh selama berada di MTs Al Muntaz Kota Solok maka di dirikanlah SMA Islam Al Mumtaz kota Solok.

Hal ini seperti yang disampaikan oleh informan 1 yang menyatakan bahwa:

> Al Muntaz itu sebetulnya mempunyai dua tingkatan pendidikan yaitu MTs dan SMA. MTs itu di buatkan kurikulum khusus kemudian kurang lebih enam tahun berjalanya kurikulum khusus MTs kita menginginkan tingkatan SMA, maka didirikanlah SMA karna rancangan yang yang akan dilakukan di SMA sudah ada di MTs, ketika siswa tamat dari MTs mereka membutuhkan kelanjutan dari apa yang mereka peroleh selama mereka di MTs maka mau tak mau kita mempercepat mendirikan SMA Islam Almumtaz. **(*Wawancara informan 1,* 18 Januari 2023 di Kediaman Pribadi informan 1).**

Ada delapan atau Sepuluh orang yang berjibaku dalam mendirikan SMA Islam Al Mumtaz ini sehingga dengan waktu yang tidak begitu lama maka berdirilah SMA Islam Al Mumtaz Kota Solok, dengan harapan sekolah ini terfokus kepada mengali kemampuan siswa yang telah mereka

pelajari selama menjadi siswa di MTs Al Mumtaz Kota Solok. Pada diri seorang siswa terdapat berbagai macam telenta baik itu bawaan sejak lahir atau telenta yang dilatih terus menerus. Talenta akademik merupakan salah satu dari ribuan dari talenta yang ada pada siswa. telenta itu baik itu berupa telenta akademik maupun telenta lainya. Makanya salah satu dasar berdirinya SMA Islam Al Mumtaz Kota Solok ini adalah talenta. Di SMA Islam Al Mumtaz Kota Solok talenta di bedakan atas talenta dengan kemampuan fisik yaitu olahraga, dan dalam telenta dalam bentuk keagamaan. Sehingga dengan talenta yang sudah di miliki oleh siswa dilatih dan diarahkan kemudian dikembangkan dengan harapan siswa yang tamat dari sekolah SMA Al Mumtaz Kota Solok mempunyai keterampilan atau skil.

Seperti yang diutarakan oleh informan 1 yang menyatakan bahwa:

> Sekolah SMA Islam Al Mumtaz dirikan oleh kawan-kawan yang aktif dipondok pesantren semua ikut mendirikan SMA Islam Al Mumtaz ada delapan sampai sepuluh orang berjibaku siang dan malam sehingga dalam waktu yang tidak berapa lama maka berdirilah SMA Islam Al Mumtaz Kota solok. Dengan menyakini bahwa kita diciptakan dengan baik-baik dan setiap orang meyakini itu, tapi ada sebahagian kita yang mungkin tidak fokus kepada bakat anak, sehingga kami terpikirlah oleh kami bahwa kemampuan akademik merupakan salah satu dari ribuan kemampuan yang ada pada anak. Sehingga SMA Almuntaz ini didirikan atas dasar bakat, sehingga disekolah ini dicarilah bakat bakat anak. Yang kemudian dibagikan atas beberapa kategori, bakat anak yang sifatnya fisik itu adalah olahraga, ada juga bakat dalam bentu yang lain dari segi keagamaan atau dari segi yang lainya. Dasar itulah kami mendidik anak-anak tersebut. Sehingga satu hal yang kami harapkan kepada anak yang tamat yaitu mempunyai skil yang bisa di manfaatkan dimana saja mereka berada. **(*Wawancara informan 1,* 18 Januari 2023 di Kediaman Pribadi informan 1).**

Salah satu tujuan akhir dari SMA Islam Al Mumtaz ini adalah akhlak mulia siswa, dari sekian banyak cara untuk menciptakan akhlak mulia siswa adalah dengan cara mengali potensi yang ada dalam diri mereka. Ilustrasinya adalah ketika seseorang yang telah di didik dilatih

sehingga dia mencintai bidang yang telah dilatih tersebut maka secara bersamaan dia akan menghormati dan mencintai orang yang mendidik dan melatihnya. Kondisi ini akan memudahkan untuk membentuk prestasi dan akhlak siswa, karena ketika mereka telah merasa nyaman dengan bakat yang telah mereka miliki maka akan mudahlah untuk mendogma mereka dengan akhlak mulia. Di sisilain dengan telah adanya keterampilan yang mereka miliki maka mereka akan merasa mempunyai nilai lebih dari teman yang lain, sehingga akan mudah untuk mamasukan hal lain, seperti masalah hati. Dari penglaman yang ada ketika siswa telah mencintai satu bidang dan kemudian dia mencintai guru yang mendidik dan mengajarkanya maka ucapan dan perkaataan guru tersebut akan menjadi panutan bagi mereka. Maka akhlak guru akan menjadi barometer bagi siswa. Jika akhlak gurunya baik maka baik jugalah akhlak siswanya.

Seperti yang disampaikan oleh informan 1 yang menyatakan bahwa:

> Pendirian Al Muntaz ini adalah hasil perenungan, sebetulnya hasil akhir dari SMA Islam Al Mumtaz itu adalah akhlak, sebahagian dari kita bingung bagaimana menciptakan akhlak baik itu, sehingga kami melihat akhlak baik itu bisa tercipta dengan mengali potensi mereka, ibaratnya seperti ini orang seandainya di didik dilatih dan kemudian mencintai bidang tersebut, secara bersamaan mereka akan mencintai orang yang mengajarkan kepada mereka, dan ketika mereka telah merasa nyaman dengan bakat yang mereka miliki, seperti ada yang berbakat olahraga contoh tenis lapangan, tenis meja badminton dan sepak takraw, maka memudahkan kita untuk mendogma secara akhlak. Mereka dengan adanya keterampilan maka kedisiplinan mereka akan lebih baik dari yang lain, setelah itu akan mudah bagi kita untuk memasukan masalah hati, masalah agama dan masalah lainya. anak itu ketika telah mencintai satu bidang dan mencintai guru yang mengajar itu maka lebih dari tujuh puluh lima persen guru itu akan menjadi panutan. **(*Wawancara informan 1,* 18 Januari 2023 di Kediaman Pribadi informan 1).**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan 1 bahwasanya srategi yang di gunakan dalam mengembangkan talenta, prestasi dan akhlak mulia siswa diantaranya adalah mencontoh kepada

Rasullullah SAW yang mana pada diri Rasullullah SAW terdapat suri tauladan yang baik. Rasullullah SAW sebagai seorang yang multi talenta, beliau seorang Pemimpin Negara yang sangat sederhana, Rasullullah SAW juga sebagai seorang pemimpin agama dan disisi lain Rasullullah SAW juga sebagai panglima perang. Sehingga kehidupan Rasullullah SAW yang tergambar di dalam Sirah Nabawiyah karangan Ibnu Hsyam selalu di dengung-dengungkan kepada siswa. Maka dari itu suritauladan Rasullullah SAW itulah yang menjadi srategi dalam mengembangkan potensi siswa. Sehingga di harapkan seorang guru harus mempunyai suritauladan yang baik supaya bisa di tiru oleh siswa.

Sebagai mana hasil wawancara peneliti dengan informan 1 yang menyatakan bahwa:

> Yang kita lakukan pada dasarnya adalah kita mencontoh kepada Rasullullah SAW, kita sepakat mengatakan bahwa sesungguhnya pada diri Rasullullah SAW itu ada suri tauladan yang baik, sehingga kami menjadikanlah sirah nabawiyah sebagai cerita yang selaku di dengung-dengungkan kepada siswa. Bagaimana Rasullullah SAW yang mempunyai multi telent dimana beliau seorang Kepala Negara, dia adalah panglima perang, dia sorang suami yang baik, sebagai guru yang baik bagi seluruh sahabat-sahabatnya. Dan pada waktu yang bersamaan kita mencoba memberi tahu kepada anak-anak bahwasanya suri teladan tersebutlah yang menjadi srategi kita dalam mengembangkan pontensi yang ada dalam tubuh mereka. **(*Wawancara informan 1,* 18 Januari 2023 di Kediaman Pribadi informan 1).**

Setelah menceritakan dan menanamkan prilaku Rasullullah SAW, kepada siswa dalam perilaku sehari hari dengan cara memberikan tauladan kepada siswa, maka selanjutnya srategi yang dilakukan adalah kesungguh-snggguhan dalam dalam segala hal. Karena usaha tidak pernah mendustai hasil. Kesungguh-sungguhan dalam mengembangkan potensi siswa harus dilakukan dengan secara terus menerus. Hal ini melihat dari kondisi siswa yang diantara mereka ada siswa sudah mempunyai talenta dari sejak lahir,

ada siswa yang belum mempunyai talenta, atau ada yang masih ragu tentang kemampuan yang ada dalam diri mereka

Begitu juga yang di sampaikan oleh informan 1 yang menyatakan bahwa:

> Seperti kesunguh-sunguhan Rasullullah SAW, otomatis kesunguh-sunguhan itulah yang masuk kedalam system pendidikan kita. Seperti dalam sebuah buku yang mengibaratkan sebuah pisau yang tajam, yang mana apabila di pukulkan kesebuah kayu dengan lunak maka kayu itu tidak akan terbelah. Tapi apabila pisau yang tumpul di pukulkan bekali-kali dengan mengunakan tenaga yang kuat lama-lama kayu itu akan patah. Begitu juga motivasi yang disampaikan kepada anak, kalau kita berlatih terus menerus walupun dari lahir tidak mempunyai bakat bakat yang begitu bagus akhirnya dia akan mempunyai bakat yang lebih bagus dari pada anak mempunyai bakat yang bagus sejak lahir. **(*Wawancara informan 1,* 18 Januari 2023 di Kediaman Pribadi informan 1).**

Wawancara di atas juga di kuatkan dengan hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti, ketika peneliti berkunjung pertama kali ke SMA Islam Al Muntaz Kota Solok pada tanggal 28 februari 2022 peneliti menemukan sikap sopan santun yang sangat luar biasa, siswa menyabut tamu dengan ramahnya, mengucapkan salam dengan kepala tertunduk disisi lain para siswa mempunyai talenta yang mereka inginkan sehingga siswa SMA Islam Al Muntaz Kota Solok mempunya prestasi yang sangat luar bisa di bidang keagamaan dan di bidang olahraga ini terlihat dari hasil perolehan piala, mendali dan piagam yang berjejer di lemari koridor jalan masuk keruang kepala sekolah.

Hal ini memperlihatkan bahwa keteladan Rasulullah yang selalu disampaikan kepada siswa mempengaruhi akhlak siswa dalam prilaku siswa SMA Islam Al Muntaz Kota Solok dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Keteladanan dari seluruh pendidik, tenaga kependidikan sangat di butuhkan dalam mengembangkan talenta, prestasi dan akhlak mulia siswa, karena seorang pendidik akan menjadi model bagi siswa. mereka yang

akan di jadikan acuan oleh siswa dalam berinteraksi sehari-hari. Selain itu pendidik juga memotivasi siswa untuk menjalankan kurikulum yang telah di rancang dan kemudian disepakati dengan siswa dengan baik, dan kemudian memberikan keyakinan kepada siswa bahwa kurikulum yang kita laksanakan ini adalah tujuan yang harus mereka lakukan.

Seperti yang disampaikan oleh informan 1 yang menyatakan bahwa:

> Makanya keteladan dari orang yang melatih, seluruh guru, dan seluruh perangkat akan memotivasi anak kita dalam mencapai kurikulum yang kita buat sekaligus meyakini mereka bahwa kurikulum itu adalah tempat bagi mereka. **(*Wawancara informan 1,* 18 Januari 2023 di Kediaman Pribadi informan 1).**

Selain srategi yang telah di paparkan diatas yang telah di lakukan di SMA Islam Al Muntaz adalah pendekatan kasih sayang dengan siswa, karna ketika kasih sayang telah dirasakan oleh siswa maka akan mudah bagi kita untuk menyampaikan visi misi sekolah, untuk membentuk talenta prestasi dan akhlak mulia siswa.

Seperti yang disampaikan oleh informan 2 yang menyatakan bahwa:

> Srategi yang dilakukan adalah kasih sayang, karna kebetulan siswa SMA kita berasal dari tingkat SLTP kita, karna al Mumtaz adalah sebuah pondok yang terdiri dari tingkat SLTP dan SMA. Pimpinan selalu mengarahkan kami dalam setiap rapat sayangi mereka, ketika mereka telah merasakan kasih sayang kita, maka kita akan mudah membentuk karakter mereka, akan mudah membentuk telenta mereka. **(*Wawancara informan 2,* 18 Januari 2023 di Kampus SMA Islam Al Muntaz Kota Solok).**

Selain kasih sayang di curahkan kepada siswa yang perlu dilakukan adalah adanya keterbukaan siswa. para siswa diarahkan sepaya mau mengungkapkan apa yang mereka inginkan sehingga antara pendidik dengan siswa tidak ada batas dari segi apapun dan dalam batas norma-norma yang ada. Dengan katerbuakan yang telah di diterapkan maka tidak

menutup kemungkinan kegiatan yang di lakukan di SMA Islam Al Muntaz Kota Solok ada kalanya itu adalah usulan dan keinginan para siswa.

Seperti yang disampaikan oleh informan 2 yang menyatakan bahwa :

> Yang kedua adalah keterbukan karena memang secara psikologis anak SMA tidak sama lagi dengan anak SMP, sehingga anak SMA ini sudah bisa di ajak diskusi. Kalian itu mau nya apa, kami ini maunya ini. Sehingga mereka tidak ada lagi rasa sungkam. Ketika mereka mengingkan sesuatu karna mereka telah mengganggab kita sebagai orang tua. Sehingga mereka berani untuk mengungkaplan uztaz kami main ini dan seterusnya. **(*Wawancara informan 2,* 18 Januari 2023 di Kampus SMA Islam Al Muntaz Kota Solok).**

Srategi yang berikutnya yang dilakukan adalah para siswa mau sharing dengan para pendidik. Kondisi ini membuat siswa mau menceritakan dengan jujur keluhan-keluhan mereka selama di sekolah dan malah mau menceritakan kondisi keluarga mereka dirumah, salah satu sarana yang digunakan untuk siswa untuk sharing adalah dengan membuat surat kepada kepala sekolah yang di fasilitasi oleh wakil kepala sekolah.

Seperti yang disampaikan oleh informan 2 yang menyatakan bahwa:

> Yang ketiga yaitu sharing, mereka jujur. Mereka sekarang jika susah bertemu dengan ana atau dengan uztad Bed mereka mengirim surat. Zah tolong sampaikan surat ini kepada uztad Bed, kalau mamang rahasia tidak anak baca, ana bertanya boleh ana baca, kalau boleh ana baca, kalau rahasia ana berikan lasung kepada uztad Bed. **(*Wawancara informan 2,* 18 Januari 2023 di Kampus SMA Islam Al Muntaz Kota Solok).**

Srategi berikutnya yang dilakukan oleh kepala SMA Islam Al Muntaz adalah efektifnya komunikasi antara Lembaga-lembaga yang ada di Al Muntaz di bawah kordinasi wakil kepala, diberikan ruang yang seluas-luasnya untuk semua pendidik dan tenanga kependidikan untuk berkarya dan mengakomodir semua yang disampaikan sehingga pendidik

dan tenaga kependidikan mengerjakan amanah yang di bebankan kepadanya di lakukan dengan senang hati.

Seperti yang disampaikan oleh informan 2 yang menyatakan bahwa :

> Sebenarnya saya ini adalah pelaksana apa yang di ingikan oleh kepala dan saya akan berkomunikasi dengan kepala tentang target yang akan di capai kemudian saya akan barkordinasi dengan bidang keagamaan dengan bidang olahraga dan itu memang di fasilitasi, sehingga saya ini bekerja dengan nyaman, dan cukup diberi ruang untuk mengepresikan keinginan kita sehingga saya menjalaninya dengan senang hati **(*Wawancara informan 2,* 18 Januari 2023 di Kampus SMA Islam Al Muntaz Kota Solok).**

Dapat ditarik kesimpulan bahwa srategi yang di gunakan oleh Kepala SMA Islam Al Muntaz Kota Solok dalam mengembangkan telenta, prestasi dan akhlak siswa diataranya adalah dikembangkan potensi siswa sesuai dengan keinginanya, selanjutnya menjadikan akhlak Rasulullah SAW menjadi pedoman dalam kehidupan sehari hari, dan kemudian adalah melakukan segala sesuatu dilakukan dengan sungguh-sungguh, dan berikutnya yaitu seorang pendidik di SMA Islam Al Muntaz Kota Solok harus bisa menjadi suri tauladan bagi siswa dalam segala hal. Selain itu sentuh siswa dengan kasih sayang, keterbukaan, dan ciptakan siswa supaya mau berbagi tentang kondisi yang siswa alami. Srategi berikutnya adalah keharmonisan hubungan antara Lembaga-lembaga yang ada

Kondisi ini disampaikan oleh kepala sekolah kepada seluruh warga sekolah dari wakil kepala, kepala PPLP, pengasuh asrama, pendidik dan tenaga kependidikan, pada setiap kesempatan seperti, rapat mingguan atau rapat bulanan. Kepala sekolah selalu mengingatkan bahwa kumpulkan bakat-bakat siswa sesuai dengan keingian mereka dan beri mereka arahan dan pelatihan, dalam kehidupan sehari-hari jadikan akhlak Rasulullah SAW menjadi pedoman, dan lakukan dengan sungguh-sungguh, dan mari kita menjadi suritauladan bagi siswa kita dalam segala hal. Selain itu sentuh siswa dengan kasih sayang, keterbukaan, dan ciptakan siswa supaya

mau berbagi tentang kondisi yang siswa alami. Srategi berikutnya adalah keharmonisan hubungan antara lembaga-lembaga yang ada.

Berdasarkan penelitian peneliti di lingkungan SMA Al Mumtaz Kota Solok maka peneliti temukan bahwa siswa yang bersekolah di SMA Al Mumtaz Kota Solok mereka merasa senang dan bahagia dan malah tidak ingin keluar dari lingkungan SMA Al Mumtaz Kota Solok. karena mereka bisa menyalurkan hobby mereka sesuai dengan talenta mereka. dan yang membuat mereka bangga adalah mereka mempunyai prestasi namun mereka memiliki akhlak mulia yang terlihat dari sikap mereka, prestasi ini bisa mengiring mereka untuk masuk keperguruan tinggi melalui jalur prestasi.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan oleh informan 5 yang menyatakan bahwa:

> Menurut ana yang ana temukan di pondok pesantren ini, setelah anak masuk kesini, ana menemukan hal yang lebih dari brosur pesantren ini, dari pada webset. Ana menemukan hal-hal yang lebih, bahkan ana merasakan hal-hal yang sangat-sangat berlebih dari SMA Al Mumtaz Kota Solok ini. Kalau di SMA Al Mumtaz ini kita ditanyakan apa yang kita mau, sehingga kita bisa meraih apa yang kita mau tersebut. Untuk bakat ana adalah pidato tiga bahasa dan takraw. Dan ana mempelajarinya selama berada disini, karna dari rumah belum bisa apa-apa. Dan prestasi yang ana peroleh salama di sini adalah juara 3 MSQ tingkat Kota Padang, juara 2 MSQ tingkat Kota Solok tahun 2020, juara 3 MTQ tingkat Kota Solok tahun 2022 kemaren, juara 1 Lomba Pidato Bahasa Arab Pospeda tingkat Kota Solok, dan juara 1 dalam HAB Kemenag kemaren. Dan juga juara juara lain seperti di pesisir selatan. Dan ana ingin melanjutkan kuliah nanti ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Malang dengan menggunaka jalur prestasi. **(*Wawancara informan 5,* 18 Januari 2023 di Kampus SMA Islam Al Muntaz Kota Solok).**

Berdasarkan temuan yang peneliti temukan SMA Al Mumtaz Kota Solok maka dapat dinyatakan bahwa talenta, prestasi dan akhlak siswa berkembang di nyatakan baik, hal ini peneliti kemukakan sesuai dengan wawancara peneliti dengan salah seoranag siswa SMA Al Mumtaz Kota Solok, dan peneliti membandingkan apa yang disampaikan oleh siswa

SMA Al Mumtaz Kota Solok tersebut dengan data dokumentasi yang terdapat di SMA Al Mumtaz Kota Solok, dan dapat peneliti kemukan sebagaimana berikut:

a. Talenta

Talenta yang dimiliki seorang siswa perlu di kembangkan susuai dengan keinginan siswa tersebut, dan adakalanya telenta itu sudah ada sejak lahir dan adakalanya perlu dimunculkan dari dalam dari siswa tersebut, dengan arahan dan bimbingan yang tepat.

b. Prestasi

Ketika seorang siswa telah ditemukan telentanya dan kemudian di arahkan dan dilatih secara profesional dan terus menerus maka dengan sendirinya akan menghasilkan prestasi baik itu prestasi akademik maupun prestasi nonakademik

c. Akhlak Siswa

Ketika keinginan siswa telah di akomodir sesuai dengan keinginan para siswa maka kemudian di arahkan dan dilatih secara professional dan setelah itu mereka mendapatkan keterampilan yang bisa diandalkan yang membawa siswa meraih sebuah perstasi maka kondisi ini akan memudahkan untuk menanamkan nilai nilai akhlak Rasulullah SAW kedalam hati mereka dengan sentuhan kasih sayang, keterbukaan dan mau berbagi tentang permasalahan yang siswa hadapi.

Wawancara diatas di atas juga didukung dengan dukumen pada lampiran 8 yang menujukan perolehan prestasi-prestasi yang diperoleh oleh siswa SMA Islam Al Muntaz Kota Solok

2. Penerapan Srategi Kepala SMA Al Mumtaz Kota Solok dalam Mengembangkan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa

Untuk menerapkan srategi yang dilakukan adalah menciptakan kebersamaan, artinya kerterlibatan semua pihak yang ada disekolah, baik itu guru dan tenaga kependidika. Kemudian membagi siswa kepada beberapa kelompok yang di kelompokan sesuai dengan kemampuan mereka, yang diwujudkan kedalam beberapa kelas,

sehingga akan terbentuklah beberapa kelas diantaranya ada kelas keagamaan yang di dalamnya ada tahfiz, tartil, tilawah, MSQ dan Qasidah. Kelas berikutnya adalah kelas olahraga yang terdiri dari tenis lapangan, tenis meja, takraw, badminton volley ball, dan yang lainya.

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan oinforman 1 yang menyatakan bahwa::

> Semuanya dilakukan secara bersama, jadi yang pertama kita lakukan itu adalah mencoba membagi-bagi anak dalam klasifikasi kemampuan mereka, kami buat yang mana itu anak mempunyai ketertarikan khusus, atau mempunyai suara yang bagus, biasanya kami arahkan kepada membaca Al Quran atau hapalan Al Quran. **(*Wawancara informan 1,* 18 Januari 2023 di Kediaman Pribadi informan 1).**

Begitu juga yang disampaikan oleh Kepala Pusat Pelajaran Latihan Prestasi (PPLP) Nurfitri, S. Pd, dalam mengembangkan potensi siswa Al Muntaz Kota Solok langkah awal yang lakukan adalah membagi siswa menjadi tiga bagian yaitu siswa umum, yaitu siswa yang belum terjamah prestasinya, siswa telenta yaitu santri yang telah diseleksi dari dan siswa umum apakah mereka mempunyai bakat atau keinginan dan siswa PPLP, yaitu siswa yang mempunyai keunggulan selain mereka mempunyai keinginan yang kuat. mereka mempunyai kemampun pribadi sejak lahir. yang akan di kembangkan dan para siswa inilah yang akan menjadi utusan setiap ada acara dan perlombaan.

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan informan 3 yang menyatakan bahwa

> Untuk mengembangkan potensi siswa ada tiga tahapan yang di tempuh, pertama santri di bagi kepada santri umum yaitu para santri yang belum terjamah prestasinya, yang kedua satri talenta yaitu santri diamana satri ini adalah yang sudah di seleksi dari santri umum, apakah mereka berbakat atau mempunyai keinginan, kemudian ada juga santri PPLP Pusat Pembelajaran Latihan Prestasi, disana itu santri unggul, selain mempunyai keinginan yang kuat, juga mempunyai kemapuan pribadi sejak lahir. Merekalah yang akan di bawa untuk

lomba-lomba. **(*Wawancara informan 3,* 18 Januari 2023 di Kampus SMA Islam Al Muntaz Kota Solok).**

Kemudian setelah mereka berada pada kelompok yang sesuai dengan talenta mereka, maka tahapan berikutnya adalah melatih mereka selama tiga bulan. Selama tiga bulan ini mereka di latih dan diarahkan dan di beri masukan, sebenarnya mereka itu cocoknya kearah mana sesuai dengan potensi mereka. Sehingga selama tiga bulan ini tidak menutup kemungkinan mereka pindah dari dari satu cabang kepada cabang yang lain.

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan informan 1 yang menyatakan bahwa::

> Banyak yang lain seperti olahraga dan kami arahkan mereka selama tiga bulan. Jadi masa tiga bulan ini adalah masa dimana mereka nyaman dalam mencari kemapuan mereka. Contohnya salah seorang anak memilih volley ball bakatnya, lalu di masukan kedalam volley ball yang akan didamping oleh pelatih volley ball secara baik. Kemudian di coba di lihat bakatnya dengan mencoba latihan beberapa kali setelah itu pelatih akan merekomendasikan sebenarya anak ini cocoknya kemana. Ini dilakukan sampai anak berputar-putar yang pada akhirnya mereka menemukan dicabang mana mereka berpotensi seharusnya berada. **(*Wawancara informan 1,* 18 Januari 2023 di Kediaman Pribadi informan 1).**

Selain itu hasil wawancara peneliti informan 2 yang menyatakan bahwa:

> Kebetulan siswa SMA Islam AL Muntaz Ini berasal dari tingkat SLTP alumni kita juga jadi langkah awal yang kami lakukan adalah mengkelompokan bakat mereka masing-masing, yang bagian olahraga nanti diadakan rapat kapan mereka akan di tes, bagian keagamaanya, bagian akademiknya bagai mana, jadi dikelompokan sesuai dengan keinginan mereka. kemudian dikelompokan kembali mereka secara hasil seleksi tes dengan masing-masing PPLP nya. Setelah itu diberi pelatihan selama tiga bulan, kemudian setelah tiga bulan di evaluasi kembali apakah yang telah mereka pilih dan mereka telah latihan dan di arahkan apalah telah sesuai dengan bakat dan keinginan mereka, dan jika ini telah terlaksana maka baru di lakukan pelatihan secara

terjadwal. **(*Wawancara informan 2,* 18 Januari 2023 di Kampus SMA Islam Al Muntaz Kota Solok).**

Ketika para siswa telah berada pada posisi talenta yang mereka inginkan masing-masing, maka langkah berikutnya yang dilakukan adalah mendatangkan perlatih yang profesional. Untuk sorang pelatih di SMA AL Mumtaz Kota Solok, harus memenuhi kreteria yang telah di musyawarahkan oleh stakeholder yang ada. Diantara kriterianya adalah profesional di bidangnya, memiliki prestasi tingkat kota atau provinsi, disiplin, bisa menjadi suritauladan dan memiliki akhlak mulia. Karna seorang pelatih yang di harapkan adalah seorang yang tidak hanya bisa membentuk keterampilan siswa juga tapi juga bisa membentuk siswa yang berakhlak mulia.

Seperti hasil wawancara peneliti dengan informan 2 yang menyatakan bahwa:

> Untuk melatih siswa kita datangkanlah pelatih-pelatih yang professional dibidangnya, dan pelatih-pelatih itu kita seleksi dan kita rapatkan, karna pimpinan selalu mengatakan hukum tertinggi di Al Mumtaz ini adalah rapat. Maka kita pilihlah pelatih apakah mereka layak untuk anak kita. dengan kreteria diantaranya mereka menjadi teladan bagi anak-anak kita, baik sikap berakhlak, termasuk tidak merokok, sholat, pakaian, selain prestasi yang mereka miliki **(*Wawancara informan 2,* 18 Januari 2023 di Kampus SMA Islam Al Muntaz Kota Solok).**

Setelah terbentuknya klasifikasi siswa yang sesuai dengan talenta yang ada pada diri mereka, maka barulah siswa belajar berlatih dengan jadwal yang telah ditentukan. maka langkah yang dilakukan adalah menyamaratakan cabang yang ada, sehingga yang beprestasi secara akademik sama kedudukanya dengan siswa yang berprestasi dari cabang nonakademik.

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan informan 1 yang menyatakan bahwa::

> Setelah di bagi-bagi, kami buat bahwasanya seluruh cabang tersebut mempunyai posisi yang sama di dalam prestasi, anak yang juara satu di akademik ketika menerima rapor maka sama posisi mereka dengan anak yang juara satu dalam cabang sepak takraw, sama juga dengan tenis lapangan, sama juga dengan bidang-bidang yang lain. **(*Wawancara informan 1,* 18 Januari 2023 di Kediaman Pribadi informan 1).**

Langka berikutnya yang dilakukan adalah meyakinkan siswa bahwa untuk menlanjutkan pendidikan keperguruan tinggi tidak hanya dengan kemampuan akademik saja tapi juga bisa dengan keterampilan.

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan informan 1 yang menyatakan bahwa::

> Setelah itu kami yakinkan anak anak SMA, dalam melanjutkan kuliah, dan hampir seratus persen mereka melanjutkan kuliah, cara melanjutkan kuliah atau di terima di perguran tinggi negeri, tidak hanya kemampuan akademik saja, tapi mereka bisa melanjutkan dengan kemampuan keterampilan. **(*Wawancara informan 1,* 18 Januari 2023 di Kediaman Pribadi informan 1).**

Dari hasil uraian di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa cara Kepala SMA Al Muntaz Kota Solok dalam menerapkan srategi pengembangan talenta, prestasi dan akhlak mulia siswa di SMA Al Muntaz Kota Solok adalah menciptakan kebersamaan terhadap semua yang ada di SMA Al Muntaz Kota Solok yang didalamnya ada pendidik dan tenaga kependidikan, menfasilitasi talenta siswa sesuai dengan keingian siswa, mengklasifikasikan siswa sesuai dengan talenta siswa, melatih siswa sesuai dengan talenta siswa selama tiga bulan, mengevaluasi talenta dan mengarahkan siswa sesuai bakat yang mereka miliki, dan melakukan latihan secara terus menerus sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan, merealisasikan semua usulan para pendidik dan tenaga kependidikan sehingga mereka bekerja dengan senang hati, kemudian mengikutsertakan siswa kedalam setiap perlombaan dari tingkat kecamatan, kota dan provinsi kemudian meyakinkan siswa bahwa dengan prestasi yang mereka miliki akan

memudahkan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi negeri yang ada di Sumatera Barat dan di Indonesia.

3. Kendala yang dihadapai Kepala SMA Al Mumtaz Kota Solok dalam Mengembangkan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa

Kendala yang dihadapi diantaranya adalah ketika siswa pulang ke rumah, para siswa dihadapkan dengan lingkungan yang tidak seharusnya siswa jalani, dan mereka disuguhi dengan tontonan yang tidak layak para siswa kosumsi, contoh acara-acara yang ada di televisi banyak program yang tidak sesuai dengan apa yang telah siswa jalani selama di sekolah, dan sangat bersebrangan dengan apa yang telah kita tanamkan kepada siswa. dan ini sangat berpengaruh. Karna mereka berada di posisi remaja menuju dewasa untuk mencari jati diri sehingga apa yang mereka tonton mereka menganggab itulah bagian dari jati diri siswa. disisi lain ketika mereka bertemu dengan teman teman para siswa yang tidak satu sekolah dengan mereka maka, maka otomatis para siswa akan mempengaruhi kehidupan para siswa.

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan informan 1 yang menyatakan bahwa::

> Kendala yang terbesar yang kita hadapi pada masa sekarang ini adalah lingkungan, karna anak kita sekarang haris bertarung melawan pengaruh negatif dari lingkungan. Contohnya Ketika mereka pulang ke rumah mereka, mereka akan dihadapi bebagai problema yang seharusnya tidak mereka mengalaminya. Salah satu contohnya acara-acara yang ada di televisi sekarang ini. Acara-acara yang ada di televisi sekarang ini kalau beleh di presentasikan hampir 75%, acara tidak di layak di tonton oleh anak kita, agak bersebrangan dengan nilai-nilai edukasi. Dan mereka sangat terpengaruh, karena setiap anak-anak yang baru mencul dari remaja menuju dewasa akan mencari jati diri dan menganggap apa yang tampil di televisi itulah jati diri mereka, karna apa yang tampil di televisi atau di beberapa media sosial, itu sesuai dengan mereka. sehingga mereka menganggab itu bagian dari mereka. Dan ketika ada kawan-kawan mereka terpengaruh dengan hal itu otomatis itu sangat dekat dengan mereka, karna mereka berada pada pusaran itu.

(*Wawancara informan 1,* 18 Januari 2023 di Kediaman Pribadi informan 1).

Kebiasaan yang sesaat para siswa yang berada di rumah, maka mempengaruhi ketika mereka kembali ke sekolah. kodisi ini akan kembali kami mengawali dari awal dengan menyakinkan kepada siswa rutinitas yang telah dilakukan sehari-hari, yaitu kebiasaan bagun pagi dengan subuh berjamaah, kemudian di iringi dengan membaca al-quran yang setelah itu di lanjutkan berolahraga akan menanamkan kebiasasan baru yang pada akhirnya akan menjadi kebiasaan yang tidak biasa untuk di tinggalkan.

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan informan 1 yang menyatakan bahwa :

> Dan ketika mereka di didik di asrama umumnya untuk melepaskan kebiasaan mereka itu, itu butuh waktu yang sangat lama, Di sekolah Islam Al Muntaz kami berusa melakukan pendekatan hati dengan anak, jadi yang pertama kami melakukan berusaha meyakinkan mereka bahwa ibadah rutintas yang dilakukan sehari-hari, itu bisa membentuk kebiasaan baru. Seperti kebiasaan bagun subuh mendekatkan diri membaca al quran, dan memotivasi diri bahwa agama kita menganjurkan hidup sehat dengan berolahraga dan segala macamnya. Sehingga lama-lama kecanduan mereka kepada hal-hal yang menurut kami belum masanya mereka ketahui atau mereka alami, maka akan terbentuk kebiasaan baru. apa yang telah kita tanamakan kepada mereka selama mereka di skolah. **(*Wawancara informan 1,* 18 Januari 2023 di Kediaman Pribadi informan 1).**

Kendala lain yang di hadapi adalah sekolah SMA Islam Al Mumtaz belum di dukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, sehingga yang dilakukan adalah bekerja sama dengan pihak-pihak terkait dan itu kadang tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan.

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan informan 1 yang menyatakan bahwa:

> Jika kita mempunyai tujuan yang besar, kita harus mempunyai sarana yang besar, karena harus seimbang walaupun hasilnya nanti tidak berbanding lurus. Tetapi kalau

> kita lihat dari AL Mumtaz berdiri, kita memulainya dari hal yang sangat sederhana sekali. Kita belum mempunyai apa-apa ketika anak kita suruh memilih cabang-cabang yang mereka inginkan. Dan kita tidak memiliki sarana dari cabang-cabang tersebut. Sehingga kita harus mencoba bekerja sama dengan seluruh sarana yang ada disekitar kita, dan itu tidak semua barjalan mulus. Ada yang di izikan ada tidak, ada yang layak ada yang tidak. Dan kami memcoba terus untuk bernegoisasi. **(*Wawancara informan 1,* 18 Januari 2023 di Kediaman Pribadi informan 1).**

Kemudian kendala yang kami hadapi adalah susahnya mencari seorang pembina atau guru yang mempunyai mempunyai jiwa sabar dan mempunyai tata karama dan sopan santun dan berbicara lembut karena ini akan menjadi contoh bagi siswa.

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan informan 1 yang menyatakan bahwa:

> Susahnya kita mencari sosok yang teladan dalam membina anak-anak, karna tidak semua guru berbakat untuk memberikan contoh kepada anak. tidak semuanya yang sabar memberikan tauladan, Ketika kita mengajarkan tata karama sopan satun berbicara lembut kepada yang lebih tua, otomatis kita kadang juga terbawa dan tidak melakukan. Dan itu harus kita lakukan terus menerus. **(*Wawancara informan 1,* 18 Januari 2023 di Kediaman Pribadi informan 1).**

Kedala yang lain yang di hadapi dalam mengembangkan telenta prestasi dan akhlak siswa adalah tentang konsistennya siswa dalam mengikuti pelatihan, hal ini disebabkan karena mereka merasa bosan menjalani latihan dengan satu cabang saja. Sehingga ada beberapa siswa yang tidak konsisten dalam mengikuti pelatihan.

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan informan 3 yang menyatakan bahwa:

> Kendalanya mungkin kurang konsistenya siswa dalam masuk pelatihan, jadi Kadang-kadang kita ada titik jemunya karna tiap hari mengahadapi itu-itu saja, **(*Wawancara informan 2,* 18 Januari 2023 di Kampus SMA Islam Al Muntaz Kota Solok).**

Dari uraian diatas dapat peneliti kesimpulan kendala yang di hadapi kepala sekolah dalam mengembangkan talenta, prestasi dan akhlak mulia siswa di SMA Islam AL Mumtaz Kota Solok adalah

1. Linkungan

   Para siswa telah dididik dan dilatih dengan sedemikian rupa dengan atauran dan kebiasaan dalam rangka pembentukan talenta supaya mereka berprestasi dan berakhlakul mulia, namun ketika siswa pulang kerumah masing-masing para siswa disuguhi dengan tontonan yang tidak edukatif dan orang tua tidak bisa menerapkan kebiasaan yang telah di biasakan siswa selama di SMA Islam AL Mumtaz kota Solok, sehingga ketika siswa kembali maka akan terjadi perubahan yang sangat signifikan sehingga akan membutuhkan waktu kembali untuk mengembalikan kebiasaan yang sesuai dengan pembentukan talenta, prestasi dan akhlak mulia siswa

2. Sarana dan prasarana

   Dalam pembetukan talenta, prestasi dan akhlak mulia siswa di butuhkan sarana dan prasarana yang bermacam-macam. Disebabkan talenta siswa di SMA Islam AL Mumtaz kota Solok di fasilitasi sesuai dengan keinginan siswa maka adakalanya sarana dan prasana di SMA Islam AL Mumtaz kota Solok tidak lengkap dan tidak memadai, maka dibutuhkan kerja sama dengan pihak-pihak terkait. Maka dalam perjalananya sering tidak berejalan dengan mulus sehingga ada beberapa sarana dan prasaran tidak mendapatkan izin untuk di gunakan.

3. Sulitnya mencari pelatih yang bisa menjadi suritauladan bagi siswa

   Di SMA Islam AL Mumtaz kota Solok dalam pengembangan talenta, prestasi dan akhlak mulia siswa di butuhkan seorang pelatih yang profesional dibidangnya dan juga mempunyai akhlak mulia sehinga di SMA Islam AL Mumtaz kota Solok seorang pelatih selain menciptakan talenta dan prestasi siswa juga bisa menjadi contoh dalam membentuk akhlak siswa.

4. Siswa sering tidak konsisten

   Di SMA Islam AL Mumtaz kota Solok para siswa akan mempunyai satu atau dua telenta. Dalam pejalananya siswa akan dituntut untuk berlatih secara terus menerus sesuai dengan talenta yang mereka pilih, kondisi ini adakalanya siswa merasa bosan dan ingin pindah ke telenta lainya

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Srategi Kepala SMA Al Mumtaz Kota Solok dalam Mengembangkan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa

Menurut pendapat Muhammad Zein, dalam bukunya Asas dan Pengembangan Kurikulum, bahwa penyelenggaraan pendidikan melalui sekolah bukan hanya sekedar mempersiapkan manusia yang intelek, pandai dan pintar dalam menerapkan kemampuan ilmu pengetahuan dan keahliannya saja, yang disebut dengan kecerdasan intelektual (IQ). Lebih dari itu, pendidikan juga bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spritual (SQ). Sebab sebuah sekolah didirikan untuk anak, untuk kepentingan anak, yakni dengan memberikan situasi belajar kepada anak-anak tempat agar dapat mengembangkan bakatnya. (Abdi, 2022).

Sebagaimana talenta besar kaitannya dengan kajian psikologi, maka peneliti memberikan beberapa gambaran menyangkut talenta dari perspektif psikologi sebagaimana diungkapkan oleh beberapa ahli psikologi berikut:

- Munandar Utami: Talenta sanggup diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih supaya sanggup terwujud
- Sarwono: Talenta ialah kondisi di dalam diri seseorang yang memungkinkannya dengan suatu latihan khusus mencapai kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus**.**

Srategi pengembangan talenta siswa yang di lakukan oleh kepala SMA Islam Al Muntaz Kota Solok adalah kembangkan talenta siswa sesuai dengan keinginanya, maksudnya adalah bahwa di SMA Al Muntaz Kota Solok telenta siswa dikembangkan sesuai dengan apa yang siswa inginkan, yang kemudian diarahkan oleh guru dan pelatihnya.

Menurut peneliti mengembangkan talenta siswa sesuai dengan keinginannya adalah pendekatan yang baik untuk memotivasi siswa dalam belajar dan mengembangkan talenta mereka secara maksimal. Ada beberapa langkah yang dapat membantu mendukung siswa untuk mengembangkan talentanya sesuai dengan minat dan keinginannya,

- ✓ Kenali minat dan keinginannya: Lakukan penilaian dan wawancara dengan siswa untuk memahami minat dan keinginan mereka dalam berbagai bidang. Bicarakan apa yang membuat mereka bersemangat dan apa yang ingin mereka pelajari lebih lanjut.
- ✓ Berikan pilihan dalam pembelajaran: Setelah mengetahui minat siswa, berikan pilihan dalam mata pelajaran atau proyek yang relevan dengan minat mereka. Ini akan memberi mereka kesempatan untuk mengeksplorasi topik yang disukai.
- ✓ Kembangkan program khusus: Buatlah program atau kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat siswa. Misalnya, jika ada siswa yang berminat dalam seni, pertimbangkan untuk menyelenggarakan klub seni atau lokakarya.
- ✓ Bimbing siswa secara individual: Berikan dukungan individual kepada siswa dalam mengembangkan talenta mereka. Identifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, dan berikan bimbingan yang sesuai.
- ✓ Libatkan orangtua: Sertakan orangtua dalam proses pengembangan talenta siswa. Diskusikan dengan mereka mengenai minat dan aspirasi anak mereka, dan ajak mereka untuk mendukung dan memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler atau pelajaran tambahan yang sesuai.
- ✓ Tawarkan sumber daya dan fasilitas: Pastikan ada fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk mendukung pengembangan talenta siswa.

Hal ini dapat berupa peralatan khusus, buku, atau akses ke tempat-tempat tertentu untuk mendukung minat mereka.

- ✓ Berikan kesempatan untuk tampil: Berikan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan kemampuan mereka melalui pertunjukan, kompetisi, atau pameran. Ini akan memberikan mereka rasa percaya diri dan dorongan untuk terus mengembangkan bakat mereka.
- ✓ Fokus pada perkembangan pribadi: Ingatlah bahwa pengembangan talenta siswa bukan hanya tentang pencapaian akademis semata, tetapi juga tentang perkembangan pribadi mereka. Dorong mereka untuk terus belajar dan tumbuh sebagai individu.
- ✓ Tetap berkomunikasi: Jaga komunikasi terbuka dengan siswa untuk terus memantau perkembangan minat dan keinginan mereka. Ajukan pertanyaan, dengarkan aspirasi mereka, dan berikan dukungan yang diperlukan.

Harus dipahami bahwa setiap siswa memiliki keunikan dan minatnya sendiri. Dengan mendukung dan menghargai keinginan mereka, Anda dapat membantu mereka mencapai potensi terbaik mereka dan membimbing mereka menuju kesuksesan di masa depan.

Prestasi siswa dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, Motivasi dan kepedulian belajar, kualitas pengajaran, lingkungan belajar, bakat dan minat Siswa, disiplin dan kemandirian, dukungan keluarga, fasilitas dan sumber daya, tingkat stres dan kesejahteraan emosional. Menurut Syafi'I (Syafi'i et al., 2018) Prestasi akademik seorang dipengaruhi oleh dua faktor utama. faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal tersebut tergambar dalam diri siswa itu sendiri, seperti fisik (fisiologis), faktor psikologis, faktor fisik dan psikologis kedewasaan atau pertumbuhan. Sementara eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi yang asalnya dari luar diri siswa, seperti situasi tempat dia di lahirkan yaitu keluarga, situasi tempat di belajar yaitu sekolah, situasi tempat dia berinteraksi sehari hari yaitu lingkungan masyarakat, dan lain-lain.

Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa Srategi kepala SMA Islam Al Muntaz Kota Solok dalam mengembangkan prestasi siswa bahwa setelah siswa diketahui talenta yang mereka miliki langkah berikutnya adalah membagi mereka menjadi kelompok yang sesuai dengan talenta mereka, maka tahapan berikutnya adalah melatih mereka denga pelatih yang professional dibidangnya selama tiga bulan. Selama tiga bulan ini mereka dilatih dan diarahkan dan diberi masukan, sebenarnya mereka itu cocoknya kearah mana sesuai dengan potensi mereka.

Menurut peneliti mengembangkan prestasi siswa adalah tujuan utama pendidikan yang memerlukan kerjasama dari berbagai pihak, termasuk guru, sekolah, orangtua, dan siswa itu sendiri. Berikut ini ada beberapa strategi yang dapat membantu dalam mengembangkan prestasi siswa diantaranya:

- Menetapkan tujuan yang realistis bantu siswa menetapkan tujuan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan memiliki batas waktu (SMART). Tujuan ini harus sesuai dengan minat dan kemampuan siswa.
- Menerapkan program yang relevan, pastikan program yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan relevan dengan dunia nyata. Gunakan pendekatan yang menarik dan praktis untuk membantu siswa memahami materi dengan baik.
- Berikan dukungan individual, identifikasi kekuatan dan kelemahan setiap siswa dan berikan dukungan individual sesuai kebutuhan. Bimbing siswa yang mengalami kesulitan dan tantangan dalam belajar.
- Dorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar-mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif. Ajak mereka berdiskusi, bertanya, dan berbagi pemikiran.
- Beri umpan balik yang konstruktif berikan umpan balik yang positif dan konstruktif kepada siswa mengenai prestasi mereka. Dorong mereka untuk terus meningkatkan kualitas pekerjaan mereka.

- Fasilitasi lingkungan belajar yang positif, ciptakan lingkungan belajar yang positif, aman, dan mendukung. Lingkungan yang kondusif akan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan berprestasi.
- Berikan kegiatan ekstrakurikuler. sediakan beragam kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat siswa. Kegiatan ini dapat membantu mengembangkan keterampilan sosial, kreativitas, kepemimpinan, dan lainnya.
- Ajak orangtua berperan aktif, melibatkan orangtua dalam pendidikan anak adalah hal yang penting. Berkomunikasilah secara rutin dengan orangtua tentang perkembangan dan prestasi siswa, serta ajak mereka untuk mendukung anak dalam belajar di rumah.
- Evaluasi dan revaluasi, lakukan evaluasi secara berkala untuk melihat kemajuan dan perkembangan siswa. Jika ada kelemahan, identifikasi penyebabnya, dan cari cara untuk meningkatkan hasil belajar.
- Beri pengakuan atas prestasi, apresiasi dan pengakuan atas prestasi siswa dapat menjadi dorongan yang besar. Beri penghargaan, sertifikat, atau pengakuan lainnya sebagai bentuk motivasi positif.

Ingatlah bahwa setiap siswa memiliki potensi uniknya, dan mendukung mereka secara individual akan membantu mereka meraih prestasi terbaiknya. Selain itu, penting juga untuk mengedepankan proses pembelajaran yang positif dan memberikan nilai penting pada upaya dan usaha siswa dalam mencapai tujuan mereka.

Secara linguistik, kata akhlak berasal dari *lugotul Arabiyah* (bahasa arab), yang merupakan jamak kata “khuluqun” yang bisa diartikan tabiat, budi pekerti, tingkah laku. Akhlak secara terminologi ialah sebuah sistem yang komplek yang terdiri dari karakteristik akal atau tingkah laku yang menjadikan individu menjadi lebih istimewa Nasharuddin (Nasharuddin, 2015). Jika di sederhanakan tentang makna akhlak yaitu: “akhlak ialah sifat-sifat manusia yang terdidik dan terpelajar”. Akhlak kepada Allah dimaknai suatu perbuataan yang seyogyanya dilakukan oleh insan atau manusia sebagai makhluk kepada Kholiq (Nata, 2009).

Staregi yang dilaksanakan oleh kepala SMA Islam Al Muntaz Kota Solok dalam penciptakan akhlak mulia siswa adalah menjadikan kehidupan Rasullullah SAW sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari, karna dalam diri Rasullullah SAW terdapat suri tauladan yang baik, dan yang tidak kalah pentingnya seorang pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Islam Al Muntaz Kota Solok harus bisa menjadi suri tauladan bagi siswa dalam segala hal.

Menurut Covey (2006), untuk benar -benar memiliki pengaruh kita harus mulai dengan menjadi panutan yang memang layak dipercaya, sehingga orang lain akan percaya kepada kita. Dalam hal ini, Covey menyampaikan ada lima prinsip yang harus dijalankan (Covey, 2006):1. menerjemahkan strategi dalam bentuk perasional. 2. Menyelaraskan organisasi dengan strategi, di mana hal ini menjadi sarana manajemen eksekutif untuk menghubungkan apa yang mereka inginkan ke seluruh bagian organisasi. 3. Menjadikan strategi sebagai pekerjaan rutin pegawai. Ada tiga komponen yang terkait dengan ini yaitu organisasi yang terdidik; menentukan prioritas dan adanya proses goal setting 4. Menjadikan strategi sebagai sebuah prose s yang berkesinambungan. 5. Memobilisasi perubahan melalui kepemimpinan efektif.(KoharudinJayadiningrat, 2021)

Menurut peneliti bahwa akhlak mulia siswa adalah tujuan penting dalam pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moralitas individu. Ada beberapa cara untuk mengembangkan akhlak mulia siswa:

- Teladani akhlak mulia, guru dan staf sekolah harus menjadi contoh teladan dalam perilaku dan akhlak yang mulia. Siswa cenderung meniru perilaku orang-orang di sekitarnya, oleh karena itu, memperlihatkan akhlak yang baik adalah langkah pertama dalam membentuk karakter siswa.
- Pembelajaran karakter, sertakan pembelajaran karakter dalam kurikulum sekolah. Dalam kegiatan belajar, diskusikan nilai-nilai seperti kejujuran, kerjasama, rasa empati, kesederhanaan, dan lainnya.

Bantu siswa memahami pentingnya nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari.

- Program bimbingan dan konseling, sediakan program bimbingan dan konseling yang dapat membantu siswa menghadapi masalah dan tantangan dalam kehidupan, serta membimbing mereka dalam mengembangkan sikap dan perilaku yang baik.
- Pendidikan agama dan etika, jika ada, berikan pendidikan agama dan etika yang mengajarkan nilai-nilai etika dan moral dalam berbagai aspek kehidupan. Ini membantu siswa memahami hubungan mereka dengan sesama manusia, alam, dan Tuhan.
- Diskusi kelompok, selenggarakan diskusi kelompok tentang isu-isu moral dan etika yang relevan dengan masa kini. Diskusikan dengan siswa mengenai pilihan moral yang mereka hadapi dan bagaimana mengambil keputusan yang benar.
- Penghargaan dan pengakuan, berikan penghargaan dan pengakuan atas perilaku yang baik dan akhlak mulia. Ini akan memperkuat dan mendorong siswa untuk terus berperilaku dengan baik.
- Bimbingan orangtua, melibatkan orangtua dalam proses pendidikan moral siswa sangat penting. Ajak orangtua untuk mendiskusikan dan mendukung pembentukan karakter anak di rumah.
- Kegiatan sosial dan kepedulian, sediakan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam kegiatan sosial dan pelayanan masyarakat. Kegiatan semacam ini akan membantu mereka mengembangkan empati dan kepedulian terhadap orang lain.
- Konsistensi dan penguatan positif, penting untuk konsisten dalam mengajarkan dan mendorong perilaku akhlak mulia. Berikan penguatan positif ketika siswa menunjukkan perilaku yang baik untuk memperkuat kebiasaan tersebut.
- Pembinaan pribadi, bantu siswa mengidentifikasi area di mana mereka dapat meningkatkan perilaku dan akhlak mereka. Berikan dukungan dan panduan dalam proses pembinaan diri mereka.

Mengembangkan akhlak mulia siswa adalah proses yang memerlukan kerja keras dan kesabaran dari semua pihak terlibat. Dengan lingkungan pendidikan yang mendukung dan teladan yang baik, siswa akan memiliki kesempatan untuk mengembangkan karakter yang kokoh dan akhlak yang baik sepanjang hidup mereka.

Dapat dinyatakan bahwa kesuritauladanan Rasulullah SAW yang harus ditanamkan kedalam diri para siswa dalam membentuk akhlak mulia siswa yang dalam pengembangan talenta untuk meraih prestasi di butuhkan kesungguh-sungguhan sebagai mana kesungguh-sungguhan Rasulullah SAW dalam menyebarkan agama Islam.

Hai ini selalu di sampaikan oleh kepala SMA Islam Al Muntaz Kota Solok kepada seluruh pendidik dan tenaga kependidikan dalam setiap kesempatan, untuk bisa menjadi suri tauladan bagi siswa dalam segala hal untuk menwujudkan siswa yang bertalenta berpestasi dan berakhlak mulia.

Selain itu srategi yang di lakukan oleh Kepala SMA Al Muntaz Kota Solok adalah sentuh siswa dengan kasih sayang, keterbukaan, dan ciptakan siswa supaya mau berbagi tentang kondisi yang siswa alami. Srategi berikutnya adalah keharmonisan hubungan antara Lembaga-lembaga yang ada.

Seorang kepala sekolah bisa merencakan, melaksanakan dan mengawasi setiap kegiatan yang ada disekolah, sehingga kepala sekolah mengerti betul visi lembaganya. Seorang kepala sekolah berperan sebagai manejer dalam mengelola sekolah yang di pimpinya, keberhasil sebuah lembaga itu tergantung kepada seorang manejer dalam mengelola lembaga yang dimenejnya. Maka kepala sekolah sebagai seorang menejer harus mampu membudidayakan seluruh potensi yang ada untuk melaksanakan keinginan lembaga. Menurut George R Terry dalam sutopo yang menyatakan bahwa fungsi manajemen mencakup kegiatan–kegiatan Planning (Perencanaan), organizing (pengorganisasian), directing (penggerakan), controlling (pengawasan). (Puspitasari, 2015)

Menurut Mulyasa bahwa kepala sekolah sebagai pempimpin harus memiliki karakter khusus yang mencakup, kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan profesional, serta pengetahuan administrasi dan pengawasan. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala sekolah sebagai pemimpin dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, Kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan berkomunikasi. (Rahayu, 2014)

Pada kondisi ini Kepala Sekolah telah bisa memutuskan arah tujuan sekolah dan kemudian menggerakkan, dan menentukan suatu pokok permasalahan demi tercapainya suatu rencana. Kepala sekolah juga mampu untuk menghimpun suatu dukungan dari pendidik dan tenaga kependidikan masyarakat sekitarnya. Dengan cara seperti ini Kepala Sekolah akan mendapatkan kemudahan dalam merecanakan dan melaksanakan srategi mengembangan telenta, prestasi dan akhlak mulia siswa. Bahwasanya dengan srategi kepala sekolah maka akan menudahkan dalam mencapai tujuan sekolah dan dalam rangka menyukseskan pendidikan di SMA Al Muntaz Kota Solok, sehingga akan memudah siswa dalam melanjutkan keperguruan tinggi yang di inginkan siswa dengan talenta yang telah merekan kuasai.

Salah satu peran utama dari kepala sekolah adalah menciptakan iklim kerja. Kepala sekolah sebagai pencipta iklim kerja Budaya dan iklim kerja yang nyaman akan menjadikan pendidik dan tenaga kependididkan merasa termotivasi untuk menunjukkan kinerjanya secara maksimal, yang selalu berusaha untuk meningkatkan kompetensinya. Oleh karena itu, dalam upaya menciptakan budaya dan iklim kerja yang nyaman, kepala sekolah hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut : (1) para pendidik dan tenaga kependidikan akan bekerja lebih giat apabila kegiatan yang dilakukannya menarik dan menyenangkan, (2) tujuan kegiatan perlu disusun dengan dengan jelas dan diinformasikan kepada para pendidik dan tenaga kependidikan sehingga mereka mengetahui

tujuan dia bekerja, para pendidik dan tenaga kependidikan juga dapat dilibatkan dalam penyusunan tujuan tersebut, (3) para pendidik dan tenaga kependidikan harus selalu diberitahu tentang dari setiap pekerjaannya, (4) pemberian hadiah lebih baik dari hukuman, namun sewaktu-waktu hukuman juga diperlukan, (5) usahakan untuk memenuhi kebutuhan sosio-psikofisik pendidik dan tenaga kependidikan, sehingga memperoleh kepuasan. (Puspitasari, 2015)

Dapat ditarik kesimpulan bahwa srategi yang di gunakan oleh Kepala SMA Islam Al Muntaz Kota Solok dalam mengembangkan telenta, prestasi dan akhlak siswa diataranya adalah kembangkan potensi siswa sesuai dengan keinginanya, berikutnya menjadikan akhlak Rasulullah SAW menjadi pedoman dalam kehidupan sehari hari, dan kemudian adalah melakukan segala sesuatu dilakukan dengan sungguh-sungguh, dan berikutnya yaitu seorang pendidik di SMA Islam Al Muntaz Kota Solok harus bisa menjadi suri tauladan bagi siswa dalam segala hal. Selain itu sentuh siswa dengan kasih sayang, keterbukaan, dan ciptakan siswa supaya mau berbagi tentang kondisi yang siswa alami. Srategi berikutnya adalah keharmonisan hubungan antara Lembaga-lembaga yang ada.

Penulis berpendapat bahwa mengembangkan talenta prestasi dan akhlak mulia siswa memerlukan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi. Strategi yang dapat diterapkan adalah pendidikan karakter terpadu maksudnya adalah Implementasikan pendidikan karakter terpadu sebagai bagian dari kurikulum sekolah. Dalam pembelajaran akademik, sertakan diskusi tentang nilai-nilai moral dan etika yang relevan dengan materi pelajaran. berikutnya pembinaan kepemimpinan, Sediakan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan melalui kegiatan ekstrakurikuler, klub, atau organisasi siswa. Fokuskan pada kepemimpinan yang berdasarkan nilai-nilai akhlak mulia. Mentoring dan pembinaan Individu, bimbing siswa secara individual untuk membantu mereka mengembangkan talenta dan mencapai prestasi yang lebih baik. Jalin hubungan yang erat dengan siswa untuk

mendukung perkembangan akademik dan karakter mereka. Program penghargaan dan pengakuan, berikan penghargaan dan pengakuan atas prestasi akademik dan perilaku yang baik. Hal ini akan memotivasi siswa untuk terus berprestasi dan berperilaku positif. Kegiatan Sosial dan Pelayanan Masyarakat, Ajak siswa untuk terlibat dalam kegiatan sosial dan pelayanan masyarakat yang membantu mereka mengembangkan empati, kepedulian, dan rasa tanggung jawab terhadap orang lain. Pembinaan minat dan bakat. Identifikasi minat dan bakat siswa dan berikan dukungan untuk mengembangkan potensi mereka di bidang yang diminati. Fasilitasi pelatihan dan pengembangan keterampilan khusus. Pendekatan pembelajaran berbasis proyek, gunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang memberi siswa kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan dalam konteks dunia nyata. Hal ini dapat membantu mereka mengembangkan talenta dan kreativitas. Lingkungan belajar yang positif, Ciptakan lingkungan belajar yang positif dan inklusif di sekolah. Fokus pada kolaborasi, rasa hormat, dan dukungan antarsiswa. Peran Aktif Orangtua, melibatkan orangtua dalam pembinaan karakter dan pengembangan talenta siswa. Ajak mereka untuk mendukung dan memberikan dorongan positif kepada anak di rumah. Evaluasi secara holistic, ketika menilai prestasi siswa, pertimbangkan prestasi akademik, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, serta perilaku dan karakter yang ditunjukkan siswa.

Dengan menggabungkan pendekatan-pendekatan ini, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung siswa dalam mengembangkan prestasi akademik, talenta, dan akhlak mulia. Penting untuk diingat bahwa setiap siswa adalah individu yang unik, jadi berikan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi masing-masing siswa.

2. Penerapan Srategi Kepala SMA Islam Al Mumtaz Kota Solok dalam Mengembangkan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa

Kalau diperhatikan secara umum dari pekembangan dunia pendidikan ciri -ciri sistem dari sekolah yang bermutu antara lain : adanya

lingkungan akademik sekolah yang kondusif, adanya kultur sekolah yang bisa mendorong terwujudnya kedisiplinan dan tanggungjawab, adanya pembagian tugas dan tanggungjawab untuk warga sekolah dengan jelas, kokoh terhadap benturan permasalahan yang muncul di internal sekolah ataupun dari pengaruh luar sekolah, terbentuknya kerja sama yang solit dengan pihak-pihak yang terkait, didukung oleh pemimpinan atau manajerial yang kuat dan memiliki tinggkat akuntabilitas kinerja tinggi. pendapat Setiawati (2020) bahwa pendidikan menjadi lebih baik jika dikelola dengan penerapan manajemen strategis.(KoharudinJayadiningrat, 2021)

Penerapan pengembangan talenta siswa yang dilakukan di SMA Al Muntaz Kota Solok sangat sistematis, sesuatu yang baru bagi peneliti dimana menemukan adanya pengkategorian kegiatan pelatihan-pelatihan. Langkah ini cukup bagus untuk mencerminkan bentuk keseriusan lembaga ini dalam mencetak generasi muda yang berprestasi selain pada bidang akademik dan Nonakademik. Adanya kegiatan pelatihan-pelatihan ini menjadikan siswa tidak hanya berkosentrasi pada akademik saja tapi disisi lain ditutun juga untuk menggali potensi yang ada pada diri masing-masing yang dimilikinya agar berguna di masa yang akan datang.

Identifikasi Talenta Siswa yang perlu dilakukan diantaranya, identifikasi talenta siswa dengan cara melakukan observasi dan evaluasi atas kemampuan, kecenderungan, atau minat yang dimiliki siswa. Dalam hal ini, guru dapat memperhatikan keterampilan dan prestasi siswa dalam berbagai bidang baik itu akademik maupun nonakademik, baik di dalam maupun di luar kelas. Berikan pilihan aktivitas setelah mengidentifikasi talenta siswa, berikan pilihan aktivitas atau tugas yang sesuai dengan minat dan kemampuan siswa. Hal ini dapat membantu siswa merasa lebih termotivasi dalam proses belajar dan merasa lebih berkembang dalam bidang yang diminatinya.

Memenuhi kebutuhan belajar siswa penting bagi guru untuk memahami kebutuhan belajar siswa, termasuk kebutuhan yang berkaitan

dengan talenta siswa. Misalnya siswa yang memiliki talenta dalam bidang seni mungkin memerlukan akses ke alat dan bahan yang sesuai untuk berkarya. Dukung siswa untuk mengembangkan talenta mereka guru dapat memberikan dukungan untuk siswa yang ingin mengembangkan talenta mereka. Ini dapat dilakukan dengan memberikan saran, mengarahkan siswa pada sumber daya dan materi yang relevan, atau bahkan menghubungkan siswa dengan orang-orang yang dapat membantu mengembangkan talenta mereka.

Kolaborasi dengan orang tua atau wali Murid orang tua atau wali murid dapat menjadi mitra penting dalam mengembangkan talenta siswa. Guru dapat berkolaborasi dengan mereka untuk mengetahui minat dan kemampuan siswa di luar sekolah, serta memberikan saran tentang cara mereka dapat mendukung siswa dalam mengembangkan talenta mereka. Menerapkan talenta siswa memerlukan perhatian dan upaya dari guru dan juga siswa. Namun, dengan memperhatikan minat dan kemampuan siswa, serta memberikan dukungan dan lingkungan yang tepat, dapat membantu siswa mencapai prestasi dan keberhasilan di masa depan.

Di SMA Islam Al Muntaz Kota Solok, dalam menerapkan srateginya dalam mengembangkan telenta, prestasi dan akhlak mulia siswa di mulai dari keikutsertaan dari semua pihak yang ada disekolah SMA Islam Al Muntaz, baik itu pendidik dan juga tenaga kependidikan. Selanjutnya dilakukan adalah membagi siswa kepada beberapa kelompok. Kelompok yang telah ada tersebut beranggotan sesuai dengan minat dan bakat mereka, yang diwujudkan kedalam beberapa kelas, sehingga akan terbentuklah beberapa kelas diantaranya ada kelas keagamaan yang di dalamnya ada tahfiz, tartil, tilawah, MSQ dan Qasidah. Kelas berikutnya adalah kelas olahraga yang terdiri dari tenis lapangan, tenis meja, takraw, badminton volley ball, dan yang lainya.

Menurut pendapat Abdul Majid dalam bukunya *Perencanan Pembelajaran* bahwa Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai

dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik. (Abdi, 2022)

Untuk mengembangkan potensi siswa di SMA Islam Al Muntaz Kota Solok ada tiga tahapan yang di tempuh, pertama siswa di bagi kepada siswa umum yaitu para siswa yang belum terjamah prestasinya, yang kedua siswa talenta yaitu santri dimana siswa ini adalah yang sudah di seleksi dari siswa umum, apakah mereka berbakat atau mempunyai keinginan, kemudian ada juga siswa PPLP Pusat Pembelajaran Latihan Prestasi, disana itu siswa unggul, selain mempunyai keinginan yang kuat, juga mempunyai kemapuan pribadi sejak lahir. Merekalah yang akan di bawa untuk lomba-lomba.

Kemudian setelah mereka berada pada kelompok yang sesuai dengan talenta mereka, maka tahapan berikutnya adalah melatih mereka selama tiga bulan. Selama tiga bulan ini mereka di latih dan diarahkan dan di beri masukan, sebenarnya mereka itu cocoknya kearah mana sesuai dengan potensi mereka. Sehingga selama tiga bulan ini tidak menutup kemungkinan mereka pindah dari dari satu cabang kepada cabang yang lain.

Ketika para siswa telah berada pada posisi talenta yang mereka inginkan masing-masing, maka langkah berikutnya yang dilakukan adalaha mendatangkan perlatih yang profesional. Untuk sorang pelatih di SMA AL Mumtaz Kota Solok, harus memenuhi kreteria yang telah di musyawarahkan oleh stakeholder yang ada. Diantara kriterianya adalah profesional di bidangnya, memiliki prestasi tingkat kota atau provinsi, disiplin, bisa menjadi suritauladan dan memiliki akhlak mulia. Karna seorang pelatih yang di harapkan adalah seorang yang tidak hanya bisa membentuk keterampilan siswa juga tapi juga bisa membentuk siswa yang berakhlak mulia. Menurut Covey (2006), untuk benar - benar memiliki

pengaruh kita harus mulai dengan menjadi panutan yang memang layak dipercaya, sehingga orang lain akan percaya kepada kita. (KoharudinJayadiningrat, 2021)

Setelah terbentuknya klasifikasi siswa yang sesuai dengan talenta yang ada pada diri mereka, maka barulah siswa belajar berlatih dengan jadwal yang telah ditentukan. maka langkah yang dilakukan adalah menyamaratakan cabang yang ada, sehingga yang beprestasi secara akademik sama kedudukanya dengan siswa yang berprestasi dari cabang nonakademik.

Hurlock berpendapat ada beberapa keadaan yang dapat meningkatkan talenta peserta didik seperti berikut ini:

a. Waktu, beri kesempatan kepada anak untuk memiliki waktu bebas untuk menemukan ide-ide dan mempraktekkan idenya.
b. Kesempatan, berikan waktu dan kesempatan menyendiri untuk mengembangkan kehidupan imajinatif yang kaya, bebas dari tekanan kelompok sosial.
c. Dorongan, berikan dorongan untuk kreatif meskipun prestasinya tidak sesuai dengan standar orang dewasa, jangan diejek atau dikritik.
d. Sarana, sediakan sarana yang merupakan hal penting untuk merangsang dorongan eksperimen dan eksplorasi.
e. Lingkungan, berikan lingkungan rumah dan sekolah yang merangsang kreativitas anak. Bimbinglah untuk menggunakan sarana yang akan mendorong kreativitas dan berikan sedini mungkin sejak anak masih bayi dan lanjutkan hingga masa sekolah.
f. Percaya diri. Bangun hubungan orangtua dan anak yang tidak posesif, agar memberikan rasa percaya diri dan mandiri.
g. Cara mendidik. Didiklah anak secara demokratis dan permisif baik di rumah dan di sekolah yang akan meningkatkan kreativitas.
h. Pengetahuan, Kreativitas tidak muncul dalam kehampaan. Berikan kesempatan untuk memperoleh pengetahuan. Semakin banyak

pengetahuan yang dapat diperoleh anak, semakin baik dasar untuk mencapai hasil yang kreatif. (Abdi, 2022)

Langka berikutnya yang dilakukan di SMA Islam Al Muntaz adalah meyakinkan siswa bahwa untuk menlanjutkan pendidikan keperguruan tinggi tidak hanya dengan kemampuan akademik saja tapi juga bisa dengan keterampilan.

Dari hasil uraian di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa cara kepala SMA Al Muntaz Kota Solok dalam menerapkan srategi pengembangan talenta, prestasi dan akhlak mulia siswa di SMA Al Muntaz Kota Solok adalah menciptakan kebersamaan terhadap semua yang ada di SMA Al Muntaz Kota Solok yang didalamnya ada pendidik dan tenaga kependidikan, menfasilitasi talenta siswa sesuai dengan keingian siswa, mengklasifikasikan siswa sesuai dengan talenta siswa, melatih siswa sesuai dengan talenta siswa selama tiga bulan, mengevaluasi talenta dan mengarahkan siswa sesuai bakat yang mereka miliki, dan melakukan latihan secara terus menerus sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan, merealisasikan semua usulan para pendidik dan tenaga kependidikan sehingga mereka bekerja dengan senang hati, kemudian mengikutsertakan siswa kedalam setiap perlombaan dari tingkat kecamatan, kota dan provinsi kemudian meyakinkan siswa bahwa dengan prestasi yang mereka miliki akan memudahkan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi negeri yang ada di Sumatera Barat dan di Indonesia.

Dalam menerapkan srategi kepala sekolah SMA Islam Al Muntaz Kota Solok dalam mengembangkan talenta, prestasi dan akhlak mulia siswa, mengimplimentasikan dari sebuah perencanaan yang telah di sepakati sebelumnya, maka dalam pelaksanaannya harus sesuai dengan perencanaan tersebut.

Najmi dkk berpendapat Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan pada posisi operasional yang posisinya terletak paling depan dalam upaya mengatur untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah bukanlah determinan bagi efektif tidaknya dalam suatu sekolah

akan tetapi masih banyak faktor lainnya yang harus diperhatikan, dan kepala sekolah adalah sebagai peran yang sangat menentukan. (Aprilianto et al., 2022)

Sehingga dapat di katakan bahwa kemajuan untuk perubahan yang lebih baik pada sebuah sekolah tergantung kepala sekolah. kepala sekolah akan merencanakan kemudian akan melaksanakan yang selanjutnya harus di evaluasi dari setiap kegiatan yang dilakukan di sebuah sekolah.

3. Kendala kepala SMA al Mumtaz Kota Solok dalam Mengembangkan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa

Kendala yang dihadapi SMA Islam Muntaz Kota Solok diantaranya adalah ketika siswa pulang ke rumah, para siswa dihadapkan dengan lingkungan yang tidak seharusnya siswa jalani, dan mereka disuguhi dengan tontonan yang tidak layak para siswa kosumsi, contoh acara-acara yang ada di televisi banyak program yang tidak sesuai dengan apa yang telah siswa jalani selama di sekolah, dan sangat bersebrangan dengan apa yang telah kita tanamkan kepada siswa. dan ini sangat berpengaruh. Karna mereka berada di posisi remaja menuju dewasa untuk mencari jati diri sehingga apa yang mereka tonton mereka menganggab itulah bagian dari jati diri siswa. disisi lain ketika mereka bertemu dengan teman teman para siswa yang tidak satu sekolah dengan mereka maka, maka otomatis para siswa akan mempengaruhi kehidupan para siswa.

Menurut (Jumrawarsi & Suhaili, 2021) bahwa lingkungan belajar yang kondusif dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik sehingga memberikan peningkatan pada hasil belajarnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa lingkunga mempunyai peranan yang sangat luar biasa dalam pembentukan sikap seorang. Kebiasaan yang sesaat para siswa yang berada di rumah, maka mempengaruhi ketika mereka kembali ke sekolah.

Untuk mengatasi kondisi ini ketika siswa akan liburan semester maka pihak sekolah akan menyurati orang tua siswa untuk menghadiri pertemuan dengan pihak sekolah sebelum mereka membawa siswa pulang ke rumah masing-masing. Dalam pertemuan itu maka akan diuraikan

tentang kebiasan yang telah diterapkan di sekolah maka juga harus di biasakan di rumah masing-masing dengan kontrol orang tua, selain itu orang tua juga di bekali dengan buku kontrol tentang sikap dan perilaku siswa selama di rumah yang ketika mengatarkan siswa di kumpulkan kepada pihak sekolah. Sehingga akan tercipta kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua dalam rangka pembentukan akhlak siswa. Hal ini menyakinkan kepada siswa rutinitas yang telah dilakukan sehari-hari, yaitu kebiasaan bagun pagi dengan subuh berjamaah, kemudian di iringi dengan membaca al-quran yang setelah itu di lanjutkan berolahraga akan menanamkan kebiasasan baru yang pada akhirnya akan menjadi kebiasaan yang tidak biasa untuk di tinggalkan.

Kendala lain yang di hadapi adalah sekolah SMA Islam Al Mumtaz belum di dukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Fasilitas belajar menurut (Nurjanah, 2015) merupakan segala sesuatu yang digunakan guru dalam menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar. sehingga yang dilakukan adalah bekerja sama dengan pihak-pihak terkait yaitu Pemda Kota Solok. Bantuan yang telah diberikan oleh pihak pemda kota solok adalah bantuan uang Rp. 250.000.000 pada tahun 2012 dan Rp 500.000.000 pada tahun 2015 untuk pembangun ruang kelas dan ditambah dengan pembangunan masjid.

Kemudian kendala yang kami hadapi adalah susahnya mencari seorang pembina atau guru yang mempunyai mempunyai jiwa sabar dan mempunyai tata karama dan sopan santun dan berbicara lembut karena ini akan menjadi contoh bagi siswa.

Kedala yang lain yang di hadapi dalam mengembangkan telenta prestasi dan akhlak siswa adalah tentang konsistennya siswa dalam mengikuti pelatihan, hal ini disebabkan karena mereka merasa bosan menjalani latihan dengan satu cabang saja. Sehingga ada beberapa siswa yang tidak konsisten dalam mengikuti pelatihan.

Dari uraian diatas dapat peneliti simpulan kendala yang di hadapi kepala sekolah dalam mengembangkan talenta, prestasi dan akhlak mulia siswa di SMA Islam AL Mumtaz kota Solok adalah

1. Lingkungan.

   Para siswa telah dididik dan dilatih dengan sedemikian rupa dengan atauran dan kebiasaan dalam rangka pembentukan talenta supaya mereka berprestasi dan berakhlakul mulia, namun ketika siswa pulang kerumah masing-masing para siswa disuguhi dengan tontonan yang tidak edukatif dan orang tua tidak bisa menerapkan kebiasaan yang telah di biasakan siswa selama di SMA Islam AL Mumtaz kota Solok, sehingga ketika siswa kembali maka akan terjadi perubahan yang sangat signifikan sehingga akan membutuhkan waktu kembali untuk mengembalikan kebiasaan yang sesuai dengan pembentukan talenta, prestasi dan akhlak mulia siswa

2. Sarana dan prasarana.

   Dalam pembetukan talenta, prestasi dan akhlak mulia siswa di butuhkan sarana dan prasarana yang bermacam-macam. Disebabkan talenta siswa di SMA Islam AL Mumtaz kota Solok di fasilitasi sesuai dengan keinginan siswa maka adakalanya sarana dan prasana di SMA Islam AL Mumtaz kota Solok tidak lengkap dan tidak memadai, maka dibutuhkan kerja sama dengan pihak-pihak terkait. Maka dalam perjalananya sering tidak berejalan dengan mulus sehingga ada beberapa sarana dan prasaran tidak mendapatkan izin untuk di gunakan.

3. Sulitnya mencari pelatih yang bisa menjadi suritauladan bagi siswa.

   Di SMA Islam AL Mumtaz kota Solok dalam pengembangan talenta, prestasi dan akhlak mulia siswa di butuhkan seorang pelatih yang profesional dibidangnya dan juga mempunyai akhlak mulia sehinga di SMA Islam AL Mumtaz kota Solok seorang pelatih selain menciptakan talenta dan prestasi siswa juga bisa menjadi contoh dalam membentuk akhlak siswa.

4. Siswa sering tidak konsisten

   Di SMA Islam AL Mumtaz kota Solok para siswa akan mempunyai satu atau dua telenta. Dalam pejalananya siswa akan dituntut untuk berlatih secara terus menerus sesuai dengan talenta yang mereka pilih, kondisi ini adakalanya siswa merasa bosan dan ingin pindah ke telenta lainya.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang dikemukakan pada bab sebelumnya dapat dikemukakan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Srategi yang di gunakan oleh Kepala SMA Islam Al Muntaz dalam mengembangkan telenta, prestasi dan akhlak siswa diataranya adalah kembangkan potensi siswa sesuai dengan keinginanya, berikutnya menjadikan akhlak Rasulullah SAW menjadi pedoman dalam kehidupan sehari hari, dan kemudian adalah melakukan segala sesuatu dilakukan dengan sungguh-sungguh, dan berikutnya yaitu seorang pendidik di SMA Islam Al Muntaz Kota Solok harus bisa menjadi suri tauladan bagi siswa dalam segala hal. Selain itu sentuh siswa dengan kasih sayang, keterbukaan, dan ciptakan siswa supaya mau berbagi tentang kondisi yang siswa alami. Srategi berikutnya adalah keharmonisan hubungan antara Lembaga-lembaga yang ada
2. Kepala SMA Al Muntaz Kota Solok dalam menerapkan srategi pengembangan talenta, prestasi dan akhlak mulia siswa di SMA Al Muntaz Kota Solok adalah menciptakan kebersamaan terhadap semua yang ada di SMA Al Muntaz Kota Solok yang didalamnya ada pendidik dan tenaga kependidikan, menfasilitasi talenta siswa sesuai dengan keingian siswa, mengklasifikasikan siswa sesuai dengan talenta siswa, melatih siswa sesuai dengan talenta siswa selama tiga bulan, mengevaluasi talenta dan mengarahkan siswa sesuai bakat yang mereka miliki, dan melakukan latihan secara terus menerus sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan, merealisasikan semua usulan para pendidik dan tenaga kependidikan sehingga mereka bekerja dengan senang hati, kemudian mengikutsertakan siswa kedalam setiap perlombaan dari tingkat kecamatan, kota dan provinsi kemudian meyakinkan siswa bahwa dengan prestasi yang mereka miliki akan

memudahkan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi negeri yang ada di Sumatera Barat dan di Indonesia

3. Kendala yang di hadapi kepala sekolah dalam mengembangkan talenta, prestasi dan akhlak mulia siswa di SMA Islam AL Mumtaz kota Solok adalah, Pengaruh lingkungan, sarana dan prasarana yang belum memadai, sulitnya mencari pelatih yang bisa menjadi suritauladan bagi siswa, dan siswa kurang

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini ditujukan untuk kepala, pendidik dan tanaga kependididkan sebagai berikut:

1. Pengembangan talenta siswa sesuai keinginan, sekolah memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka. Kondisi ini dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan mencapai prestasi yang lebih baik dalam bidang yang mereka pilih. Menjadikan akhlak Rasulullah SAW sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari dapat membentuk karakter siswa yang baik. Dengan menanamkan nilai-nilai islami, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang penuh dengan etika, moral, dan sikap positif. Mengajarkan siswa untuk melakukan segala sesuatu dengan sungguh-sungguh dapat membantu mereka mengembangkan sikap tanggung jawab, ketekunan, dan disiplin. Hal ini akan membawa dampak positif dalam prestasi akademis dan kehidupan mereka di masa depan. Menjadi suri tauladan bagi siswa dalam segala hal, sikap, tindakan, dan perilaku guru akan menjadi model bagi siswa dalam membentuk kepribadian mereka. Sentuhan kasih sayang dan keterbukaan dapat menciptakan iklim yang menyenangkan bagi siswa. Dengan merasa dihargai dan didukung, siswa cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan berkontribusi secara aktif dalam lingkungan sekolah. Keharmonisan Hubungan dengan lembaga lain dapat membantu sekolah dalam memberikan dukungan yang lebih luas bagi pengembangan siswa, kerjasama yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih

holistik dan terintegrasi. Dengan menerapkan strategi-strategi di atas, SMA Islam Al Muntaz Kota Solok dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang positif, mendukung, dan menginspirasi bagi siswa. Hal ini berpotensi meningkatkan prestasi akademis, pengembangan potensi siswa, dan pembentukan karakter yang baik dalam aspek akhlak

2. Menciptakan Kebersamaan dalam Lingkungan Sekolah, Fokus pada kebersamaan antara pendidik, tenaga kependidikan, dan siswa akan menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis dan mendukung kolaborasi dan komunikasi yang baik akan memperkuat ikatan sosial dan mengoptimalkan potensi pengembangan siswa. Fasilitasi talenta siswa, sekolah dapat membantu siswa mengembangkan bakat dan minat mereka. Ini akan meningkatkan motivasi siswa dan memungkinkan mereka untuk berkembang secara maksimal dalam bidang yang diminati. Klasifikasi siswa berdasarkan talenta, dapat membantu sekolah merencanakan pendekatan pembelajaran yang lebih spesifik dan sesuai dengan kebutuhan individu. Hal ini dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa. Melatih siswa sesuai talenta mereka akan membantu mereka mengasah kemampuan dan keterampilan yang diperlukan dalam bidang yang diminati. Latihan intensif dapat membawa kemajuan yang signifikan dalam prestasi siswa. Evaluasi dan pengarahan talenta, akan membantu mengukur perkembangan siswa dalam bidang bakatnya. Dengan memberikan arahan dan bimbingan yang tepat, sekolah dapat membantu siswa lebih fokus dan berpotensi mencapai prestasi lebih tinggi. Kontinuitas Latihan, akan memperkuat kemampuan siswa. Konsistensi dalam berlatih akan membentuk kebiasaan yang baik dan meningkatkan kemampuan siswa dari waktu ke waktu. Mengikutsertakan siswa dalam lomba akan memberikan pengalaman berharga dalam menguji kemampuan mereka dan membangun rasa percaya diri. Motivasi menuju perguruan tinggi negeri, dengan meyakinkan siswa bahwa prestasi mereka akan membuka peluang untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

3. Pengaruh Lingkungan, kepala sekolah perlu merancang program pendidikan yang sensitif terhadap masalah lingkungan, menyediakan dukungan konseling bagi siswa yang membutuhkan, dan menggalang kerjasama dengan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan positif siswa. Sarana dan prasarana yang belum memadai, kepala sekolah harus berupaya melakukan advokasi dan perjuangan untuk memperoleh dukungan dari pihak terkait dalam meningkatkan fasilitas sekolah. Selain itu, mencari cara kreatif untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada. Sulitnya mencari pelatih sebagai suri tauladan, Kepala sekolah harus memiliki kriteria yang jelas dalam pemilihan pelatih atau mentor yang sesuai dengan nilai-nilai yang ingin ditanamkan pada siswa. Jika memang sulit menemukan pelatih eksternal, Kepala Sekolah dapat melibatkan guru atau staf sekolah yang memiliki potensi dan kompetensi dalam bidang tertentu sebagai pelatih siswa. Siswa kurang motivasi, Kepala Sekolah perlu menerapkan strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi siswa, seperti memberikan pengakuan atas prestasi mereka, memberikan dukungan dan arahan yang tepat, dan menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan.

C. Saran

Berdasarkan penelitan diatas dapat di sarankan kepada

1. Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat dan Pemerintahan Daerah Kota Solok untuk memberikan perhatian khusus SMA Islam Al Muntaz dalam membangun dan mewujudkan seorang siswa yang bertalenta, berprestasi dan berakhlakul mulia.
2. Diharapkan kepada kepala sekolah dan seluruh Komite SMA Islam Al Muntaz Kota Solok agar memperluas objek kerja sama dengan Pemda Kota Solok dengan melibatkan pihak di luar
3. Diharapkan kepada para unsur pimpinan SMA Islam Al Muntaz Kota solok agar tetap istiqamah dalam menjalin kerja sama dengan pendidik dan tenaga kependidikan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Abdi, D. (2022). Pengembangan Talenta Santri di Dayah TGK. Chiek Oemar Diyan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRY.

Alfazani, M. R. (2021). Faktor Pengembangan Potensi Diri: Minat/Kegemaran, Lingkungan Dan Self Disclosure (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial). *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, *2*(2), 586–597.

Alim, M. (2006). *Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, *1*(1), 66–72.

Andang. (2014). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Aprilianto, A., Sirojuddin, A., & Afif, A. (2022). Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik. *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *2*(1), 107–130. https://doi.org/10.37812/fatawa.v2i1.392

Arfin, A., & Anggraeni, L. D. (2017). Strategi Kepala sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, *17*(1).

Arifin, S., & Yusrolana, S. (2021). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Berprestasi Siswa. *Idarotuna: Journal of Administrative Science*, *2*(1), 19–35.

Arifin, Z. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child Development. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *8*(1).

Ärlestig, H. (2008). Communication between principals and teachers in successful schools. In *Pedagogiska institutionen: Vol. Doktorsavh* (Issue 89).

Bungin, B. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

Darmadi, H. (2019). *Pengantar pendidikan era globalisasi: Konsep dasar, teori, strategi dan implementasi dalam pendidikan globalisasi*. An1mage.

Daryanto. (2011). *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Daud S, A. A. (2010). *Strategi Kepala Sekolah Memotivasi Minat Peserta Didik Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kendari*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Djamarah, & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dwiningrum, S. I. A., & Purbani, W. (2012). Manusia berkarakter dalam perspektif guru dan siswa. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi*

Pembelajaran, *42*(1).

Dwiputri, F. A., & Anggraeni, D. (2021). Penerapan Nilai Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Siswa Sekolah Dasar yang Cerdas Kreatif dan Berakhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(1), 1267–1273.

Faizah, F., & Fauzan, A. (2019). Strategi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Menghadapi UN Di SMP Negeri 4 Yogyakarta. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, *24*(1), 53–72.

Farah, A. I. (2013). School Management Characteristics of Effectivve Principal. *International Journal of Advancemnet in Research & Technology*, *2*(10), 168–173. http://www.ijoart.org/docs/school-management-characteristics-of-effective-principal.pdf

Halim, N. A. (2000). *Menghias Diri Dengan Akhlak Terpuji*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Hanifah, R., Rochmiyati, R., & Sugiman, S. (2019). Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, *7*(14).

Hasan, H. (2018). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Akhlaqul Karimah Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Kertapati, Kabupaten Bengkulu Tengah. *Annizom*, *3*(2).

Hermawan Wasito, *Penghantar Metodologi Penelitian,* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992

Idhar, I. (2012). *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 3 Bima*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Edisi Ketiga, Bandung: Pustaka Pelajar, 2008.

Kadarsih, I., Marsidin, S., Sabandi, A., & Febriani, E. A. (2020). Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *2*(2), 194–201.

Lexy Moelog, *Metodologi Penelitian Kualitatf* Bandung: Remaja Rosdakarya

KoharudinJayadiningrat. (2021). *Penerapan Manajemen Strategis pada Sekolah Berstandar Nasional berdasarkan Prinsip Covey*. *06*(February), 6.

Menda BR Sitepu, A. S. (2019). *Pengembangan Kreativitas Siswa*. Medan: Guepedia.

Muhibbudin, M., Qomar, M., & Aziz, A. (2022). Implementasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa. *EDSUAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, *9*(2), 362–380.

Mujamil, Q. (2007). *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.

Munandar, U. (2006). *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah*. Jakarta : PT Gramedia.

Murniati, A. R. (2016). Strategi Kepala Sekolah Dalam Implementasi Pendidikan Karakter Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Julok. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, *4*(1).

Nanda, W. O., Hadiyanto, H., Ermita, E., & Sulastri, S. (2022). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Akreditasi di UPTD SMP Negeri 1 Kapur IX. *Journal of Educational Administration and Leadership*, *2*(3), 317–320.

Nasharuddin. (2015). *Ciri Manusia Paripurna*. Depok: PT. Raja Grapindi Persada.

Nashiruddin Muhammad, A. A. (2009). *Ringkasan Shahih Muslim*. Jakarta:Pustaka As-Sunnah.

Nata, A. (2009). *Akhlak Tasawuf*. Jakarta : Rajawali pers.

Noor, T. (2018). rumusan tujuan pendidikan nasional pasal 3 undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 Tahun 2003. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, *3*(01).

Nurmalina, N. (2022). Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Daring Pada Sekolah Dasar Negeri 8 Kebayakan. *JUMPER: Journal of Educational Multidisciplinary Research*, *1*(1), 26–33.

Puspitasari, N. (2015). Kemampuan Manajerial Kelala Sekolah Dalam Meningkatkan Kenerja Guru (Study Kasus SMK Batik 1 Surakarta). *Jurnal INFORMA*, *1*(1), 29–36. http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/anterior

Rahayu, P. (2014). Peningkatan Kemampuan Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, *2*(1), 550–557.

Rahim, H. (2001). *Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Rajagukguk, D. M., & Ritonga, I. S. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kepala Sekolah Berprestasi Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting). *Jurnal Teknik Informatika UNIKA Santo Thomas*, *5*(2).

Salim, M. H. (2013). *Pendidikan Agama Dalam Keluarga Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkarakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Shihab, M. Q. (2012). *Tafsir Al-Misbah* (Ke Delapan). Jakarta Pusat: Lentera Hati.

Sjarkawi. (2006). *Pembentukan Kepribadian Anak; Peran Moral, Intelektual, Emosional, Sebagai Wujud Intregritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: Bumi Aksara.

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sobur, A. (2006). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.

Sriwahyuni, E., Kristiawan, M., & Wachidi, W. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pada SMK Negeri 2 Bukittinggi. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, *4*(1), 21–33.

Standar Nasional Pendidikan. (2021). *102501*.

Sugiyanto. (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Panitia

Sertifikasi Guru Rayon 13.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen* (Ke Dua). Bandung: Alfabeta.

Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, *2*(2), 115–123.

Syafri, U. A. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers.

Syaodi, Nana Sukmadinato, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya 2008

Usaman, H. (2008). *Managemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Usman, H. (2014). Peranan Dan Fungsi Kepala Sekolah/Madrasah. *Jurnal Ptk Dikmen*, *3*(1), 4–14. http://staffnew.uny.ac.id/upload/130683974/lainlain/Peranan dan Fungsi Kepala dan Madrasah Sekolah Jurnal Tenaga Kependidikan Vol. 3 No. 1 April 2014.pdf

Wahjosumidjo. (2013). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Widodo, H. (2018). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Sleman. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, *13*(2).

Yatimin, M. A. (2007). *Studi Akhlak Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.

Yusuf, S. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.

Zahruddin, & Hasanuddin. (2004). *Pengantar Studi Akhlak*. Jawa Timur: PT Rajawali.

Zubaedi. (2015). *Desain Pendidikan Karakter, Kompetensi dan Aplikasinya Dalam Lembaga pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Lampiran 1

Surat Rekomendasi Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR
PASCASARJANA
Jl. Sudirman No. 137 Lima Kaum Batusangkar Telp. (0752) 71150
Website : www.uinmybatusangkar.ac.id e-mail : info@uinmybatusangkar.ac.id

Nomor : B- cc1 /Un.25/DPP.00.9/01/2023 2 Januari 2023
Lampiran : 1 Rangkap
Hal : Mohon Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)
Kota Solok
di
Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dengan hormat,

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa Mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama/NIM	:	Andrizal/212011003
Tempat/tanggal Lahir	:	Solok, 28 Februari 1977
Kartu Identitas	:	No. KTP 1372025304780001
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	:	Jl. Pulai No. 12 Kelurahan Simpang Rumbio Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok

Akan melakukan pengumpulan data untuk proses penulisan Tesis Magisternya sebagai berikut:

Judul	:	Strategi Kepala SMA Islam Al-Muntaz Kota Solok dalam Mengembangkan Talenta, Prestasi, dan Akhlak Mulia Siswa
Lokasi	:	SMA Islam Al-Muntaz Kota Solok
Waktu	:	2 Januari 2023 s/d 2 Februari 2023

Untuk itu diharapkan kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa bersangkutan.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Direktur

Dr. Adripen, M.Pd.

Lampiran 2

Surat Rekomendasi Penelitian



PEMERINTAH KOTA SOLOK

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Komplek Balai Kota Lindung Di Jalan Lubuk Sikarah Kota Solok Kode Pos: 27314
E-mail: dpmptsp@solokkota.go.id Website: https://dpmptsp.solokkota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 500.7.3/DPMPTSP/2023

Dasar

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Daerah No. 5 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian Kemasyarakatan Pemerintah;
6. Peraturan Walikota Solok Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Wewenang Walikota di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Solok Untuk Menandatangani Berkas Perizinan dan Non Perizinan.

Menerangkan

1. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian;
2. Bahwa nama dengan nama **PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR**, Nomor: **B-9845/In.28/HM.PP.00/09/2023** tanggal 02 Januari 2023 perihal Penelitian
3. Bahwa nama kesebutan huruf a dan b, berhak persyaratan administrasi penelitian telah memenuhi ketentuan sesuai pasal 4, 5, 6 Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian Kemasyarakatan pemerintah;

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Solok memberikan rekomendasi kepada:

Nama	:	ARSYADAL, S. E. I
Tempat/Tanggal Lahir	:	Tanjung Nalo/24 Februari 1971
Pekerjaan	:	ASN
Alamat	:	Jl. Pulau No. 12
Nomor Identitas/No HP	:	13720120271 0006
Maksud	:	Melakukan Izin Penelitian
Judul Tesis	:	STRATEGI KEPALA SMA ISLAM AL- MUSTAZ KOTA SOLOK DALAM MENGEMBANGKAN TALENTA, PRESTASI, DAN AKHLAK MULIA SISWA
Lokasi Penelitian	:	SMA ISLAM AL MUSTAZ KOTA SOLOK
Waktu Penelitian	:	02 Januari 2023 s.d 02 Februari 2023
Anggota Penelitian	:	Andiyani Rahma

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak boleh menyimpang dari maksud kegiatan yang tertera;
2. Mentaati ketentuan ketentuan yang berlaku dan melaporkan hasil kegiatan yang berhubungan dengan ini kepada instansi/lembaga/Pemerintah yang bersangkutan;
3. Melaporkan ke kepala Walikota Solok Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Solok setelah selesai melakukan penelitian;
4. Menaati semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat istiadat dan kebiasaan masyarakat setempat;
5. Bila terjadi penyimpangan/ pelanggaran terhadap keentuan tersebut diatas, akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian rekomendasi ini diberikan kepada Instansi/Badan/Lembaga/Perusahaan dan Perorangan yang dituju agar maklum adanya.

Solok, 09 Januari 2023
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

ELVY DASRI, SE, MM
NIP. 19731110 199203 2008

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN
Dokumen tersebut telah dapat diverifikasi menggunakan aplikasi resmi yang ada di situs resmi BSrE, https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF

Lampiran 3

Kisi-kisi Wawancara

Lampiran 1. Pedoman Penelitian

A. Pedoman wawancara

1. Informan yang akan di wawancarai
   a. Kepala SMA Islam Al Muntaz Kota Kota Solok
   b. Wakil Kepala SMA Islam Al Muntaz Kota Kota Solok
   c. Kepala PPLP SMA Islam Al Muntaz Kota Kota Solok
   d. Guru SMA Islam Al Muntaz Kota Kota Solok
   e. Komite SMA Islam Al Muntaz Kota Kota Solok
   f. Siswa SMA Islam Al Muntaz Kota Kota Solok
2. Sasaran dalam wawancara
   a. Srategi Kepala SMA Islam Al Muntaz Kota Kota solok dalam mengembangkan talenta, prestasi dan akhlak mulai siswa
   b. Bagaimana penerapan Srategi Kepala SMA Islam Al Muntaz Kota Kota solok dalam mengembangkan talenta, prestasi dan akhlak mulai siswa
   c. Kendala yang dihadapi dalam penerapan Srategi Kepala SMA Islam Al Muntaz Kota Kota solok dalam mengembangkan talenta, prestasi dan akhlak mulai siswa
3. Pertanyaan wawancara
   a. Wawancara bersama kepala sekolah
      1. Bagaimana sejarah Bapak dalam mendirikan Sekolah?
      2. Siapa saja yang terlibat dalm dalam mendirikan Sekolah?
      3. Apa alasannya sehingga bapak mendirikan Sekolah?
      4. Bagaimana cara bapak mendatangkan peserta didik pada awal sekolah di dirikan?
      5. Bagaimanakah cara meyakinkan wali murid untuk bersekolah di sekolah yang bapak dirikan ?
      6. Bagaimakah cara bapak untuk mendapatkan dana untuk mendirikan sekolah?

7. Apakah yang hendak bapak wujudkan dari sekolah yang bapak dirikan ?
8. Sebenarnya apa perbedaan sekolah yang bapak dirikan dengan sekolah yang sudah ada di kota solok?
9. Apa srategi bapak dalam mengembangkan talenta prestasi dan akhlak mulia siswa di sekolah yang bapak pimpim
10. Setelah sekolah berdiri bagaimana bapak medatang pendidik dan tenaga kependidikan?
11. Apa yang menginspirasi bapak sehingga bapak ingin menciptakan peserta didik yang Bertalenta, Berprestasi dan Berakhlak Mulia?
12. Apa Staregi Bapak mengembangkan peserta didik yang Bertalenta, Berprestasi dan Berakhlak Mulia?

b. Wawancara bersama wakil kepala
   1. Sebenarnya apa srategi kepala SMA Al Muntaz Pengembangan Potensi Peserta Didik dalam hal Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa
   2. Apa Peranan Wakil kesiswaan terhadap Pengembangan Potensi Peserta Didik dalam hal Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa?
   3. Apa saja Tugas Pokok wakil kesiswaan dalam hal pengembangan Pengembangan Bertalenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa?
   4. Jenis-Jenis Komunikasi yang dilakukan wakil kesiswaan dengan siswa dalam hal Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa?
   5. Teknik-Teknik apa yang dipakai untuk dalam Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa?
   6. Bagaimana cara pemetaan siswa dalam Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa?
   7. Bagaimana hasil selama ini dengan program yang telah di implimentasikan ?

c. Wawancara bersama kepala PPLP

1. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap pelaksanaan aktivitas sekolah?
2. Apakah ada bapak/ibu mendapat permintaan dari sekolah untuk ikut menyusun program sekolah dalam Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa? Kalau ada menyangkut aspek-aspek apa saja?
3. Apakah kegiatan sekolah yang dilaksanakan terjadwal dalam Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa dari segi kepengawasan baik untuk satu semester ataupun untuk satu tahun ajaran?
4. Apakah rencana program yang dibuat dilakukan kepengawasan baik untuk satu semester ataupun untuk satu tahun ajaran?
5. Apakah setiap kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa tergantung kepada ada tidaknya Kepala Sekolah?
6. Bagaimana pendekatan ustazah terhadap talenta peserta didik ?
7. Terjadi dilapangan para siswa berubah bakat apa yang ustazah lakukan?
8. Bagaimana tahap-tahap yang dilaksanakan oleh bapak/ibu dalam melaksanakan Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa?
9. Berapa kali dalam satu tahun bapak/ibu membuat program dan rencana bersama pihak sekolah dalam hal Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa?
10. Apakah bapak/ibu memahami semua isi program dan rencana yang dibuat dalam hal Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa?
11. Apa ada kendala bapak / ibu untuk Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa?

12. Faktor apa yang menjadi pendukung / pendorong bagi bapak / ibu untuk lebih berpartisipasi dalam Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa dalam memajukan sekolah?

d. Wawancara bersama kepala Guru

1. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap pelaksanaan aktivitas sekolah?
2. Apakah ada bapak/ibu mendapat permintaan dari sekolah untuk ikut menyusun program sekolah dalam Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa? Kalau ada menyangkut aspek-aspek apa saja?
3. Apakah kegiatan sekolah yang dilaksanakan terjadwal dalam Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa dari segi pembelajaran baik untuk satu semester ataupun untuk satu tahun ajaran?
4. Bagaimana peran seorang guru dalam dalam Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa
5. Apakah rencana program yang dibuat dilakukan kepengawasan baik untuk satu semester ataupun untuk satu tahun ajaran?
6. Apakah setiap kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa tergantung kepada ada tidaknya Kepala Sekolah?
7. Apakah harapan-harapan bapak/ibu dalam Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa untuk menunjang mutu pendidikan?
8. Pendekatan yang bagaimana, yang biasa dilakukan bapak/ibu dalam melaksanakan Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia siswa di sekolah?

9. Apa kendala yang dihadapi dalam mengembangkan telenta, prestasi dan akhlak mulia siswa?

e. Wawancara bersama Komite

1. Sejak kapan bapak/ibu/ Saudara menjadi ketua Komite Sekolah?
2. Apakah selama masa pengabdian Bapak/Ibu/ Sau-dara sebagai anggota Komite Sekolah sering dila-kukan reorganisasi kepengurusan Komite Sekolah?
3. Berapa kali dalam satu tahun Bapak/Ibu/ Saudara diundang pihak sekolah untuk mengadakan rapat dengan dewan guru di sekolah?
4. Apa sajakah yang dibicarakan dalam rapat dengan dewan guru?
5. Berapa kali dalam satu tahun Bapak/Ibu/ Saudara diundang pihak sekolah untuk mengadakan rapat dengan wali murid?
6. Apa sajakah yang dibahas dalam rapat dengan wali murid?
7. Apakah sekolah ikut dalam kegiatan masyaraka?
8. Dalam bentuk apa saja partisipasi Pemda dalam Pengembangan sekolah kita ini?
9. Adakah peran aktif sekolah dalam kegiatan masyarakat dalam hal Pengembangan Potensi Peserta Didik dalam hal pengembangan Talenta, prestasi dan akhlakul mulia siswa?
10. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap kegiatan yang dilakukan sekolah?
11. Apa saja bentuk partisipasi masyarakat yang telah dilakukan di sekolah untuk mengembangkan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa?
12. Dalam bentuk apa yang paling diharapkan dari partisipasi masyarakat?
13. Bagaimana dukungan pemda kota solok terdapat sekolah hal pengembangan Telenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa di sekolah SMA Al-MUMTAZ?

f. Wawancara bersama siswa

1. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap pelaksanaan aktivitas sekolah?
2. Dari mana Ananda mendapatkan informasi sekolah ini?
3. Apa yang di temukan di sekolah ini?
4. Bagaimana para ustaz menemukan bakat para siswa?
5. Apa bakat amin?
6. Sebelum masuk sekolah ini apa bakat amin?
7. Apa prestasi amin selama di sini?
8. Keperguruan tinggi mana amin ingin kuliah nanti?

B. Pedoman observasi

1. Srategi Kepala SMA Islam Al Muntaz Kota Kota solok dalam mengembangkan talenta, prestasi dan akhlak mulai siswa
2. Penerapan Kepala SMA Islam Al Muntaz Kota Kota solok dalam mengembangkan talenta, prestasi dan akhlak mulai siswa
3. Kendala Kepala SMA Islam Al Muntaz Kota Kota solok dalam mengembangkan talenta, prestasi dan akhlak mulai siswa

C. Pedoman dokumentasi

1. Profil Sekolah Dasar Islam SMA Islam Al Muntaz Kota Kota solok
2. Visi, Misi, Tujuan Satuan Pendidikan
3. Struktur Organisasi
4. Dokumen yang berhubungan dengan program pengembangan telenta, prestasi dan akhlak mulia siswa
5. Data keadaan pendidik dan tenaga kependidikan
6. Data prestasi

Lampiran 4

Kisi-kisi Wawancara

STRATEGI KEPALA SMA ISLAM AL- MUMTAZ KOTA SOLOK DALAM MENGEMBANGKAN TALENTA, PRESTASI, DAN AKHLAK MULIA SISWA

KISI-KISI INTRUMEN WAWANCARA

No	Variabel	Indikator	Narasumber	No. Soal
1	Strategi yang diterapkan oleh Kepala SMA Islam Al-MUMTAZ Kota Solok dalam mengembangkan talenta, prestasi, dan akhlak mulia siswa	a. Sejarah berdirinya SMA Islam Al MUMTAZ	1. Kepala Sekolah 2. Komite	
		b. Ide mendirikan SMA Islam Al MUMTAZ.	1. Kepala Sekolah 2. Komite	
		c. Apa Strategi yang diterapkan oleh Kepala SMA Islam Al-MUMTAZ Kota Solok dalam mengembangkan talenta, prestasi, dan akhlak mulia siswa	1. Kepala Sekolah 2. Komite	
2	Penerapan strategi tersebut oleh Kepala SMA Islam Al-MUMTAZ Kota Solok dalam mengembangkan talenta, prestasi, dan akhlak mulia siswa?	a. Bagaimana Memetakan siswa dalam dalam mengembangkan talenta, prestasi, dan akhlak mulia siswa?	1. Kepala Sekolah 2. Wakil Kepala 3. Kepala PPLP 4. Guru	
		b. Bagaimana Penerapan strategi Kepala SMA Islam Al- MUMTAZ Kota Solok dalam mengembangkan talenta, prestasi, dan akhlak mulia siswa?	1. Kepala Sekolah 2. Wakil Kepala 3. Kepala PPLP 4. Guru 5. Siswa	
			1. Kepala Sekolah 2. Wakil Kepala 3. Kepala PPLP 4. Guru	
3	Kendala yang dihadapi oleh Kepala SMA Islam Al-MUMTAZ Kota Solok dalam mengembangkan talenta, prestasi, dan akhlak mulia siswa?	Apa Kendala yang dihadapi oleh Kepala SMA Islam Al-MUMTAZ Kota Solok dalam mengembangkan talenta, prestasi, dan akhlak mulia siswa?	1. Kepala Sekolah 2. Komite 3. Wakil Kepala 4. Kepala PPLP 5. Guru	

Lampiran 4.1

Instrumen Wawancara

STRATEGI KEPALA SMA ISLAM AL- MUMTAZ KOTA SOLOK DALAM MENGEMBANGKAN TALENTA, PRESTASI, DAN AKHLAK MULIA SISWA

INTRUMEN WAWANCARA

Lampiran 4.1 : Instrumen Wawancara Untuk Kepala sekolah
Nama : Zulbadri, S. S
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat Wawancara : Kantor Kepala SMA Almumtaz Kota Solok
Waktu & Tgl : 16 Januari 2023

Daftar Pertanya:

A. Strategi yang diterapkan oleh Kepala SMA Islam Al-MUMTAZ Kota Solok dalam mengembangkan talenta, prestasi, dan akhlak mulia siswa
   1. Bagaimana sejarah Bapak dalam mendirikan Sekolah?
   4. Siapa saja yang terlibat dalm dalam mendirikan Sekolah?
   5. Apa alasannya sehingga bapak mendirikan Sekolah?
   6. Bagaimana cara bapak mendatangkan peserta didik pada awal sekolah di dirikan?
   7. Bagaimanakah cara meyakinkan wali murid untuk bersekolah di sekolah yang bapak dirikan ?
   8. Bagaimakah cara bapak untuk mendapatkan dana untuk mendirikan sekolah?
   9. Apakah yang hendak bapak wujudkan dari sekolah yang bapak dirikan ?
   10. Sebenarnya apa perbedaan sekolah yang bapak dirikan dengan sekolah yang sudah ada di kota solok?
   11. Apa srategi bapak dalam mengembangkan talenta prestasi dan akhlak mulia siswa di sekolah yang bapak pimpim
   12. Setelah sekolah berdiri bagaimana bapak medatang pendidik dan tenaga kependidikan?
   13. Apa yang menginspirasi bapak sehingga bapak ingin menciptakan peserta didik yang Bertalenta, Berprestasi dan Berakhlak Mulia?
   14. Apa Staregi Bapak mengembangkan peserta didik yang Bertalenta, Berprestasi dan Berakhlak Mulia?

B. Penerapan strategi tersebut oleh Kepala SMA Islam Al- MUMTAZ Kota Solok dalam mengembangkan talenta, prestasi, dan akhlak mulia siswa?
   1. Bagaimana bapak menerapkannya sehingga Bapak bisa mengembangkan peserta didik yang Bertalenta, Berprestasi dan Berakhlak Mulia?

2. Apa yang Bapak harapkan dari peserta didik yang Bertalenta, Berprestasi dan Berakhlak Mulia?

C. Kendala yang dihadapi oleh Kepala SMA Islam Al- MUMTAZ Kota Solok dalam mengembangkan talenta, prestasi, dan akhlak mulia siswa?
   1. Apa kendala yang Bapak hadapai dalam mengembangkan peserta didik Bertalenta, Berprestasi dan Berakhlak Mulia?
   2. Dengan kedala yang ada apakah solusinya?

Lampiran 4.2

STRATEGI KEPALA SMA ISLAM AL- MUMTAZ KOTA SOLOK DALAM MENGEMBANGKAN TALENTA, PRESTASI, DAN AKHLAK MULIA SISWA

INTRUMEN WAWANCARA

Lampiran 4.2 : Instrumen Wawancara Untuk Komite Marasah
Nama : Nasril Efendi, S. Ag
Jabatan : Ketua Komite
Tempat Wawancara : Kantor Kepala SMA Almumtaz Kota Solok
Waktu & Tgl : 16 Januari 2023

Daftar Pertanyaan:

1. Sejak kapan bapak/ibu/ Saudara menjadi ketua Komite Sekolah?
2. Apakah selama masa pengabdian Bapak/Ibu/ Sau-dara sebagai anggota Komite Sekolah sering dila-kukan reorganisasi kepengurusan Komite Sekolah?
3. Berapa kali dalam satu tahun Bapak/Ibu/ Saudara diundang pihak sekolah untuk mengadakan rapat dengan dewan guru di sekolah?
4. Apa sajakah yang dibicarakan dalam rapat dengan dewan guru?
5. Berapa kali dalam satu tahun Bapak/Ibu/ Saudara diundang pihak sekolah untuk mengadakan rapat dengan wali murid?
6. Apa sajakah yang dibahas dalam rapat dengan wali murid?
7. Apakah sekolah ikut dalam kegiatan masyaraka?
8. Dalam bentuk apa saja partisipasi Pemda dalam Pengembangan sekolah kita ini?
9. Adakah peran aktif sekolah dalam kegiatan masyarakat dalam hal Pengembangan Potensi Peserta Didik dalam hal pengembangan Talenta, prestasi dan akhlakul mulia siswa?
10. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap kegiatan yang dilakukan sekolah?
11. Apa saja bentuk partisipasi masyarakat yang telah dilakukan di sekolah untuk mengembangkan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa?
12. Dalam bentuk apa yang paling diharapkan dari partisipasi masyarakat?
13. Bagaimana dukungan pemda kota solok terdapat sekolah hal pengembangan Telenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa di sekolah SMA Al-MUMTAZ?

Lampiran 4.3

STRATEGI KEPALA SMA ISLAM AL- MUMTAZ KOTA SOLOK DALAM MENGEMBANGKAN TALENTA, PRESTASI, DAN AKHLAK MULIA SISWA

INTRUMEN WAWANCARA

Lampiran 4.3 : Instrumen Wawancara Untuk Wakil Kepala Sekolah
Nama : Surmayanti, S. Pd
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah
Tempat Wawancara : Kantor Kepala SMA Almumtaz Kota Solok
Waktu & Tgl : 16 Januari 2023

Daftar Pertanyaan:

1. Sebenarnya apa srategi kepala SMA Al Muntaz Pengembangan Potensi Peserta Didik dalam hal Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa
2. Apa Peranan Wakil kesiswaan terhadap Pengembangan Potensi Peserta Didik dalam hal Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa?
3. Apa saja Tugas Pokok wakil kesiswaan dalam hal pengembangan Pengembangan Bertalenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa?
4. Jenis-Jenis Komunikasi yang dilakukan wakil kesiswaan dengan siswa dalam hal Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa?
5. Teknik-Teknik apa yang dipakai untuk dalam Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa?
6. Bagaimana cara pemetaan siswa dalam Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa?
7. Bagaimana hasil selama ini dengan program yang telah di implimentasikan ?

Lampiran 4.4

STRATEGI KEPALA SMA ISLAM AL- MUMTAZ KOTA SOLOK DALAM MENGEMBANGKAN TALENTA, PRESTASI, DAN AKHLAK MULIA SISWA

INTRUMEN WAWANCARA

Lampiran 4.5 : Instrumen Wawancara Untuk Kepala PPLP
Nama : Nurfitri, S. Pd
Jabatan : Untuk Kepala PPLP
Tempat Wawancara : Kantor Kepala SMA Almumtaz Kota Solok
Waktu & Tgl : 16 Januari 2023

Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap pelaksanaan aktivitas sekolah?
2. Apakah ada bapak/ibu mendapat permintaan dari sekolah untuk ikut menyusun program sekolah dalam Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa? Kalau ada menyangkut aspek-aspek apa saja?
3. Apakah kegiatan sekolah yang dilaksanakan terjadwal dalam Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa dari segi kepengawasan baik untuk satu semester ataupun untuk satu tahun ajaran?
4. Apakah rencana program yang dibuat dilakukan kepengawasan baik untuk satu semester ataupun untuk satu tahun ajaran?
5. Apakah setiap kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa tergantung kepada ada tidaknya Kepala Sekolah?
6. Bagaimana pendekatan ustazah terhadap talenta peserta didik ?
7. Terjadi dilapangan para siswa berubah bakat apa yang ustazah lakukan?
8. Bagaimana tahap-tahap yang dilaksanakan oleh bapak/ibu dalam melaksanakan Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa?
9. Berapa kali dalam satu tahun bapak/ibu membuat program dan rencana bersama pihak sekolah dalam hal Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa?
10. Apakah bapak/ibu memahami semua isi program dan rencana yang dibuat dalam hal Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa?
11. Apa ada kendala bapak / ibu untuk Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa?
12. Faktor apa yang menjadi pendukung / pendorong bagi bapak / ibu untuk lebih berpartisipasi dalam Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa dalam memajukan sekolah?

Lampiran 4.5

STRATEGI KEPALA SMA ISLAM AL- MUMTAZ KOTA SOLOK DALAM MENGEMBANGKAN TALENTA, PRESTASI, DAN AKHLAK MULIA SISWA

INTRUMEN WAWANCARA

Lampiran 4.5 : Instrumen Wawancara Untuk Guru
Nama : Agus Wanto, S.Pd
Jabatan : Untuk Guru
Tempat Wawancara : Kantor Kepala SMA Almumtaz Kota Solok
Waktu & Tgl : 16 Januari 2023

Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap pelaksanaan aktivitas sekolah?
2. Apakah ada bapak/ibu mendapat permintaan dari sekolah untuk ikut menyusun program sekolah dalam Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa? Kalau ada menyangkut aspek-aspek apa saja?
3. Apakah kegiatan sekolah yang dilaksanakan terjadwal dalam Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa dari segi pembelajaran baik untuk satu semester ataupun untuk satu tahun ajaran?
4. Bagaimana peran seorang guru dalam dalam Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa
5. Apakah rencana program yang dibuat dilakukan kepengawasan baik untuk satu semester ataupun untuk satu tahun ajaran?
6. Apakah setiap kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa tergantung kepada ada tidaknya Kepala Sekolah?
7. Apakah harapan-harapan bapak/ibu dalam Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa untuk menunjang mutu pendidikan?
8. Pendekatan yang bagaimana, yang biasa dilakukan bapak/ibu dalam melaksanakan Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia siswa di sekolah?
9. Apa kendala yang dihadapi dalam mengembangkan telenta, prestasi dan akhlak mulia siswa?

Lampiran 4.6

STRATEGI KEPALA SMA ISLAM AL- MUMTAZ KOTA SOLOK DALAM MENGEMBANGKAN TALENTA, PRESTASI, DAN AKHLAK MULIA SISWA

INTRUMEN WAWANCARA

Lampiran 4.6 : Instrumen Wawancara Untuk Siswa
Nama : Muhammad Amin
Jabatan : Siswa
Tempat Wawancara : Depan Kantor Kepala SMA Almumtaz Kota Solok
Waktu & Tgl : 25 Januari 2023

Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap pelaksanaan aktivitas sekolah?
2. Dari mana Ananda mendapatkan informasi sekolah ini?
3. Apa yang di temukan di sekolah ini?
4. Bagaimana para ustaz menemukan bakat para siswa?
5. Apa bakat amin?
6. Sebelum masuk sekolah ini apa bakat amin?
7. Apa prestasi amin selama di sini?
8. Keperguruan tinggi mana amin ingin kuliah nanti?

Lampiran 5.1

Transkip wawancara

Wawancara 1

Waktu wawancara : 18 Januari 2023

Lokasi wawancara : Rumah pribadi Kepala SMA Almuntaz Kota Solok (Perumahan Ampang kualo Kota solok No 5 Blog G)

Profil Narasumber

Nama : Zulbadri, SS

Umur : 49 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Kepala SMA Almuntaz Kota Solok

Hasil Wawancara

Penulis	:	Asalamulaikum WW Selamat sore bapak , saya Andrizal mahasiswa PPS UIN mahmud Yunus batusangkar ingin bertanya kepada bapak tentang srategi Bapak dalam mengembangkan talenta, prestasi dan akhlak mulia Siswa di sekolah yang Bapak pimpin
Narasumber	:	Walaikumsalam WW Ya, Silahkan
Penulis	:	Bagaimana sejarah bapak mendirikan sekolah Al Muntaz ini
Narasumber		Al Muntaz itu sebetulnya mempunyai dua tingkatan pendidikan yaitu MTs dan SMA. MTs itu di buatkan kurikulum khusus kemudian kurang lebih enam tahun berjalanya kurikulum khusus MTs kita menginginkan tingkatan SMA, maka didirikanlah SMA karna rancangan yang yang akan dilakukan di SMA sudah ada di
Penulis	:	Siapa saja yang terlibat dalm dalam mendirikan Sekolah
Narasumber	:	
Penulis	:	Apa alasannya sehingga bapak mendirikan Sekolah
Narasumber	:	Pendirian Al Muntaz ini adalah hasil perenungan, sebetulnya hasil akhir dari SMA Islam Al Mumtaz itu adalah akhlak, sebahagian dari kita bingung bagaimana menciptakan akhlak baik itu, sehingga kami melihat akhlak baik itu bisa tercipta dengan mengali potensi mereka, ibaratnya seperti ini orang seandainya di didik dilatih dan kemudian mencintai bidang tersebut, secara bersamaan mereka akan mencintai orang yang mengajarkan kepada mereka, dan ketika mereka telah merasa nyaman dengan bakat yang mereka miliki, seperti ada yang berbakat olahraga contoh tenis lapangan, tenis meja badminton dan

sepak takraw, maka memudahkan kita untuk mendogma secara akhlak. Mereka dengan adanya keterampilan maka kedisiplinan mereka akan lebih baik dari yang lain, setelah itu akan mudah bagi kita untuk memasukan masalah hati, masalah agama dan masalah lainya. anak itu ketika telah mencintai satu bidang dan mencintai guru yang mengajar itu maka lebih dari tujuh puluh lima persen guru itu akan menjadi panutan

Penulis : Sebenarnya apa perbedaan sekolah yang bapak dirikan dengan sekolah yang sudah ada di kota solok

Narasumber : Sekolah SMA Islam Al Mumtaz dirikan oleh kawan-kawan yang aktif dipondok pesantren semua ikut mendirikan SMA Islam Al Mumtaz ada delapan sampai sepuluh orang berjibaku siang dan malam sehingga dalam waktu yang tidak berapa lama maka berdirilah SMA Islam Al Mumtaz Kota solok. Dengan menyakini bahwa kita diciptakan dengan baik-baik dan setiap orang meyakini itu, tapi ada sebahagian kita yang mungkin tidak focus kepada bakat anak, sehingga kami terpikirlah oleh kami bahwa kemampuan akademik merupakan salah satu dari ribuan kemampuan yang ada pada anak. Sehingga SMA Almuntaz ini didirikan atas dasar bakat, sehingga disekolah ini dicarilah bakat bakat anak. Yang kemudian dibagikan atas beberapa kategori, bakat anak yang sifatnya fisik itu adalah olahraga, ada juga bakat dalam bentu yang lain dari segi keagamaan atau dari segi yang lainya. Dasar itulah kami mendidik anak-anak tersebut. Sehingga satu hal yang kami harapkan kepada anak yang tamat yaitu mempunyai skil yang bisa di manfaatkan dimana saja mereka berada

Penulis : Apa srategi bapak dalam mengembangkan talenta prestasi dan akhlak mulia siswa di sekolah yang bapak pimpim

Narasumber : Yang kita lakukan pada dasarnya adalah kita mencontoh kepada Rasullullah SAW, kita sepakat mengatakan bahwa sesungguhnya pada diri Rasullullah SAW itu ada suri tauladan yang baik, sehingga kami menjadikanlah sirah nabawiyah sebagai cerita yang selaku di dengung-dengungkan kepada siswa. Bagaimana Rasullullah SAW yang mempunyai multi telent dimana beliau seorang Kepala Negara, dia adalah panglima perang, dia sorang suami yang baik, sebagai guru yang baik bagi seluruh sahabat-sahabatnya. Dan pada waktu yang bersamaan kita mencoba memberi tahu kepada anak-anak bahwasanya suri teladan tersebutlah yang menjadi srategi kita dalam mengembangkan pontensi yang ada dalam tubuh mereka

Penulis : Bagaimana bapak menerapkannya sehingga Bapak bisa

mengembangkan peserta didik yang Bertalenta, Berprestasi dan Berakhlak Mulia

Narasumber : Semuanya dilakukan secara Bersama, jadi yang pertama kita lakukan itu adalah mencoba membagi-bagi anak dalam klasifikasi kemampuan mereka, kami buat yang mana itu anak mempunyai ketertarikan khusus, atau mempunyai suara yang bagus, biasanya kami arahkan kepada membaca Al Quran atau hapalan Al Quran, Banyak yang lain seperti olahraga dan kami arahkan mereka selama tiga bulan. Jadi masa tiga bulan ini adalah masa dimana mereka nyaman dalam mencari kemapuan mereka. Contohnya salah seorang anak memilih volley ball bakatnya, lalu di masukan kedalam volley ball yang akan didamping oleh pelatih volley ball secara baik. Kemudian di coba di lihat bakatnya dengan mencoba latihan beberapa kali setelah itu pelatih akan merekomendasikan sebenarya anak ini cocoknya kemana. Ini dilakukan sampai anak berputar-putar yang pada akhirnya mereka menemukan dicabang mana mereka berpotensi seharusnya berada

Penulis : Apa kendala yang Bapak hadapai dalam mengembangkan peserta didik Bertalenta, Berprestasi dan Berakhlak Mulia

Narasumber : Kendala yang terbesar yang kita hadapi pada masa sekarang ini adalah lingkungan, karna anak kita sekarang haris bertarung melawan pengaruh negating dari lingkungan. Contohnya Ketika mereka pulang ke rumah mereka, mereka akan dihadapi bebagai problema yang seharusnya tidak mereka mengalaminya. Salah satu contohnya acara-acara yang ada di televisi sekarang ini. Acara-acara yang ada di televisi sekarang ini kalau beleh di presentasikan hampir 75%, acara tidak di layak di tonton oleh anak kita, agak bersebrangan dengan nilai-nilai edukasi. Dan mereka sangat terpengaruh, karena setiap anak-anak yang baru mencul dari remaja menuju dewasa akan mencari jati diri dan menganggap apa yang tampil di televisi itulah jati diri mereka, karna apa yang tampil di televisi atau di beberapa media social, itu sesuai dengan mereka. sehingga mereka menganggab itu bagian dari mereka. Dan ketika ada kawan-kawan mereka terpengaruh dengan hal itu otomatis itu sangat dekat dengan mereka, karna mereka berada pada pusaran itu, Susahnya kita mencari sosok yang teladan dalam membina anak-anak, karna tidak semua guru berbakat untuk memberikan contoh kepada anak. tidak semuanya yang sabar memberikan tauladan, Ketika kita mengajarkan tata karama sopan satun berbicara lembut kepada yang lebih tua, otomatis kita kadang juga terbawa dan tidak melakukan. Dan itu harus kita lakukan terus menerus

Penulis	:	Terimakasih bapak atas waktu yang bapak berikan kepada saya untuk wawancara dengan bapak Mohon maaf, Asalamulaikum WW
Narasumber	:	Sama-sama Walaikum salam WW

Lampiran 5.2

Transkip Wawancara
Wawancara 2

Waktu wawancara : 16 Januari 2023
Lokasi wawancara : Kantor Kepala SMA Almuntaz Kota Solok
(Jl Sawah Perambahan Kel. Kampung Jawa Kota Solok)

Profil Narasumber

Nama : Surmayanti, S.TP
Umur : 45 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Wakil Kepala SMA Almuntaz Kota Solok

Hasil Wawancara

Penulis	:	Asalamulaikum WW Selamat pagi Buk , saya Andrizal mahasiswa PPS UIN mahmud Yunus batusangkar ingin bertanya kepada Ibuk tentang srategi Bapak Kepala Sekolah dalam mengembangkan talenta, prestasi dan akhlak mulia Siswa di sekolah yang Bapak pimpin
Narasumber	:	Walaikumsalam WW Ya, Silahkan
Penulis	:	Sebenarnya apa srategi kepala SMA Al Muntaz Pengembangan Potensi Peserta Didik dalam hal Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa
Narasumber		Srategi yang dilakukan adalah kasih sayang, karna kebetulan siswa SMA kita berasal dari tingkat SLTP kita, karna al Mumtaz adalah sebuah pondok yang terdiri dari tingkat SLTP dan SMA. Pimpinan selalu mengarahkan kami dalam setiap rapat sayangi mereka, ketika mereka telah merasakan kasih sayang kita, maka kita akan mudah membentuk karakter mereka, akan mudah membentuk telenta mereka
Penulis	:	Selian yang ibuk sampaikan tadi yang lainya apa buk
Narasumber	:	Yang kedua adalah keterbukan karena memang secara psikologis anak SMA tidak sama lagi dengan anak SMP, sehingga anak SMA ini sudah bisa di ajak diskusi. Kalian itu mau nya apa, kami ini maunya ini. Sehingga mereka tidak ada lagi rasa sungkam. Ketika mereka mengingkan sesuatu karna mereka telah mengganggab kita sebagai orang tua. Sehingga mereka berani uztaz kami main ini dan seterusnya. Yang ketiga yaitu sharing, mereka jujur. Mereka sekarang jika susah bertemu dengan ana atau dengan uztad Bed mereka mengirim surat. Zah tolong sampaikan surat ini

		kepada uztad bed, kalau mamang rahasia tidak anak baca, ana bertanya boleh anak baca, kalau boleh ana baca, kalau rahasia ana berikan lasung kepada uztad Bed
Penulis	:	Yang lain masih adalah buk ..
Narasumber	:	Sebenarnya saya ini adalah pelaksana apa yang di ingikan oleh kepala dan saya akan berkomunikasi dengan kepala tentang target yang akan di capai kemudian saya akan barkordinasi dengan bidang keagamaan dengan bidang olahraga dan itu memang di fasilitasi, sehingga saya ini bekerja dengan nyaman, dan cukup diberi ruang untuk mengepresikan keinginan kita sehingga saya menjalaninya dengan senang hati
Penulis	:	Apa Peranan Wakil kesiswaan terhadap Pengembangan Potensi Peserta Didik dalam hal Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa
Narasumber	:	Peran saya sebagai wakil adalah mengwujudkan apa yang di inginkan oleh kepala dan memberikan masukan kepada kepala untuk selaku berkordinasi dengan setiap lembaga yang ada, dan di sisi lain menyampaikan permasalahan yang ada di tingkat bawah, dan yang lebih luar biasanya lagi kami semua keingian kami di sini di kabulkan sehingga kami di sini merasa nyaman dan aman
Penulis	:	Apa saja Tugas Pokok wakil kesiswaan dalam hal pengembangan Pengembangan Bertalenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa
Narasumber	:	Secara nasional kita sudah tahu tugas pokok wakil kepala sekolah, sedangkan di al mnntaz ini saya diberikan keluasan untuk berkordinasi dengan PPLP yang ada di sini, sehingga saya sangat mudah untuk berkordinasi dengan bagian olahraga, agama dan asrama
Penulis	:	Jenis-Jenis Komunikasi yang dilakukan wakil kesiswaan dengan siswa dalam hal Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa?
Narasumber	:	Diantarnya pendekatan personal, pendekatan emosiona, pendekatan dan melaui organisasi yang mereka jalani
Penulis	:	Teknik-Teknik apa yang dipakai untuk dalam Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa
Narasumber	:	Tenik yang di lakukan adalah mengkelompokan peserta ddik sesuai dengan keinginan mereka, kemudian mengkelompokan mereka sesuai dengan keingian mereka.
Penulis	:	Bagaimana cara pelatih yang profesional
Narasumber	:	Untuk melatih siswa kita datangkanlah pelatih-pelatih yang professional dibidangnya, dan pelatih-pelatih itu kita seleksi dan kita rapatkan, karna pimpinan selalu mengatakan hukum

		tertinggi di Al Mumtaz ini adalah rapat. Maka kita pilihlah pelatih apakah mereka layak untuk anak kita. dengan kreteria diantaranya mereka menjadi teladan bagi anak-anak kita, baik sikap berakhlak, termasuk merokok, sholat, pakaian, selain prestasi yang mereka miliki
Penulis	:	Terimakasih ibuk atas waktu yang bapak berikan kepada saya untuk wawancara dengan ibuk Mohon maaf, Asalamulaikum WW
Narasumber	:	Sama-sama Walaikum salam WW

Lampiran 5.3

Transkip Wawancara
Wawancara 3

Waktu wawancara : 16 Januari 2023
Lokasi wawancara : Kantor Kepala SMA Almuntaz Kota Solok
(Jl Sawah Perambahan Kel. Kampung Jawa Kota Solok)

Profil Narasumber

Nama : Nurfitri, S.Pd
Umur : 23 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Kepala PPLP (Pusat Pembelajaran Pelatihan Prestasi) Al Muntaz Kota Solok

Hasil Wawancara

Penulis	:	Asalamulaikum WW Selamat pagi Buk , saya Andrizal mahasiswa PPS UIN Mahmud Yunus Batusangkar ingin bertanya kepada ibuk tentang srategi ibuk dalam mengembangkan talenta, prestasi dan akhlak mulia Siswa di sekolah ini
Narasumber	:	Walaikumsalam WW Ya, Silahkan
Penulis	:	Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap pelaksanaan aktivitas sekolah
Narasumber	:	Alhamdulillah sangat aktif dan lancar dalam segala kegiatan dan berjalan dengan maksimal dan para santri sangat antusias dalam menjalankanya
Penulis	:	Apakah ada bapak/ibu mendapat permintaan dari sekolah untuk ikut menyusun program sekolah dalam Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa? Kalau ada menyangkut aspek-aspek apa saja
Narasumber	:	Iya setiap tahun dan semester saya di mintak untuk membuat program yang ada di sekolah ini
Penulis	:	Apakah setipa kegiatan itu evaluasi
Narasumber	:	Iya bapak, karna setiap tahun permintaan itu berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan
Penulis	:	Dalam pengembangan talenta siswa ada tahapan coba ibuk jelaskan
Narasumber	:	Untuk mengembangkan potensi siswa ada tiga tahapan yang di tempuh, pertama santri di bagi kepada santri umum yaitu para santri yang belum terjamah prestasinya, yang kedua satri talenta yaitu santri diamana satri ini adalah yang sudah

		di seleksi dari santri umum, apakah mereka berbakat atau mempunyai keinginan, kemudian ada juga santri PPLP Pusat Pembelajaran Latihan Prestasi, disana itu santri unggul, selain mempunyai keinginan yang kuat, juga mempunyai kemapuan pribadi sejak lahir. Merekalah yang akan di bawa untuk lomba-lomba
Penulis	:	Bagaimana pendekatan ustazah terhadap talenta peserta didik
Narasumber	:	Pertama dengan pendekatan individu, kemudian di musyawarahkan dengan mereka sesuia dengan keingian mereka, kemudian baru di rekomandasikan kepada pelatih meterka
Penulis	:	Terjadi dilapangan para siswa berubah bakat apa yang ustazah lakukan
Narasumber	:	Kejadian seperti ini biasanya anak ini akan di panggil kemudian diberikan nasehat dan arahan
Penulis	:	Apa kendala yang di hadapi dalam pengembangan talenta prestasi dan akhlak mulia siswa
Narasumber	:	Kendalanya siswa yang terdapat dilapangan adalah banyak siswa yang kurang konsisten dengan pilihan mereka
Penulis	:	Dan bagaimana solusinya
Narasumber	:	Biasaya dilihat kehadiran siswa …apabila 2 kali tidak datang latihan biasanya di beri motivasi
Penulis	:	Terimakasih ibuk atas waktu yang bapak berikan kepada saya untuk wawancara dengan ibuk Mohon maaf, Asalamulaikum WW
Narasumber	:	Sama-sama Walaikum salam WW

Lampiran 5.4

Transkip Wawancara
Wawancara 4

Waktu wawancara : 16 Januari 2023
Lokasi wawancara : Kantor Kepala SMA Almuntaz Kota Solok
(Jl Sawah Perambahan Kel. Kampung Jawa Kota Solok)

Profil Narasumber

Nama : Agus Wanto, S.Pd I
Umur : 31 Tahun
Jenis Kelamin : laki-laki
Jabatan : Guru Al Muntaz Kota Solok

Hasil Wawancara

Penulis	:	Asalamulaikum WW Selamat pagi pak , saya Andrizal mahasiswa PPS UIN Mahmud Yunus Batusangkar ingin bertanya kepada Bapak tentang srategi kepala sekolah dalam mengembangkan talenta, prestasi dan akhlak mulia Siswa di sekolah ini
Narasumber	:	Walaikumsalam WW Ya, Silahkan
Penulis	:	Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap pelaksanaan aktivitas sekolah
Narasumber	:	Alhamdulillah berjalan dengan lancar sesuai dengan program yang telah kita susun mulai dari kegiatan PBM yang dimulai pada 07.15 WIB, dimulai dengan apel pagi, kemudian ada tausiah selama 15 menit dalam rangka pembentukan karakter siswa. kemudian masuk kelas dan di dalam kelas aktivitas anak-anak kita dimulai dengan murajaah hapalan mereka, itu semua dilakukan dalam rangka pembentukan karakter anak kita. dan ini dilakukan setiap pergantian jam pelajaran. Ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah oleh wakil kurikulum sekolah. jam 12.00 WIB mereka pulang lasung berwudlu dan dan tidak pulang ke asrama dan melakukan sholat zuhur berjamaah, kemudian makan siang, selanjutnya melakukan aktivitas PBM Kembali jam 13.15 WIB
Penulis	:	Apakah ada bapak/ibu mendapat permintaan dari sekolah untuk ikut menyusun program sekolah dalam Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa? Kalau ada menyangkut aspek-aspek apa saja
Narasumber	:	Alhamdulillha kita di ikut sertakan dalam menyusun program sekolah dalam Pengembangan Talenta, Prestasi

		dan Akhlak Mulia Siswa yang dilakukan sekali setahun
Penulis	:	Bagaimana peran seorang guru dalam dalam Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa
Narasumber	:	Peran guru adalah medukung dari program yang ada dan ikut berperan aktif dari setiap kegiatan, contoh apabila ada siswa yang akan ikut perlombaan maka guru akan mempersilahkan jam nya di gunakan untuk latihan
Penulis	:	Apakah harapan-harapan bapak/ibu dalam Pengembangan Talenta, Prestasi dan Akhlak Mulia Siswa untuk menunjang mutu pendidikan
Narasumber	:	Harapanya adalah dengan adanya program ini akan mengasah kemampuan anak untuk memiliki telenta yang bisa dikembangkan , dengan harapan kita mereka tamat mereka mempunyai skil dan masuk keperguruan tinggi dengan jalur prestasi dan mempunyai akhlak yang mulia Ketika hadir di masyarakat dan selain itu santri kita disini telah di bekali untuk jadi khatib, iman dan yang lainya
Penulis	:	Apa kendala dan mengembangkan talenta, prestasi dan akhlak mulia siswa
Narasumber	:	Biasanya kendala dari diri anak kita sendiri, seperti malas dan lainya, disinilah peran seorang guru untuk Kembali memberikan dogma-dogma untuk siswa Kembali semangat, kalau dari segi Lembaga adalah masalah finansial.
Penulis	:	Terimakasih ibuk atas waktu yang bapak berikan kepada saya untuk wawancara dengan ibuk Mohon maaf, Asalamulaikum WW
Narasumber	:	Sama-sama Walaikum salam WW

Lampiran 5.5

Transkip Wawancara
Wawancara 5

Waktu wawancara : 16 Januari 2023
Lokasi wawancara : Kantor Kepala SMA Almuntaz Kota Solok
(Jl Sawah Perambahan Kel. Kampung Jawa Kota Solok)

Profil Narasumber

Nama : Nasril Efendi, S. Ag
Umur : 53 Tahun
Jenis Kelamin : laki-laki
Jabatan : Komite Al Muntaz Kota Solok

Hasil Wawancara

Penulis	:	Asalamulaikum WW Selamat Siang Bapak , saya Andrizal mahasiswa PPS UIN Mahmud Yunus Batusangkar ingin bertanya kepada Bapak tentang srategi kepala sekolah dalam mengembangkan talenta, prestasi dan akhlak mulia Siswa di sekolah ini
Narasumber	:	Walaikumsalam WW Ya, Silahkan
Penulis	:	Sejak kapan bapak/ibu/ Saudara menjadi ketua Komite Sekolah**?**
Narasumber	:	Semenjak SMA Al Muntaz Didirikan yaitu sejak tahun 2016
Penulis	:	Apakah selama masa pengabdian Bapak/Ibu/ Sau-dara sebagai anggota Komite Sekolah sering dila-kukan reorganisasi kepengurusan Komite Sekolah?
Narasumber	:	Untuk ketua tetap sedangkan untuk anggota selaku di lakukan
Penulis	:	Berapa kali dalam satu tahun Bapak/Ibu/ Saudara diundang pihak sekolah untuk mengadakan rapat dengan dewan guru di sekolah?
Narasumber	:	2 Kali dalam setahun / persemester
Penulis	:	Apa sajakah yang dibahas dalam rapat dengan wali murid tentang program pengembangan telenta, prestasi dan akhlak mulia siswa
Narasumber	:	Sesuatu dalam membina anak tidak bisa di percayakan kepada satu orang saja tapi, di butuhkan kerja sama semua pihak, kemudian Langkah-langkah kita dalam memasukan anak-anak keperguran tinggi dengan mengunakan jalur prestasi
Penulis	:	Apakah sekolah ikut dalam kegiatan masyaraka?

Narasumber	:	Banyak di antaranya anak-kita kita utus menjadi utusan dalam MTQ tingkat kelurahan Yang kedua anak-anak kita di programkan menjadi Iman di masjid dan di musalla tampa menerima biaya di sekitar kota solok, dan yang ketiga anak-anak kita untus menjadi pemceramah selama bulan Ramadhan di musalla dan di masjid dan musalla di sekitar kota solok
Penulis	:	Bagaimana dukungan pemda kota solok terhadap sekolah kita ini?
Narasumber	:	Alhamdulillah sangat mendukung diantaranya pembagunan masjid, rusunnawa, kelas dan mendatarkan lokasi sekolah kita ini sebelum di bangun, sangat membantu sekali dalam mendapatkan bantuan dari pusat dengan lobinnya dan tandatangan
Penulis	:	Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap kegiatan yang dilakukan sekolah?
Narasumber	:	Alhamdulillah sangat mendukung dengan buktinya masyarakt tidak pernah mengganggu kegiatan sekolah kita ini
Penulis	:	Terimakasih Bapak atas waktu yang Bapak berikan kepada saya untuk wawancara dengan Bapak Mohon maaf, Asalamulaikum WW
Narasumber	:	Sama-sama Walaikum salam WW

Lampiran 5.6

Transkip Wawancara
Wawancara 6

Waktu wawancara : 25 Januari 2023
Lokasi wawancara : Depan kantor Kepala SMA Almuntaz Kota Solok
(Jl Sawah Perambahan Kel. Kampung Jawa Kota Solok)

Profil Narasumber

Nama : Muhamad Farhan Amin,
Umur : 17 Tahun
Jenis Kelamin : laki-laki
Jabatan : Siswa Al Muntaz Kota Solok

Hasil Wawancara

Penulis	:	Asalamulaikum WW Selamat sore ananda , saya Andrizal mahasiswa PPS UIN Mahmud Yunus Batusangkar ingin bertanya kepada Bapak tentang srategi kepala sekolah dalam mengembangkan talenta, prestasi dan akhlak mulia Siswa di sekolah ini
Narasumber	:	Walaikumsalam WW Ya, Silahkan
Penulis	:	Dari mana dapat informasi dari sekolah ini ?
Narasumber	:	Saya mendapatkan informasi dari webset yang ada di internet untuk mencari pondok pesantren di sumatera barat, dan pada awalnya menemukan 3 sekolah salah satunya al muntaz
Penulis	:	Apa yang Ananda temukan di sekolah ini ?
Narasumber	:	Menurut ana yang ana temukan di pondok pesantren ini, setelah anak masuk kesini, ana menemukan hal yang lebih dari brosur pesantren ini, dari pada webset. Ana menemukan hal-hal yang lebih, bahkan ana merasakan hal-hal yang sangat-sangat berlebih dari SMA Al Mumtaz Kota Solok ini
Penulis	:	Bagaimana ustaz-ustaz disini menemukan bakat-bakat para siswa
Narasumber	:	Kalau di SMA Al Mumtaz ini kita ditanyakan apa yang kita mau, sehingga kita bisa meraih apa yang kita mau tersebut
Penulis	:	Khusus untuk amin bakat amin apa?
Narasumber	:	Untuk bakat ana adalah pidato tiga bahasa dan takraw
Penulis	:	Sebelum masuk sekolah ini apa bakat amin
Narasumber	:	dari rumah belum bisa apa-apa
Penulis	:	Apa prestasi amin selama disini
Narasumber	:	Dan prestasi yang ana peroleh salama di sini adalah juara 3

		MSQ tingkat Kota Padang, juara 2 MSQ tingkat Kota Solok tahun 2020, juara 3 MTQ tingkat Kota Solok tahun 2022 kemaren, juara 1 Lomba Pidato Bahasa Arab Pospeda tingkat Kota Solok, dan juara 1 dalam HAB Kemenag kemaren. Dan juga juara juara lain seperti di pesisir selatan
Penulis	:	Apa yang amin rasakan selama di Al Muntaz
Narasumber	:	Salama disini sangat senang dan betah dan tidak ingin meninggalkan sekolah ini
Penulis	:	Keperguruan tinggi mana amin ingin kuliah nanti
Narasumber	:	Dan ana ingin melanjutkan kuliah nanti ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Malang dengan menggunaka jalur prestasi
Penulis	:	Terimakasih ananda atas waktu yang ananda berikan kepada saya untuk wawancara dengan ananda Mohon maaf, Asalamulaikum WW
Narasumber	:	Sama-sama Walaikum salam WW

Lampiran 6

Dokumentasi Sarana dan Prasarana



Asrama Putra



Asrama Putri



Gedung BLK



Labor Komputer



Gedung Olagraga



Lapangan Tenis Meja



Lapangan Volly Ball



Mesjid

Lampiran 7

Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Waka Sekolah



Wawancara dengan Waka Sekolah



Wawancara dengan Kepala PPLP



Wawancara dengan Kepala PPLP



Wawancara dengan Komite



Wawancara dengan Komite



Wawancara dengan Siswa



Wawancara dengan Siswa

Lampiran 8

Dokumentasi Prestasi













TOURNAMENT






TOURNAMENT